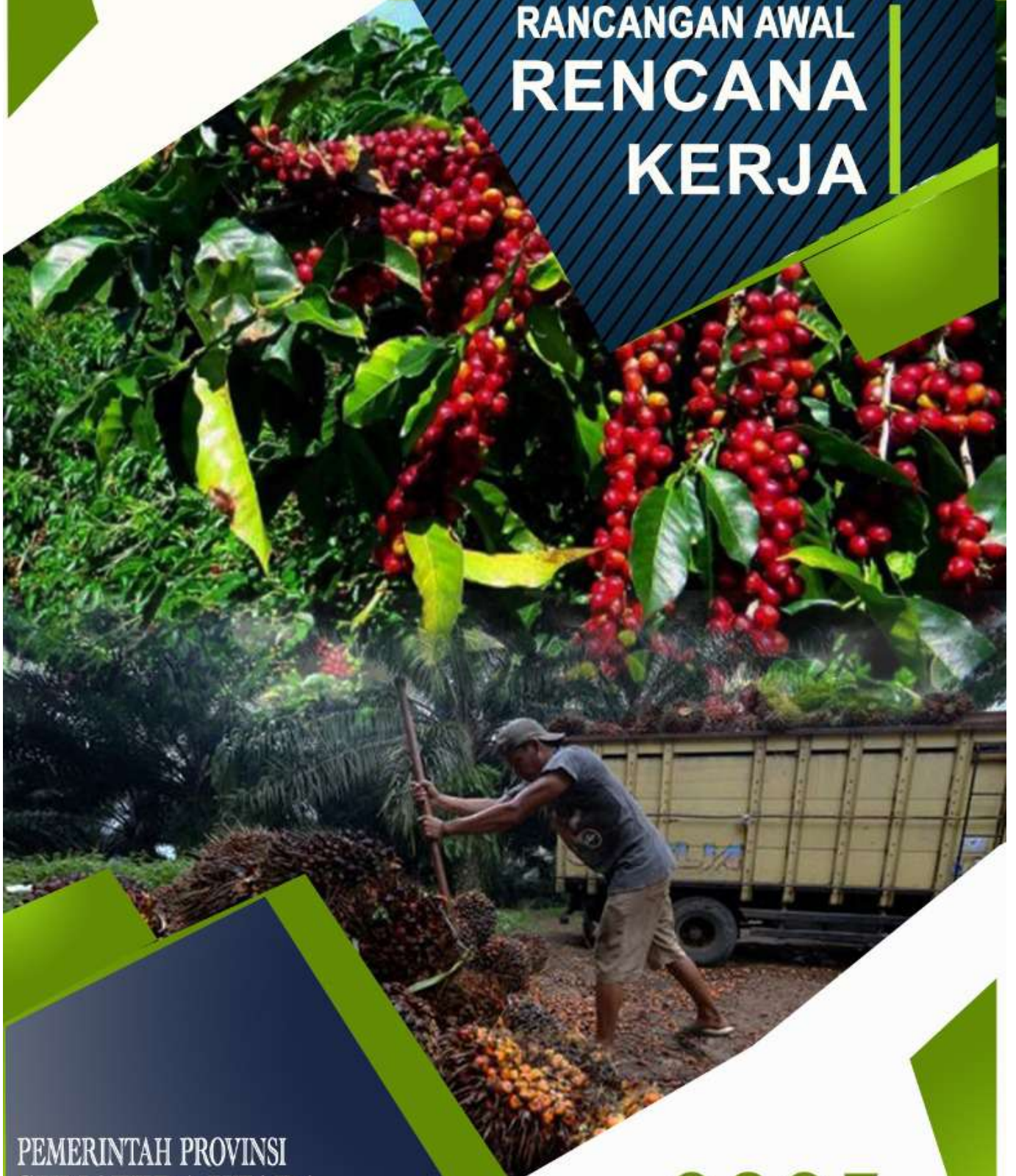




**DINAS PERKEBUNAN  
PROVINSI SUMATERA UTARA**

**RANCANGAN AWAL  
RENCANA  
KERJA**



**PEMERINTAH PROVINSI  
SUMATERA UTARA  
DINAS PERKEBUNAN**

**2023**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dengan tersusunnya Rencana Kerja (Renja) Tahun 2023 Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara yang merupakan Dokumen Perencanaan Tahunan Pembangunan Perkebunan. Penyusunan Dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2023 Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara Berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 bahwa setiap Perangkat Daerah wajib menyusun dokumen Rencana Kerja. Berdasarkan ketentuan Pasal 1 ayat (30) Permendagri 86 Tahun 2017 berbunyi Rencana Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat Renja Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun. Dan berpedoman pada Rencana Strategis Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019-2023 dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023.

Dalam penyusunan dokumen Rencana Kerja ( Renja) ini sesuai dengan kaidah- kaidah yang berlaku dan didasarkan pada data dan informasi yang ada, dengan tujuan agar menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan di Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara yang akan direncanakan dan dilaksanakan pada Tahun 2023. Namun kami juga menyadari bahwa Rancangan Awal Rencana Kerja (Renja) ini masih belum sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun kami butuhkan untuk bahan perbaikan dimasa mendatang.

Demikian dokumen Rencana Kerja (Renja) TA. 2023 Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara ini disusun, kiranya dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2023 khususnya program kegiatan pembangunan perkebunan di Provinsi Sumatera Utara ke depan.

MEDAN, 2022

KEPALA DINAS PERKEBUNAN  
PROVINSI SUMATERA UTARA

Ir. LIES HANDAYANI SIREGAR, M.MA  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 19650503 199003 2 004

# DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi.....	ii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Landasan Hukum.....	4
1.3    Maksud dan Tujuan.....	6
1.4    Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II EVALUASI PELAKSANAAN PERENCANAAN KINERJA</b>	
2.1    Evaluasi Pelaksanaan Renja OPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra.....	9
2.2    Analisis Kinerja Pelayanan OPD.....	18
2.3    Isu isu penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi OPD.....	25
2.4    Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Provinsi Sumatera Utara.....	31
2.5    Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.....	52
<b>BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2022</b>	
3.1    Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional dan Kebijakan Daerah.....	53
3.2    Tujuan Dan Sasaran RenjaPerangkat Daerah.....	54
<b>BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH.....</b>	
4.1    Rencana Program dan Kegiatan Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022.....	78
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	
	94

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkebunan merupakan salah satu sub sektor yang secara ekonomis memberikan kontribusi terhadap perekonomian nasional. Pengertian perkebunan menurut Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan, bahwa tujuan penyelenggaraan Perkebunan dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, meningkatkan sumber devisa negara, menyediakan lapangan kerja dan kesempatan usaha, meningkatkan produksi, produktivitas, kualitas, nilai tambah, daya saing, dan pangsa pasar, meningkatkan dan memenuhi kebutuhan konsumsi serta bahan baku industri dalam negeri, memberikan perlindungan kepada Pelaku Usaha Perkebunan dan masyarakat, mengelola dan mengembangkan sumber daya Perkebunan secara optimal, bertanggung jawab, dan lestari, dan meningkatkan pemanfaatan jasa perkebunan.

Penyusunan Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah merupakan bentuk pelaksanaan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Undang-Undang ini secara substansi mengamanatkan penyusunan Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah (Renja OPD) untuk periode tahunan dan juga sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) OPD, serta untuk mendukung suksesnya pencapaian sasaran pembangunan daerah sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD).

Rencana Kerja (Renja) OPD adalah dokumen perencanaan OPD untuk periode 1 (satu) tahun, yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan, baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. Penyusunan Renja OPD mengacu pada kerangka arahan yang dirumuskan dalam RKPD. Dalam penyusunan Renja SKPD harus mengacu pada RKPD, RPJPD, RPJMD, hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan periode sebelumnya.

Rencana Kerja (Renja) OPD Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara tahun 2023 merupakan Renja terakhir jangka waktu Perubahan Renstra dan Perubahan RPJMD Tahun 2019 – 2023. Renja 2023 merupakan implementasi dari Undang-undang

Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang memuat kebijakan program dan kegiatan pembangunan sub sektor perkebunan yang mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah/Kewenangan Provinsi di bidang perkebunan dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah Provinsi dengan menyelenggarakan fungsi kebijakan teknis pengembangan, perlindungan, pembinaan usaha, prasarana dan sarana, kebun produksi, sumber benih, pengawasan dan sertifikasi benih perkebunan sesuai dengan lingkup tugasnya sesuai dengan Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 6 tahun 2019 tentang tugas, fungsi, uraian tugas dan tata kerja Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara.

#### A. Proses Penyusunan Renja

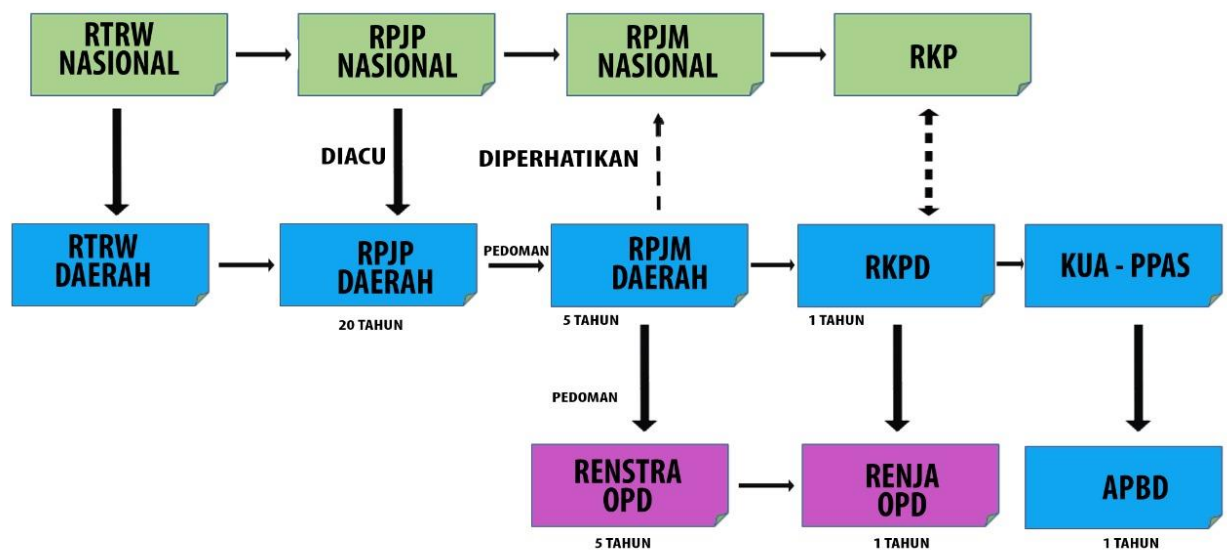
Penyusunan Renja Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023 ini mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 86 tahun 2017. Tahapan persiapan meliputi pembentukan Tim Penyusun RKPD dan Renja OPD, orientasi mengenai RKPD dan Renja OPD, penyusunan agenda kerja, serta penyiapan data dan informasi.

Perumusan Renja Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023 dilakukan melalui serangkaian kegiatan berikut:

1. Pra-Musrenbang
2. Forum OPD
3. Musrenbang Provinsi
4. Telaah Usulan Pokir Anggota Dewan
5. Isu – isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi sub sektor perkebunan
6. Review hasil evaluasi pelaksanaan Renja SKPD tahun lalu berdasarkan Renstra OPD Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara
7. Telaahan terhadap rancangan awal RKPD
8. Perumusan tujuan dan sasaran berdasarkan RPJMD yang diimplementasikan pada dokumen Renstra dan Renja Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara
9. Review rancangan akhir Renja tahun 2023 bersama TAPD
10. Penetapan Renja tahun 2023 Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara

## B. Keterkaitan antara Renja OPD dengan Dokumen Perencanaan lainnya.

Penyusunan dokumen Reja Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023 ini tidak bisa dipisahkan dengan dokumen perencanaan lainnya mulai dokumen perencanaan nasional RTRW Nasional RPJPN, RPJMN, RKP, selanjutnya dokumen Daerah seperti RTRW Daerah, RPJPD, RPJMD, RKPD, KUA-PPAS dan dokumen perencanaan OPD seperti Renstra OPD, Renja OPD hingga terbitnya DPA APBD. Berikut bagan alur singkat keterkaitan antara Renja OPD dengan Dokumen Perencanaan lainnya :



Gambar 1 : Keterkaitan antara Renja OPD dengan Dokumen Perencanaan lainnya

Memperhatikan gambar 1 diatas dapat dijelaskan bahwa Renja OPD tahun 2023 dibuat mengacu pada Renstra OPD Tahun 2019-2023 dengan memperhatikan dokumen RKPD. Selanjutnya RKPD yang telah disahkan dijabarkan kedalam KUA-PPAS sebagai bahan penerbitan RAPBD/APBD dan DPA-OPD, dengan memperhatikan hal tersebut diatas maka dalam penyusunan Renja Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023 ini harus juga disinkronkan dngan RKP Kementerian Lembaga dalam hal ini Direktorat Jenderal Perkebunan.

Sistem Perencanaan merupakan kerangka perencanaan pembangunan meliputi:

1. Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP);
2. Pembangunan Jangka Menengah (RPJM); dan
3. Rencana Kerja Pemerintah Daerah ( RKPD)

RPJP adalah dokumen perencanaan untuk periode 20 tahun yang merupakan penjabaran dari tujuan dibentuknya pemerintahan daerah dalam bentuk visi, misi, dan arah pembangunan. RPJMD adalah dokumen perencanaan untuk periode 5 tahun yang merupakan penjabaran visi, misi, dan program Kepala daerah yang memuat strategi pembangunan daerah, kebijakan umum, program dalam rencana kerja yang bersifat indikatif.

Pada Organisasi Perangkat Daerah RPJMD ini selanjutnya diteruskan menjadi Rencana Strategis OPD atau lebih dikenal dengan Renstra-OPD.

Renja OPD adalah dokumen perencanaan OPD untuk periode 1 (satu) tahun, yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat.

Dalam prosesnya, penyusunan Rancangan Rencana Kerja (Renja) OPD mengacu pada kerangka arahan yang dirumuskan dalam Rancangan RKPD. Oleh karena itu penyusunan Rancangan Renja OPD dapat dikerjakan secara simultan /paralel dengan penyusunan Rancangan RKPD, dengan fokus melakukan pengkajian terlebih dahulu terhadap kondisi eksisting OPD, evaluasi pelaksanaan Renja OPD tahun-tahun sebelumnya dan evaluasi kinerja terhadap pencapaian Renstra OPD. Selanjutnya Renja OPD dijadikan acuan dalam penyusunan RAPBD yang tertuang dalam KUA-PPAS dan digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) OPD.

## **1.2. Landasan Hukum**

Landasan Hukum penyusunan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD) Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023 adalah:

1. Undang-Undang Nomor 24 tahun 1956, tentang Pembentukan Daerah Otonom Provinsi Aceh dan Perubahan Peraturan Pembentukan Provinsi Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1103) Pemerintahan Provinsi Sumatera Utara ;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286) ;

3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355) ;
4. Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438) ;
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 5679) ;
6. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 5613);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 6322);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 6323);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114) ;
10. Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
11. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;



13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tatacara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD);
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Darerah;
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 81 tahun 2022 tentang Pedoman Penyusunan RKPD Tahun 2023;
18. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara No. 12 Tahun 2008 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2005 – 2025.
19. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Utara (Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 Nomor 6 Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 32) ;
20. Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 6 Tahun 2019 Tentang Tugas, Fungsi, Uraian Tugas Dan Tata Kerja Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara (Berita Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017 Nomor 29) ;
21. Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 22 Tahun 2022 Tentang RKPD Provinsi Sumatera Utara tahun 2023;

### **1.3. Maksud Dan Tujuan**

Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah (Renja OPD) Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023 dimaksudkan untuk memberikan landasan kebijakan pembangunan perkebunan selama satu tahun dalam kerangka pencapaian visi,

misi dan program pembangunan perkebunan yang berorientasi perkebunan rakyat di Provinsi Sumatera Utara.

Tujuan penyusunan Renja OPD Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara adalah untuk menetapkan strategi dan kebijakan umum pembangunan perkebunan sehingga dapat digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA).

Penetapan strategi dan kebijakan umum serta perumusan program dilaksanakan melalui evaluasi pembangunan perkebunan dalam rangka peningkatan produksi, produktifitas dan kualitas produk perkebunan untuk mendukung Daya Saing Usaha Perkebunan Provinsi Sumatera Utara. Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara melakukan penelaahan terhadap situasi saat ini dan membuat peramalan serta proyeksi pembangunan perkebunan di Provinsi Sumatera Utara, dengan harapan dapat ditentukan kegiatan yang tepat dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan.

Proses penyusunan Renja OPD Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara ini dilakukan melalui pendekatan statistik, partisipatif, *top down* dan *bottom up*, sehingga di dalamnya tercantum indikator keluaran, hasil dan manfaat dari pembangunan perkebunan tersebut. Dimana kegiatan tersebut mendukung Tujuan / Sasaran/ Strategi Gubernur "Mengembangkan inovasi untuk peningkatan produksi / produktivitas dan nilai tambah hasil Pertanian, Kehutanan, serta Kelautan dan Perikanan" di Provinsi Sumatera Utara.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah (Renja OPD) Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

#### **BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU**

- 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian  
Renstra OPD

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas Dan Fungsi Perangkat Daerah

2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD

### **BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN**

3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

3.2. Tujuan Dan Sasaran Renja Perangkat Daerah

### **BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH**

4.1. Program dan Kegiatan

### **BAB V PENUTUP**

**BAB II**  
**EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA**  
**DINAS PERKEBUNAN PROVINSI SUMATERA UTARA**

**2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah.**

Tercapai tidaknya pelaksanaan program dan kegiatan yang telah disusun dapat dilihat berdasarkan Laporan Kinerja dan Laporan Keuangan. Laporan kinerja adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan APBD. Kinerja sendiri merupakan keluaran/hasil dari kegiatan/program yang hendak atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur.

Pengukuran Laporan Kinerja dilakukan dengan menggunakan konsep Value for Money. Penggunaan konsep dimaksud memerlukan indikator-indikator sebagai berikut :

- a. Indikator Masukan (Input), untuk mengukur jumlah sumber daya seperti anggaran (dana), SDM, peralatan, material, dan masukan lainnya untuk melakukan satu kegiatan. Dengan meninjau distribusi sumber daya dapat dianalisis apakah alokasi sumber daya yang dimiliki telah sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan.
- b. Indikator Keluaran (Output), merupakan indikator yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan, baik berupa fisik maupun berupa non fisik.
- c. Indikator Hasil (Outcome), merupakan indikator yang menunjukkan telah dicapainya maksud dan tujuan dari kegiatan-kegiatan yang telah selesai dilaksanakan atau indikator yang pencerminan berfungsinya keluaran pada jangka menengah. Sedangkan Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban keuangan yang berbentuk laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Kajian atau review terhadap hasil evaluasi pelaksanaan rencana kerja tahun lalu (n-2) dan perkiraan capaian tahun berjalan (n-1), mengacu pada APBD tahun berjalan serta dikaitkan dengan pencapaian target Renstra OPD Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan Renja OPD tahun-tahun sebelumnya.

Rencana Kerja Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 memuat 5 (lima) program pendukung dan 1(satu) program prioritas dan 12 ( dua belas) kegiatan. Penyesuaian/refocussing beberapa kegiatan yang tidak dapat terlaksana karena masih meningkatnya Pandemic Covid 19, untuk menunjang operasional perangkat daerah akhirnya dalam APBD P diajukan pengurangan dan pergeseran anggaran sebesar 7.80 %. Total anggaran yang dikelola oleh Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara tahun 2021 setelah APBD P adalah sebesar Rp. 39.463.007.278,-.

**Tabel 2.1.1. Total Anggaran Dinas Perkebunan Tahun 2021**

No	Uraian	Pagu Anggaran Murni	Pagu Anggaran Perubahan	Realisasi	%
	Belanja Operasi	42.226.451.075	38.996.942.131	36.459.127.434,00	93,49
	Belanja Modal	575.147.925	466.065.147	446.918.265,00	95,89
	Total	42.801.599.000	39.463.007.278	36.906.045.699,00	93,52

**A. Realisasi Program/ kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja.**

Seluruh Program/ kegiatan Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 telah dilaksanakan dan telah memenuhi target kinerja yang telah ditentukan, Adapun sisa anggaran/silva yang terjadi diakibatkan efisiensi anggaran.

**B. Realisasi Program/ Kegiatan yang memenuhi target kinerja**

Realisasi Program/Kegiatan pada Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara pada Tahun 2021 meliputi 5 program dan 12 kegiatan telah dilaksanakan dan telah memenuhi target kinerja yang telah ditentukan

### **C. Realisasi Program/Kegiatan yang melebihi target kinerja**

Program/Kegiatan Tahun Anggaran 2021 pelaksanaannya tidak ada yang melebihi target kinerja.

### **D. Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhi atau melebihi target kinerja program/ kegiatan.**

pada tahun 2021 Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara telah melaksanakan seluruh Program/Kegiatan dan telah memenuhi target yang telah ditentukan, sehingga tidak ada faktor-faktor yang mempengaruhi hasil pencapaian target kinerja program/kegiatan pada Renja Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021

### **E. Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra Perangkat Daerah.**

Implikasi yang timbul terhadap target capaian program/kegiatan renstra Perangkat Daerah Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara adalah bahwa dalam perencanaan target berikutnya dapat dijadikan sebagai acuan untuk menetapkan target kinerja di tahun berikutnya harus melihat hasil evaluasi kinerja pelaksanaan renja tahun sebelumnya.

### **F. Kebijakan/tindakan Perencanaan dan Penganggaran yang Perlu Diambil untuk Mengatasi Faktor-faktor Penyebab Tersebut**

Kebijakan/Tindakan yang perlu diambil dalam mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut:

- Dalam perencanaan besarnya anggaran tahun berikutnya harus disesuaikan dengan output kegiatan yang dihasilkan sehingga penyerapan anggaran dapat tercapai.
- Melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan sebelum anggaran disahkan agar tepat waktu dan tepat sasaran sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dalam DPA ( Dokumen Pelaksanaan Anggaran).

Pembahasan Evaluasi Pelaksanaan Renja OPD tahun lalu dan capaian Renstra OPD Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat pada Tabel TC-29. Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja OPD tahun lalu dan pencapaian Renstra OPD s/d tahun 2021.

Dari hasil evaluasi tampak bahwa pelaksanaan program kerja pada tahun 2021 sudah menunjukkan konsistensi, hal ini sesuai dengan RPJMD dan Renstra Dinas Perkebunan dimana program pembangunan perkebunan yang didanai dari APBD Provinsi Sumatera Utara dilaksanakan melalui 4 program prioritas dan 1 program Penunjang Urusan Pemerintahan.

Tabel. 2.1.2 (TC-29)

**REKAPITULASI EVALUASI HASIL PELAKSANAAN RENJA OPD TAHUN 2021 DAN PERENCANAAN RENSTRA OPD S/D 2022  
DINAS PERKEBUNAN PROVINSI SUMATERA UTARA**

No	Uraian/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD Tahun 2019 s/d 2023 Renstra SKPD pada Tahun 2023	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2020	Target Dan Realisasi Kinerja Program Dan Kegiatan Tahun 2021			Target Program Dan Kegiatan (Renja SKPD Tahun 2022)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d Tahun 2023	
					Target Renja SKPD Tahun 2021	Realisasi Renja SKPD Tahun 2021	Tingkat Realisasi %		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2022	Tingkat Capaian Realisasi Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
	<b>DINAS PERKEBUNAN PROV.SUMUT</b>									
I	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH</b>	<b>Tersedianya Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	100%	40%	20%	20%	100%	20%	80%	80%
	<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>Penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja Dinas Perkebunan</b>	70 Dokumen	28 Dokumen	14 Dokumen	14 dokumen	100%	14 Dokumen	56 Dokumen	80%
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Penyusunan dokumen Perencanaan Dinas Perkebunan	30 Dokumen	12 Dokumen	6 Dokumen	6 dokumen	100%	6 Dokumen	24 Dokumen	80%
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Laporan capaian kinerja Dinas Perkebunan	15 Dokumen	6 Dokumen	3 Dokumen	3 dokumen	100%	3 Dokumen	12 Dokumen	80%
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Evaluasi Kinerja Dinas Perkebunan	25 Dokumen	10 Dokumen	5 Dokumen	5 Dokumen	100%	5 Dokumen	20 Dokumen	80%
	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>Terlaksananya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	60 Bulan	24 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100%	12 Bulan	48 Bulan	80%
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tersedianya Gaji dan Tunjangan Pegawai	60 Bulan	24 Bulan	12 Bulan	'12 Bulan	100%	12 Bulan	48 Bulan	80%
	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD	Terlaksananya Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD	1 Dokumen	-	-	-	-	1 Dokumen	1 Dokumen	100%



	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Administrasi Pelaksanaan ASN	60 Bulan	24 Bulan	12 Bulan	'12 Bulan	100%	12 Bulan	48 Bulan	80%
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Penyusunan Laporan Keuangan	15 Dokumen	6 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	1 Dokumen	12 Dokumen	80%
	<b>Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</b>	<b>Terlaksananya Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</b>	5 Dokumen	2 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	1 Dokumen	4 Dokumen	80%
	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Laporan Inventarisasi arsip dan aset milik daerah pemprov	5 Dokumen	2 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	1 Dokumen	4 Dokumen	80%
	<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>Penyediaan Administrasi Kepegawaian</b>	60 Bulan	24 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100%	12 Bulan	48 Bulan	80%
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Disiplin Pegawai	Penyediaan Sarana dan Prasarana Peningkatan Disiplin Pegawai	60 Bulan	24 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100%	12 Bulan	48 Bulan	80%
	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Penyediaan Pakaian Dinas Beserta atribut	1 Paket	1 Paket	-	-	-	-	1 Paket	100%
	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>Penyediaan Administrasi Umum</b>	60 Bulan	24 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100%	12 Bulan	48 Bulan	80%
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Penyediaan Komponen listrik dan penerangan Kantor	60 Bulan	24 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100%	12 Bulan	48 Bulan	80%
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	60 Bulan	24 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100%	12 Bulan	48 Bulan	80%
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Penyediaan bahan logistik kantor	60 Bulan	24 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100%	12 Bulan	48 Bulan	80%
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Barang cetak dinas dan penggandaan	60 Bulan	24 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100%	12 Bulan	48 Bulan	80%
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	60 Bulan	24 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100%	12 Bulan	48 Bulan	80%
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Pelaksanaan rapat koordinasi dan konsultasi	60 Bulan	24 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100%	12 Bulan	48 Bulan	80%

	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Pelaksanaan sistem pemerintah berbasis elektronik Dinas Perkebunan	60 Bulan	24 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100%	12 Bulan	48 Bulan	80%
	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	60 Bulan	24 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100%	12 Bulan	48 Bulan	80%
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Lancarnya Surat Menyurat	60 Bulan	24 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100%	12 Bulan	48 Bulan	80%
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Pembayaran rekening rekening telephone, air dan listrik	60 Bulan	24 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100%	12 Bulan	48 Bulan	80%
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jasa Pelayanan Umum Kantor	60 Bulan	24 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100%	12 Bulan	48 Bulan	80%
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Terlaksananya Pengadaan Barang milik Daerah	-	-	-	-	-	-	-	-
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Terlaksananya Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Tersedianya Pemeliharaan Barang Milik Daerah</b>	60 Bulan	24 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100%	12 Bulan	48 Bulan	80%
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jasa pemeliharaan dan pembayaran pajak kendaraan dinas	60 Bulan	24 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100%	12 Bulan	48 Bulan	80%
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jasa pemeliharaan peralatan dan mesin gedung kantor	60 Bulan	24 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100%	12 Bulan	48 Bulan	80%
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor	60 Bulan	24 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100%	12 Bulan	48 Bulan	80%
	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>	<b>Cakupan luas lahan yang mampu difasilitasi ketersediaan sarana pertaniannya</b>	100%	40%	20%	20%	100%	20%	<b>80%</b>	<b>80%</b>
	<b>Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian</b>	<b>Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian</b>	600000 Kg	240000 Kg	120000 Kg	120000 Kg	100%	120000 Kg	480000 Kg	80%

	Pengawasan Sebaran Pupuk, Pesticida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian	<b>Jumlah Pupuk yang Difasilitasi</b>	600000 Kg	240000 Kg	120000 Kg	120000 Kg	100%	120000 Kg	480000 Kg	80%
	<b>Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman</b>	<b>Penyediaan Benih Tanaman Perkebunan</b>	3023000 Btg	1209200 Btg	604600 Btg	604600 Btg	100%	604600 Btg	2418400 Btg	80%
	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan	Jumlah Benih yang Difasilitasi	3023000 Btg	1209200 Btg	604600 Btg	604600 Btg	100%	604600 Btg	2418400 Btg	80%
	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>	<b>Penataan Prasarana Perkebunan</b>	100%	40%	20%	20%	100%	20%	<b>80%</b>	<b>80%</b>
	<b>Penataan Prasarana Pertanian</b>	Terfasilitasi Prasarana Perkebunan	120 Ha	48 Ha%	24 Ha	24 Ha	100%	24 Ha	96 Ha	<b>80%</b>
	Perencanaan Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian	Terlaksananya Perencanaan Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian	765,6 Ha	376 Ha	188 Ha	188 Ha	100%	153,12 Ha	717,12 Ha	94%
		Pembangunan Laboratorium Pengujian Mutu Benih	1 Gedung/ 76 m2	-	-	-	-	1 Gedung/ 76 m2	1 Gedung/ 76 m2	100%
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya	Terlaksananya Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya	60 Bulan	24 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100%	12 Bulan	48 Bulan	80%
	<b>PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN</b>	Pengendalian dan penanggulangan Bencana pertanian	100%	40%	20%	20%	100%	20%	<b>80%</b>	<b>80%</b>
	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi	Terlaksananya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi	7250 Ha	600 Ha	300 Ha	300 Ha	100%	2160 Ha	3060 Ha	42%
	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Terlaksananya Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	900 Orang	360 Orang	180 Orang	180 Orang	100%	180 Orang	720 Orang	80%

	Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Terlaksananya Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	1150 Orang	460 Orang	230 Orang	230 Orang	100%	230 Orang	920 Orang	80%
	<b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>	Penyuluhan kelompok pekebun	100%	40%	20%	20%	100%	20%	<b>80%</b>	<b>80%</b>
	<b>Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian</b>	<b>Pengembangan kapaistas dan manajemen korporasi petani</b>	1285 Orang	-	-	-	-	1285 Orang	1285 Orang	100%
	Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	Terlaksananya Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	1150 Orang	-	-	-	-	1150 Orang	1150 Orang	100%
	Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani	Terlaksananya Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan</b>	<b>Pengembangan kapasitas dan manajemen korporasi petani</b>	14115 Orang	2130 Orang	1065 Orang	1065 Orang	100%	2823 Orang	6018 Orang	43%
	Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan Koperasi Petani	Terlaksananya Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan Koperasi Petani	1525 Orang	480 Orang	420 Orang	420 Orang	100%	305 Orang	1205 Orang	79%
	Pendampingan Manajemen Koperasi Petani	Terlaksananya Pendampingan Manajemen Koperasi Petani	1875 Orang	394 Orang	197 Orang	197 Orang	100%	375 Orang	966 Orang	51,52%
	Penilaian Kelayakan dan Standarisasi Manajemen Koperasi Petani	Terlaksananya penilaian Kelayakan dan Standarisasi Manajemen Koperasi Petani	-	-	-	-	-	-	-	-
	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani	Terlaksananya Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani	2240 Orang	896 Orang	448 Orang	448 Orang	100%	200 Orang	1544 Orang	68,92%

## **2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021**

Secara garis besar, capaian kinerja program/kegiatan dengan target yang telah ditetapkan untuk tahun 2021 adalah 99,10% dengan realisasi anggaran 93,54% dari total alokasi anggaran. Pencapaian kinerja yang tidak tercapai 100% disebabkan efisiensi anggaran.

Dari (T-C.30) yaitu tabel pencapaian kinerja pelayanan pada Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara dapat diketahui bahwa kinerja pelayanan Dinas Perkebunan selaras dengan tujuan dan sasaran RPJMD Provinsi Sumatera Utara yaitu pada Misi ke 1 (Pertama) yaitu “Mewujudkan Masyarakat Sumatera Utara yang bermartabat dalam kehidupan karena memiliki iman dan taqwa, tersedianya sandang pangan yang cukup, rumah yang layak, pendidikan yang baik, kesehatan yang prima, mata pencaharian yang menyenangkan, serta harga-harga yang terjangkau

### **A. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis**

Dalam rangka mencapai sasaran strategis meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman perkebunan khususnya perkebunan rakyat dengan beberapa indikator kinerja sesuai dengan target pada Renstra tahun 2019-2023 maka strategi yang diupayakan yaitu melaksanakan Peremajaan, Intensifikasi, Rehabilitasi, Optimasi tanaman, Diversifikasi, Perlindungan tanaman dan Penyediaan Sarana Prasarana untuk mendukung Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan. Realisasi capaian target renstra 2019-2023 adalah sebagai berikut:

**Tabel. 2.2.1. (T.C 30)**  
**Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara**  
**Provinsi Sumatera Utara.**

No.	Indikator	SPM	IKK	Target Renstra				Realisasi		Proyeksi		Catatan
				Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2020	Tahun 2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Meningkatkan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat		Persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan rakyat (PR) (%/tahun)	3	2,65	2,80	3,00	2,36	3,37	2,80	3,00	Perubahan target capaian
			Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat (Ton)	7.818.400,52	7.953.702,74	8.176.773,58	8.422.484,98	7.766.677,00	8.035.345,18	8.176.773,58	8.422.484,98	Target Capaian Tahun 2020 tidak tercapai
			Produktivitas sektor perkebunan (%)	-	2,02	2,12	2,22	1,92	3,71	2,12	2,22	Perubahan target capaian
			NTP Sub Sektor Perkebunan (%)	-	100,01	100,51	101,01	124,96	145,06	100,51	101,01	Perubahan target capaian

No.	Indikator	SPM	IKK	Target Renstra				Realisasi		Proyeksi		Catatan
				Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2020	Tahun 2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
			Kontribusi PDRB (%)	-	10,58	10,68	10,78	10,66	11,75	10,68	10,78	Perubahan target capaian

**a. Produksi Perkebunan ( Ton)**

Dilihat dari capaian produksi komoditi perkebunan tahun 2020 sebesar 7.766.677,00 Ton masih di bawah sasaran target yang diinginkan sebesar 7.818.400,52 Ton. Ini dikarenakan terjadinya wabah Pandemi *Covid-19* dan ada beberapa kegiatan yang di refofusing sehingga bantuan ke masyarakat seperti Sarana Pupuk dan Alsintan, Pestisida dan Bantuan Benih Komoditi Perkebunan tidak terlaksana.

Namun dilihat selama periode tahun 2016-2020 terjadi kenaikan persentase laju pertumbuhan produksi komoditi Perkebunan yang mencapai 4,49 % sesuai tabel di bawah berikut ini :

**Tabel. 2.2.2. Produksi Perkebunan Sumatera Utara Tahun 2016-2020**

No	Komoditi	Produksi (Ton)					Laju Pertmbhan %
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	Karet	331.761,25	311.076,66	309.760,12	309.973,00	310.016,00	(1,64)
2	Kelapa Sawit (TBS)	5.955.621,41	6.621.409,42	6.729.162,09	7.006.986,36	7.199.750,00	4,92
3	Kopi Arabika	53.962,36	58.155,09	63.233,94	66.831,00	67.469,00	5,79
4	Kopi Robusta	7.352,90	8.484,72	7.835,09	8.091,00	9.128,00	5,95
5	Kelapa	94.624,00	96.256,55	97.033,44	99.132,00	99.972,00	1,39
6	Kakao	44.391,25	41.520,52	34.071,38	34.792,00	35.696,00	(4,92)
7	Cengkeh	673,00	964,98	989,33	1.097,00	1.814,00	30,54
8	Kemenyan	5.037,00	6.177,03	8.332,78	8.481,00	8.604,00	15,19
9	Kulit Manis	3.672,17	3.648,06	3.680,83	3.792,00	4.012,00	2,27
10	Kemiri	13.214,00	13.359,39	13.390,56	13.529,40	13.777,00	1,05
11	Pala	64,00	84,57	88,05	89,00	112,00	15,79
12	Lada	118,00	84,23	87,04	87,00	206,00	27,86
13	Kapuk	180,00	189,13	191,66	191,00	208,00	3,74
14	Gambir	1.958,04	1.347,18	1.369,17	1.368,00	1.509,00	(4,84)
15	Aren	5.437,89	5.268,52	5.382,81	6.100,00	6.619,00	5,22
16	Pinang	4.044,00	3.923,01	4.089,77	4.113,00	4.358,00	1,95
17	Vanili	101,00	82,40	83,41	84,00	106,00	2,43
18	Jarak	16,00	16,00	16,50	18,00	30,00	19,72
19	Kapulaga	25,00	11,28	11,78	13,00	27,00	16,90



No	Komoditi	Produksi (Ton)					Laju Pertmbhan %
		2016	2017	2018	2019	2020	
20	Jambu Mete	9,00	6,50	-	-	-	(27,78)
21	Nilam	494,24	186,57	245,99	296,00	336,00	0,86
22	Tembakau	1.003,43	1.184,91	1.446,51	1.405,01	1.737,00	15,23
23	Tebu	2.835,00	939,00	940,00	3.315,93	960,00	28,73
24	Sereh Wangi	-	-	-	211,00	231,00	9,48
	Jumlah	6.526.594,94	7.174.375,72	7.281.442,25	7.569.995,70	7.766.677,00	4,49

#### b. Luas Areal Perkebunan Rakyat (Ha)

Realisasi capaian kinerja luas areal perkebunan khususnya perkebunan rakyat tidak tercapai hal ini dikarenakan jumlah lahan yang tersedia untuk melaksanakan perluasan hampir tidak tersedia. Kebijakan moratorium kelapa sawit menyebabkan luas lahan tidak memungkinkan untuk naik secara signifikan. Demikian juga harga karet yang rendah beberapa tahun terakhir menyebabkan sebagian petani karet beralih ke komoditas lain. Namun untuk tanaman kopi arabika perkembangan luas areal cukup signifikan. Hal ini menunjukkan tingginya minat petani untuk bertanam Kopi Arabika, dimana prospek bisnisnya saat ini yang cukup menjanjikan. Pencapaian luas areal perkebunan rakyat pada tahun 2020 sesuai dengan target yang ditetapkan adalah sebesar 1.162.027,52 ha terealisasi sebesar 1.134.087,77 ha.

Secara umum luas areal tanaman perkebunan tahun 2016-2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel. 2.2.3. Luas Perkebunan Rakyat Tahun 2016-2020**

No	Komoditi	Luas (ha)					Laju Pertmbhan %
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	Karet	394.530,26	393.189,02	369.406,43	369.391,00	369.392,00	(1,60)
2	Kelapa Sawit	418.993,24	429.261,31	433.019,71	439.315,00	441.399,52	1,31
3	Kopi Arabika	66.533,53	70.199,92	76.257,64	77.765,00	77.834,00	4,05
4	Kopi Robusta	17.499,05	18.942,17	17.437,64	17.609,00	17.643,00	0,37
5	Kelapa	110.626,49	109.226,35	109.631,71	110.345,00	110.464,00	(0,03)
6	Kakao	64.437,46	58.007,31	54.038,30	54.314,00	54.416,00	(4,03)
7	Cengkeh	3.329,00	3.305,52	3.347,17	3.409,00	3.449,00	0,89

No	Komoditi	Luas (ha)					Laju Pertmbhan %
		2016	2017	2018	2019	2020	
8	Kemenyan	22.902,00	22.912,13	23.068,90	23.119,00	23.146,00	0,27
9	Kulit Manis	5.819,02	5.740,11	5.780,83	5.809,00	5.838,00	0,08
10	Kemiri	11.104,14	10.465,50	10.506,05	10.547,40	10.571,25	(1,19)
11	Pala	165,23	173,20	184,30	185,00	191,00	3,71
12	Lada	250,00	194,77	195,50	197,00	212,00	(3,33)
13	Kapuk	510,00	514,60	515,60	519,00	523,00	0,63
14	Gambir	2.163,00	1.453,40	1.635,30	1.638,00	1.640,00	(5,00)
15	Aren	6.361,44	6.472,53	7.007,47	7.020,00	7.063,00	2,70
16	Pinang	5.917,05	5.983,85	6.175,57	6.192,00	6.240,00	1,34
17	Vanili	214,08	158,67	166,45	172,00	187,00	(2,23)
18	Jarak	26,00	25,50	25,00	26,00	27,00	0,99
19	Kapulaga	36,00	17,45	18,25	20,00	24,00	(4,34)
20	Jambu Mete	19,00	13,20	-	-		(30,53)
21	Nilam	727,00	744,32	897,70	901,00	907,00	6,01
22	Tembakau	1.040,21	1.723,93	1.908,91	1.895,61	1.769,00	17,27
23	Tebu	1.235,00	962,00	810,25	1.212,57	612,00	(9,44)
24	Sereh Wangi	-	-	-	528,00	540,00	2,27
	Jumlah	1.134.438,20	1.139.686,76	1.122.034,68	1.132.129,58	1.134.087,77	(0,003)

### c. Produktivitas Komoditi Perkebunan ( Ton/ Ha)

Indikator yang sangat penting dalam mengukur kinerja Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Utara adalah komoditi perkebunan. Dengan perkembangan luas lahan yang tidak signifikan, maka peningkatan produksi lebih ditentukan oleh peningkatan produktivitas. Berbagai program disusun dan dilaksanakan untuk mencapai target tersebut khususnya untuk perkebunan rakyat. Misalnya dengan Fasilitasi bantuan benih, fasilitasi Intensifikasi Tanaman, Fasilitasi perluasan/ pengembangan/ peremajaan tanaman, Peningkatan Kompetensi Petugas/petani dan Bimbingan penerapan teknis manajemen. Semakin terbatasnya lahan di sektor pertanian khususnya pada sub sektor perkebunan

memaksa para stakeholder untuk mulai berfikir untuk meningkatkan produktivitas dari komoditi perkebunan. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel. 2.2.4. Perkembangan Produktivitas Perkebunan per Komoditi Tahun 2016-2020 di Provinsi Sumatera Utara(Kg/Ha/Thn)**

No	Komoditi	Produktivitas (Kg/Ha/Thn)					Laju Pertmbhan %
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	Karet	1.132,68	1.082,33	1.143,99	1.144,76	1.144,92	0,33
2	Kelapa Sawit (TBS)	16.563,09	17.500,41	17.686,64	18.273,20	18.743,44	3,15
3	Kopi Arabika	1.183,84	1.135,93	1.145,45	1.203,08	1.213,67	0,68
4	Kopi Robusta	722,93	783,52	758,70	778,80	875,25	5,06
5	Kelapa	1.028,81	1.063,15	1.074,15	1.096,36	1.104,69	1,80
6	Kakao	1.005,85	1.010,25	930,41	947,55	971,21	(0,78)
7	Cengkeh	317,90	446,92	450,49	493,92	809,46	28,73
8	Kemenyan	264,97	324,21	431,46	438,61	444,90	14,63
9	Kulit Manis	989,79	978,32	985,04	1.010,39	1.064,19	1,86
10	Kemiri	1.391,44	1.473,33	1.474,08	1.485,93	1.510,14	2,09
11	Pala	594,08	725,92	714,11	723,58	881,89	10,94
12	Lada	632,50	565,42	576,42	568,63	1.240,96	27,06
13	Kapuk	519,48	544,26	553,93	552,02	592,59	3,39
14	Gambir	1.284,97	1.161,66	1.058,66	1.057,19	1.161,66	(2,18)
15	Aren	1.438,10	1.345,08	1.319,69	1.491,81	1.605,00	3,07
16	Pinang	941,50	901,99	917,90	919,93	968,66	0,77
17	Vanili	653,09	676,96	653,43	656,25	768,12	4,41
18	Jarak	1.000,00	1.000,00	970,59	1.058,82	1.500,00	11,95
19	Kapulaga	1.336,90	1.156,92	1.095,81	1.181,82	1.928,57	13,07
20	Jambu Mete	1.285,71	1.250,00	-	-	-	(2,78)
21	Nilam	1.035,56	354,33	400,77	356,20	370,45	(14,95)
22	Tembakau	1.208,97	970,03	988,13	858,55	982,47	(4,14)
23	Tebu	3.625,78	979,14	1.160,14	2.747,25	1.000,00	4,67
24	Sereh Wangi	-	-	-	400,38	427,78	6,84

#### d. Nilai Tukar Petani Perkebunan

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam mengukur kesejahteraan petani, dimana NTP merupakan perbandingan antara Indeks harga yg diterima petani dengan Indeks harga yg dibayar petani.  $NTP < 100$ , menunjukkan bahwa petani mengalami defisit. Kenaikan harga produksi relatif lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan harga barang yang dikonsumsi. Pendapatan petani turun, lebih kecil dari pengeluarannya.

Berdasarkan data yang diterima dari Badan Pusat Statistik (BPS) maka NTP petani pekebun di Provinsi Sumatera Utara selama tahun 2020 mengalami angka yang fluktuatif dengan rata-rata tahun 2020 sebesar 125,02. Nilai NTP tertinggi terjadi pada bulan Desember 2020 sebesar 137,47 sedangkan NTP terendah terjadi pada bulan April s/d Juli 2020 rata rata sebesar 114,67. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kemampuan daya beli atau daya tukar (term of trade) petani pekebun selama tahun 2020 masih rendah. NTP sub sektor perkebunan yang fluktuatif disebabkan oleh harga komoditas perkebunan yang sangat dipengaruhi oleh harga pasar dunia seperti kelapa sawit, karet, kakao dan kopi.

**Tabel. 2.2.5. NTP Subsektor Perkebunan pada tahun 2021**

No	Bulan	NTP Perkebunan
1	Januari	132,09
2	Februari	127,74
3	Maret	123,69
4	April	118,18
5	Mei	113,73
6	Juni	114,67
7	Juli	118,63
8	Agustus	122,80
9	September	126,77
10	Oktober	129,93
11	Nopember	134,63
12	Desember	137,47
<b>Rata-rata</b>		<b>125,02</b>

\*) Sumber data BPS Sumut

### 2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara

Dalam Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara terdapat isu-isu penting:

#### A. *Masih rendahnya produksi dan produktivitas*

Rendahnya produksi dan produktivitas disebabkan karena;

1. penerapan teknologi *Good Agricultural Practices* (GAP) tidak optimal karena belum mampu menjangkau seluruh kelompok tani perkebunan yang ada di Provinsi Sumatera Utara yang jumlahnya mencapai 42.301 kelompok tani perkebunan dikarenakan keterbatasan anggaran dan jumlah SDM.

2. Keterbatasan modal/pembiayaan pekebun menjadi salah satu kendala dalam penyelenggaraan usaha pengembangan perkebunannya seperti alih teknologi baik dari sisi budidaya maupun teknologi terapan sehingga berdampak terhadap produksinya.
3. Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung berupa infrastruktur seperti jalan produksi yang menjadi akses utama petani sangat memprihatinkan sehingga menjadi penghambat lancarnya distribusi hasil yang berpengaruh terhadap biaya produksi.
4. Serangan OPT yang sering tidak dapat diprediksi sangat mempengaruhi hasil produksi petani pekebun.
5. Rendahnya daya saing kelembagaan petani terutama terhadap mutu hasil berpengaruh terhadap produk pasca panen
6. Lahan petani terpencar-pencar / tidak satu hamparan mengakibatkan tingginya biaya produksi.
7. Peremajaan tanaman tua/rusak dalam kurun waktu empat tahun kedepan belum memberikan hasil produksi.

B. ***Masih rendahnya nilai tambah dan daya saing komoditas***

1. Penerapan teknologi panen, pasca panen dan pengolahan hasil komoditas, promosi dan pemasaran hasil perkebunan yang belum optimal berpengaruh terhadap nilai produk.
2. Kurang optimalnya promosi pemasaran hasil komoditas perkebunan
3. Belum optimalnya kemitraan usaha perkebunan berpengaruh terhadap nilai produk

C. ***Fluktuasi harga komoditas***

1. Harga komoditas perkebunan sangat dipengaruhi oleh harga pasar ekspor utamanya dalam bentuk bahan baku.
2. Perkebunan berkelanjutan tidak hanya menjadi standard luar negeri (RSPO), juga merupakan mandatory atas perundang – undangan yang berlaku (ISPO) Penyelenggaraan Sistem Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (Indonesian Sustainable Palm Oil Certification System/ISPO) telah berjalan sejak tahun 2011 melalui Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.140/3/2011 tentang Pedoman Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (Indonesian Sustainable Palm Oil/ISPO).

Untuk mendukung penerapannya, pada 13 Maret 2020 telah diterbitkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2020 tentang Sistem Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia yang diharapkan dapat meningkatkan keberterimaan pasar dan daya saing produk kelapa sawit Indonesia, mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan sebagai bagian dari kebijakan iklim Indonesia. Menyikapi Perpres tersebut di atas, Kementerian Pertanian menyusun satu peraturan tentang Prinsip dan Kriteria ISPO yang di dalamnya mengatur prinsip kepatuhan antara lain terkait kemitraan antara perusahaan dan pekebun serta penerapan transparansi dalam penetapan harga Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit.

Disamping itu dalam rangka menjamin berjalannya proses sertifikasi ISPO yang baik, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian juga telah menerbitkan Peraturan Menteri Koordinator Perekonomian Nomor 257 Tahun 2020 Tentang Komite Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (Komite ISPO).

Mengingat ISPO merupakan mandatory Undang Undang yang bersifat wajib bagi pelaku usaha perkebunan khususnya kelapa sawit, baik skala perusahaan perkebunan besar maupun perkebunan rakyat. Saat ini Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara sedang melakukan sosialisasi, pembinaan usaha, koordinasi lintas sektoral terkait seperti instansi pertanahan, kehutanan, lingkungan hidup dan badan konservasi. Sampai saat ini, dari 320 unit usaha perkebunan besar di Sumatera Utara baru 123 yang telah memperoleh sertifikasi ISPO. Sedangkan terhadap skala usaha perkebunan rakyat yang untuk saat ini diprioritaskan terhadap kelompok tani peserta Peremajaan Sawit Rakyat belum memperoleh sertifikasi ISPO karena belum selesainya permasalahan penerbitan Surat Tanda Daftar Budidaya (STDB) di Pemerintah Kabupaten/Kota. Sementara STDB yang sudah terbit untuk petani perkebunan non peserta PSR di Kabupaten Labuhan Batu dan Asahan sebanyak 1.125 STDB.

3. RAP KSB Rencana Aksi ini diawali dengan dibentuk dan ditetapkannya Forum Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (FoKSBI) Provinsi Sumatera Utara melalui Surat Keputusan Gubernur Sumatera Utara No. 188.44/343/KPTS/2018 tanggal 18 Mei 2018 yang diperbaharui dengan Surat Keputusan No. 188.44/1376/KPTS/2018 tanggal 7 Nopember 2018, dengan Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Utara selaku Ketua, Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara selaku Ketua Harian dan anggota terdiri atas OPD lingkup Pemerintah Provinsi Sumatera Utara terkait, asosiasi pengusaha perkebunan kelapa sawit, asosiasi petani kelapa sawit, akademisi dan lembaga swadaya masyarakat.

Dalam kurun waktu hampir 2 (dua) tahun, FoKSBI Sumatera Utara melalui serangkaian pertemuan melakukan diskusi, konsultasi publik dengan berbagai pihak terkait maupun dengan berbagai pemangku kepentingan perkelapasawitan di tingkat provinsi dan kabupaten sentra kelapa sawit dalam rangka menggalang masukan dan sharing pendapat dalam rangka menghasilkan dokumen RAP-KSB Sumatera Utara, hingga pada bulan Mei 2020 RAP-KSB Sumatera Utara tersebut ditetapkan dan disahkan melalui Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 14 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi Provinsi Pembangunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020 – 2024 sekaligus merupakan mandatory atas Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2019 tentang Rencana Aksi Nasional Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Tahun 2019 – 2024 yang memandatkan Gubernur Sumatera Utara untuk menyusun Rencana Aksi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan sebagai dokumen acuan untuk meningkatkan pembangunan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan Sumatera Utara yang lebih terarah dan terintegrasi yang pelaksanaannya mendapat dukungan para pemangku kepentingan. RAP-KSB tersebut telah diinternalisasi ke dalam RPJMD Perubahan Provinsi Sumatera Utara tahun 2020-2023.

Penyusunan RAP-KSB ini mengacu pada Rencana Aksi Nasional Kelapa Sawit Berkelanjutan yang terdiri atas 5 (lima) Komponen meliputi :

1. Penguatan Data, Penguatan Koordinasi dan Infrastruktur,
2. Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas Pekebun,
3. Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan,
4. Tata Kelola Perkebunan dan Penangan Sengketa, dan
5. Dukungan Percepatan Pelaksanaan Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) atau Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia dan Akses Pasar Produk Kelapa Sawit.

Yang pada prinsipnya komponen-komponen tersebut untuk mendukung program-program prioritas pemerintah yang sejalan dengan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan masing-masing OPD maupun Instansi/Lembaga terkait dalam pembangunan sektor kelapa sawit berkelanjutan di Sumatera Utara.

Setiap komponen diuraikan ke dalam program dan kegiatan yang memiliki target keluaran, waktu pelaksanaan dan Instansi penanggungjawab maupun sebagai pendukung. Instansi penanggung jawab dalam RAP-KSB ini adalah Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dalam hal ini Dinas Perkebunan, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Kehutanan, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Tenaga Kerja, Kantor Wilayah ATR/BPN, Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan, Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Sumatera Utara, Balai Pemantapan Kawasan Hutan (BPKH) Wilayah I Sumatera Utara dan dari unsur Akademisi.

Rencana Aksi ini bertujuan meningkatkan kapasitas dan kapabilitas perkebunan, penyelesaian status dan legalisasi lahan mulai dari penyelesaian status lahan perkebunan sawit, pemberdayaan pekebun, pemanfaatan kelapa sawit sebagai energi baru terbarukan, peningkatan diplomasi terkait sawit, hingga percepatan pencapaian perkebunan kelapa sawit Indonesia yang berkelanjutan berpedoman



pada Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2019 tentang Rencana Aksi Nasional Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Tahun 2019-2024 yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 14 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi Provinsi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020-2024.

Mengingat keterbatasan anggaran APBD Provinsi Sumatera Utara, untuk implementasi Rencana Aksi Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara menjalin kerjasama dengan lembaga sosial kemasyarakatan utamanya lembaga luar negeri atau Non Governmental Organization yang berafiliasi terhadap subsektor perkebunan seperti Sustainable Palm Oil Initiative-United Nations Development Programme (SPOI-UNDP) yang bermarkas di Swiss, Conservation International Indonesia bermarkas di AS, Yayasan Inisiatif Dagang Hijau yang bermarkas di Belanda dan lainnya yang sekaligus untuk menghempang kampanye negatif (Black Campaign) terhadap produk kelapa sawit.

Sejak ditetapkannya Rencana Aksi Provinsi Kelapa Sawit Berkelanjutan (RAP KSB) Sumatera Utara pada tahun 2020 berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2019 tentang Rencana Aksi Nasional Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Tahun 2019-2024 yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 14 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi Provinsi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020-2024, 5 (lima) komponen bersifat mandatory yang telah ditetapkan menjadi tugas besar yang harus diselesaikan secara komprehensif dan simultan dengan melibatkan seluruh stakeholder terkait sesuai tugas dan fungsinya di bawah kordinasi Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara yang saat ini sedang berjalan dan harus dapat terselesaikan pada tahun 2024.

#### **2.4. Review Terhadap RKPD Provinsi Sumatera Utara.**

Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023 telah menetapkan rancangan tema dan focus pembangunan Provinsi Sumatera Utara. Adapun Tema Ranwal RKPD 2023 adalah ***“AKSELERASI PENCAPAIAN SUMATERA UTARA BERMARTABAT MELALUI KOLABORASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DALAM RANGKA Mendukung Peningkatan Produktivitas Untuk Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan”***. Dan merumuskan Prioritas Pembangunan Daerah pada Tahun 2023 antara lain :

1. Prioritas Pembangunan Peningkatan Kesempatan Kerja dan Berusaha
2. Prioritas Pembangunan Peningkatan dan Pemenuhan Akses Pendidikan
3. Prioritas Pembangunan Infrastruktur yang Baik dan Berwawasan Lingkungan
4. Prioritas Pembangunan Penyediaan Layanan Kesehatan yang Berkualitas
5. Prioritas Pembangunan Peningkatan Daya Saing melalui Sektor Agraris
6. Prioritas Pembangunan Peningkatan Daya Saing melalui Sektor Pariwisata
7. Prioritas Peningkatan Pelayanan Sosial Kemasyarakatan dan Olah Raga
8. Prioritas Pembangunan Peningkatan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi

Adapun Kajian Terhadap RKPD Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel T.C.31.

**TABEL 2.4.1 (TC-31)**  
**REVIEW TERHADAP RKPD TAHUN 2023**  
**PROVINSI SUMATERA UTARA**

NAMA OPD: DINAS PERKEBUNAN PROVINSI SUMATERA UTARA

Kode	RANCANGAN AWAL RKPD 2023					HASIL ANALIS KEBUTUHAN 2024					Catatan Penting
	Urusan/Bidang Pemerintahan Daerah dan Urusan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp)	Urusan/Bidang Pemerintahan Daerah dan Urusan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp)	
<b>2</b>	<b>DINAS PERKEBUNAN</b>				<b>75.000.000.000</b>	<b>DINAS PERKEBUNAN</b>				<b>82.500.000.000</b>	
3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Persentase Pemenuhan Layanan Administrasi		100%	25.978.348.395	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Persentase Pemenuhan Layanan Administrasi		100%	28.576.183.234	
3.27.01.1.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terlaksananya Penyusunan Perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja Dinas Perkebunan	Sumatera Utara	14 Dokumen	1.036.518.086	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terlaksananya Penyusunan Perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja Dinas Perkebunan	Sumatera Utara	14 Dokumen	1.140.169.894	
3.27.01.1.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Dinas Perkebunan	Sumatera Utara	6 Dokumen	461.518.086	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Dinas Perkebunan	Sumatera Utara	6 Dokumen	507.669.894	
3.27.01.1.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan capaian kinerja Dinas Perkebunan	Sumatera Utara	3 Dokumen	75.000.000	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan capaian kinerja Dinas Perkebunan	Sumatera Utara	3 Dokumen	82.500.000	
3.27.01.1.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokume Evaluasi Kinerja Dinas Perkebunan	Sumatera Utara	5 Dokumen	500.000.000	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokume Evaluasi Kinerja Dinas Perkebunan	Sumatera Utara	5 Dokumen	550.000.000	

3.27.01.1.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terlaksananya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		12 Bulan	19.529.253.209	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terlaksananya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		12 Bulan	21.482.178.530	
3.27.01.1.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tersedianya Gaji dan Tunjangan Pegawai	Sumatera Utara	12 bulan	18.241.753.209	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tersedianya Gaji dan Tunjangan Pegawai	Sumatera Utara	12 bulan	20.065.928.530	
3.27.01.1.02.02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Administrasi Pelaksanaan ASN	Sumatera Utara	12 bulan	1.075.000.000	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Administrasi Pelaksanaan ASN	Sumatera Utara	12 bulan	1.182.500.000	
3.27.01.1.02.04	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Koordinasi pelaksanaan Akuntansi SKPD	Sumatera Utara	50 Orang	100.000.000	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Koordinasi pelaksanaan Akuntansi SKPD	Sumatera Utara	50 Orang	110.000.000	
3.27.01.1.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Penyusunan Laporan Keuangan	Sumatera Utara	1 Dokumen	112.500.000	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Penyusunan Laporan Keuangan	Sumatera Utara	1 Dokumen	123.750.000	
3.27.01.1.03	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Terlaksananya Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah		1 Dokumen	267.820.000	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Terlaksananya Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah		1 Dokumen	294.602.000	
3.27.01.1.03.06	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Laporan Inventarisasi arsip dan aset milik daerah pemprov	Sumatera Utara	1 Dokumen	267.820.000	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Laporan Inventarisasi arsip dan aset milik daerah pemprov	Sumatera Utara	1 Dokumen	294.602.000	
3.27.01.1.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah			12 Bulan	830.177.800	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah			12 Bulan	913.195.580	
3.27.01.1.05.01	Peningkatan Sarana dan Prasarana Disiplin Pegawai	Penyediaan Sarana dan Prasarana Disiplin Pegawai	Sumatera Utara	12 Bulan	159.893.800	Peningkatan Sarana dan Prasarana Disiplin Pegawai	Penyediaan Sarana dan Prasarana Disiplin Pegawai	Sumatera Utara	12 Bulan	175.883.180	
		Pelaksanaan Outbound	Sumatera Utara		240.584.000		Pelaksanaan Outbound	Sumatera Utara		264.642.400	

3.27.01.1.05.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Penyediaan pakaian dinas	Sumatera Utara		429.700.000	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Penyediaan pakaian dinas	Sumatera Utara		472.670.000	
3.27.01.1.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Bulan Terlaksananya Administrasi Umum Perangkat Daerah	Sumatera Utara	12 Bulan	1.941.838.700	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Bulan Terlaksananya Administrasi Umum Perangkat Daerah	Sumatera Utara	12 Bulan	2.136.022.570	
3.27.01.1.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Penyediaan Komponen Listrik dan Penerangan Kantor	Sumatera Utara	12 Bulan	30.000.000	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Penyediaan Komponen Listrik dan Penerangan Kantor	Sumatera Utara	12 Bulan	33.000.000	
3.27.01.1.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Sumatera Utara	60 Unit	300.000.000	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Sumatera Utara	60 Unit	330.000.000	
3.27.01.1.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Sumatera Utara	12 Bulan	400.000.000	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Sumatera Utara	12 Bulan	440.000.000	
3.27.01.1.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Pengadaan	Penyediaan Barang Cetak dan Pengadaan Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara	Sumatera Utara	12 Bulan	100.000.000	Penyediaan Barang Cetak dan Pengadaan	Penyediaan Barang Cetak dan Pengadaan Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara	Sumatera Utara	12 Bulan	110.000.000	
3.27.01.1.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - Undangan	Penyediaan Bahan Bacaan Peraturan Perundang Undangan	Sumatera Utara	12 Bulan	30.250.000	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - Undangan	Penyediaan Bahan Bacaan Peraturan Perundang Undangan	Sumatera Utara	12 Bulan	33.275.000	
3.27.01.1.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Pelaksanaan Rapat Koordinasi dan Konsultasi	Sumatera Utara	12 Bulan	581.588.700	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Pelaksanaan Rapat Koordinasi dan Konsultasi	Sumatera Utara	12 Bulan	639.747.570	

3.27.01.1.06.11	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Pelaksanaan sistem pemerintah berbasis elektronik Dinas Perkebunan	Sumatera Utara	12 Bulan	500.000.000	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Pelaksanaan sistem pemerintah berbasis elektronik Dinas Perkebunan	Sumatera Utara	12 Bulan	550.000.000	
3.27.01.1.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terlaksananya Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		12 Bulan	1.507.000.000	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terlaksananya Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		12 Bulan	1.657.700.000	
3.27.01.1.08.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Sumatera Utara	12 Bulan	7.000.000	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Sumatera Utara	12 Bulan	7.700.000	
3.27.01.1.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik				600.000.000	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik				660.000.000	
3.27.01.1.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor				900.000.000	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor				990.000.000	
3.27.01.1.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terlaksananya Pemeliharaan Barang Milik Negara	Sumatera Utara	100%	865.740.600	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terlaksananya Pemeliharaan Barang Milik Negara	Sumatera Utara	100%	952.314.660	
3.27.01.1.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jasa Pemeliharaan dan Pembayaran Pajak Kendaraan	Sumatera Utara	12 Bulan	137.860.600	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jasa Pemeliharaan dan Pembayaran Pajak Kendaraan	Sumatera Utara	12 Bulan	151.646.660	
3.27.01.1.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Sumatera Utara	12 Bulan	133.480.000	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Sumatera Utara	12 Bulan	146.828.000	
3.27.01.1.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya		Sumatera Utara	12 Bulan	594.400.000	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya		Sumatera Utara	12 Bulan	653.840.000	

3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Cakupan Luas Lahan yang Mampu Difasilitasi Ketersediaan Sarana Pertaniannya		1900 Ha	22.075.429.000	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Cakupan Luas Lahan yang Mampu Difasilitasi Ketersediaan Sarana Pertaniannya		1900 Ha	24.282.971.900	
3.27.02.1.01	Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	Terlaksananya Penyediaan Sarana Pertanian		131 Unit	9.483.000.000	Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	Terlaksananya Penyediaan Sarana Pertanian		131 Unit	10.431.300.000	
3.27.02.1.01.01	Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian	Fasilitasi Bantuan Sarana Pengolahan Pasca Panen Kopi	Dairi, Simalungun, Toba, Karo, Madina, Taput, Nisel, Samosir, Humbang, Pak Pak Barat	10 unit	2.500.000.000	Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian	Fasilitasi Bantuan Sarana Pengolahan Pasca Panen Kopi	Dairi, Simalungun, Toba, Karo, Madina, Taput, Nisel, Samosir, Humbang, Pak Pak Barat	10 unit	2.750.000.000	
		Fasilitasi Bantuan Sarana Pengolahan Pasca Panen Kakao	Deli Serdang, Serdang, Bedagai, Taput, Nisbar, Nisel, Humbang, Asahan, Gunung Sitoli, Pak Pak Barat	10 Unit	1.000.000.000		Fasilitasi Bantuan Sarana Pengolahan Pasca Panen Kakao	Deli Serdang, Serdang, Bedagai, Taput, Nisbar, Nisel, Humbang, Asahan, Gunung Sitoli, Pak Pak Barat	10 Unit	1.100.000.000	
		Fasilitasi Bantuan Sarana Pengolahan Pasca Panen Aren	Nias, Asahan, Simalungun, Deli Serdang, Sergai, Madina	12 Unit	1.450.000.000		Fasilitasi Bantuan Sarana Pengolahan Pasca Panen Aren	Nias, Asahan, Simalungun, Deli Serdang, Sergai, Madina	12 Unit	1.595.000.000	
		Fasilitasi Bantuan Sarana Pengolahan Pasca Panen Karet	Nias Barat, Nias, Nias Utara, Sergai	4 unit	400.000.000		Fasilitasi Bantuan Sarana Pengolahan Pasca Panen Karet	Nias Barat, Nias, Nias Utara, Sergai	4 unit	440.000.000	
		Fasilitasi Bantuan Sarana Pengolahan Pasca Panen Kemiri	Tobasa, Dairi	4 Unit	400.000.000		Fasilitasi Bantuan Sarana Pengolahan Pasca Panen Kemiri	Tobasa, Dairi	4 Unit	440.000.000	

		Fasilitasi Bantuan Sarana Pengolahan Kelapa	Nias Barat, Nias, Nisel, Asahan, Gunung Sitoli, Pak Pak Barat, Labura, Nias Utara, Sergai	10 Unit	1.000.000.000		Fasilitasi Bantuan Sarana Pengolahan Kelapa	Nias Barat, Nias, Nisel, Asahan, Gunung Sitoli, Pak Pak Barat, Labura, Nias Utara, Sergai	10 Unit	1.100.000.000	
		Fasilitasi Bantuan Sarana Pengolahan Pasca Panen Tembakau	Taput, paluta, humbang, pak pak barat	12 Unit	1.200.000.000		Fasilitasi Bantuan Sarana Pengolahan Pasca Panen Tembakau	Taput, paluta, humbang, pak pak barat	12 Unit	1.320.000.000	
		Fasilitasi Pembinaan dan Bantuan Sarana Pengolahan Limbah Perkebunan Menjadi Pupuk Organik	Nisbar, Paluta, Nisel, samosir, Asahan, Labusel, Pak Pak Barat, Dairi, Labura, Deli Serdang, Toba, Sergai	20 Unit	1.333.000.000		Fasilitasi Pembinaan dan Bantuan Sarana Pengolahan Limbah Perkebunan Menjadi Pupuk Organik	Nisbar, Paluta, Nisel, samosir, Asahan, Labusel, Pak Pak Barat, Dairi, Labura, Deli Serdang, Toba, Sergai	20 Unit	1.466.300.000	
		Peningkatan Kapasitas Petugas Kabupaten dan Koordinasi Pengawasan dan Penggunaan Pestisida Terbatas Pakai di Sumatera Utara	Medan	100 Orang yang membidangi Perkebunan	200.000.000		Peningkatan Kapasitas Petugas Kabupaten dan Koordinasi Pengawasan dan Penggunaan Pestisida Terbatas Pakai di Sumatera Utara	Medan	100 Orang yang membidangi Perkebunan	220.000.000	
3.27.02.1.02	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	Terlaksananya Penyediaan Benih Tanaman		1597200 Batang	12.592.429.000	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	Terlaksananya Penyediaan Benih Tanaman		1597200 Batang	13.851.671.900	
3.27.02.1.02.01	Pengelolaan Penerbitan Sertifikat Benih	Peningkatan Kapasitas SDM Petugas Dalam Rangka Sertifikasi Benih	Medan	5 orang	100.000.000	Pengelolaan Penerbitan Sertifikat Benih	Peningkatan Kapasitas SDM Petugas Dalam Rangka Sertifikasi Benih	Medan	5 orang	110.000.000	
		Pelatihan dalam rangka penumbuhan dan penguatan kelembagaan penangkar perbenihan perkebunan	Medan	20 orang	50.000.500		Pelatihan dalam rangka penumbuhan dan penguatan kelembagaan penangkar perbenihan perkebunan	Medan	20 orang	55.000.550	



3.27.02.1.02.04	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan	Bantuan Benih Kopi Mendukung Agroforestry	Kabupaten Pakpak Bharat, madina	120 ha/ Benih kopi 120. 000 btg, pupuk organik 120.000 kg	1.170.000.000	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan	Bantuan Benih Kopi Mendukung Agroforestry	Kabupaten Pakpak Bharat, madina	120 ha/ Benih kopi 120. 000 btg, pupuk organik 120.000 kg	1.287.000.000
		Bantuan Benih Kopi Mendukung Peremajaan Tanaman Kopi di Desa Wisata	Samosir, Humbanghas, Taput, Simalungun, Pak Pak Barat	125 ha/ Benih kopi 125. 000 btg, pupuk organik 125.000 kg, 25.000 lamtoro	1.273.500.000		Bantuan Benih Kopi Mendukung Peremajaan Tanaman Kopi di Desa Wisata	Samosir, Humbanghas, Taput, Simalungun, Pak Pak Barat	125 ha/ Benih kopi 125. 000 btg, pupuk organik 125.000 kg, 25.000 lamtoro	
		Bantuan Benih Mendukung Optimasi Tanaman Kopi	Samosir, Humbanghas, Karo, Taput, Langkat ( Sei Bingei/ Agrowisata), Pak Pak Barat, Simalungun	125 Ha/125000 Batang Benih Kopi	1.291.720.500		Bantuan Benih Mendukung Optimasi Tanaman Kopi	Samosir, Humbanghas, Karo, Taput, Langkat ( Sei Bingei/ Agrowisata), Pak Pak Barat, Simalungun	125 Ha/125000 Batang Benih Kopi	1.420.892.550
		Bantuan Benih Mendukung Optimasi Tanaman Kopi Mendukung SITANTRI	Padang Sidempuan,Dairi , Karo, Toba, Pak Pak Barat	125 Ha/125000 Batang Benih Kopi	1.435.305.000		Bantuan Benih Mendukung Optimasi Tanaman Kopi Mendukung SITANTRI	Padang Sidempuan,Dairi i, Karo, Toba, Pak Pak Barat	125 Ha/125000 Batang Benih Kopi	1.578.835.500
		Bantuan Benih Mendukung Optimasi Tanaman Kakao	Gunung Sitoli, Samosir, Karo, Taput, Nisel,Asahan, Simalungun, Toba, Pak Pak Barat	75 Ha/82500Batang Benih Kakao	1.842.957.000		Bantuan Benih Mendukung Optimasi Tanaman Kakao	Gunung Sitoli, Samosir, Karo, Taput, Nisel,Asahan, Simalungun, Toba, Pak Pak Barat	75 Ha/82500Batang Benih Kakao	2.027.252.700
		Bantuan Benih Aren	Nias,samosir, Taput,Langkat, Tapteng, Asahan, Deli Serdang, Batu Bara, Toba, Madina, Pak Pak Barat	270 ha/ Benih aren genjah 33.000 batang	1.100.000.000		Bantuan Benih Aren	Nias,samosir, Taput,Langkat, Tapteng, Asahan, Deli Serdang, Batu Bara, Toba, Madina, Pak Pak Barat	270 ha/ Benih aren genjah 33.000 batang	1.210.000.000

		Bantuan Benih Karet Okulasi/ Siap Tanam	Nias Utara, Sidempuan, Nias Barat, Tapteng, Nisel, Labusel, Toba, Paluta	200 ha/ benih karet okulasi/ 80.000 btg	1.000.000.000		Bantuan Benih Karet Okulasi/ Siap Tanam	Nias Utara, Sidempuan, Nias Barat, Tapteng, Nisel, Labusel, Toba, Paluta	200 ha/ benih karet okulasi/ 80.000 btg	1.100.000.000	
		Bantuan Benih Kelapa / Genjah	Gunung Sitoli, Nisut, Nias, Nisbar, Nisel, Langkat, Labura, labusel, Asahan, Deli serdang, Simalungun, Pak Pak Bharat	240 ha/ benih kelapa/ 36.000 btg	1.140.000.000		Bantuan Benih Kelapa / Genjah	Gunung Sitoli, Nisut, Nias, Nisbar, Nisel, Langkat, Labura, labusel, Asahan, Deli serdang, Simalungun, Pak Pak Bharat	240 ha/ benih kelapa/ 36.000 btg	1.254.000.000	
		Bantuan Benih Kelapa pandan wangi	Gunung Sitoli, Nisut, samosir	1200 btg	375.000.000		Bantuan Benih Kelapa pandan wangi	Gunung Sitoli, Nisut, samosir	1200 btg	412.500.000	
		Bantuan benih Andaliman	Humbanghas, Taput, Pak Pak Bharat	2700 btg	444.018.000		Bantuan benih Andaliman	Humbanghas, Taput, Pak Pak Bharat	2700 btg	488.419.800	
		Bantuan Benih Tanaman Cengkeh	Samosir, Sidempuan, Karo, Nisbar, Simalungun, Pak pak Bharat	5000 btg	419.928.000		Bantuan Benih Tanaman Cengkeh	Samosir, Sidempuan, Karo, Nisbar, Simalungun, Pak pak Bharat	5000 btg	461.920.800	
		Bantuan Benih Pinang	Simalungun, Nias	50 hektar/ 50.000 batang	650.000.000		Bantuan Benih Pinang	Simalungun, Nias	50 hektar/ 50.000 batang	715.000.000	
		Pembinaan , Monitoring dan Evaluasi Calon kebun/ Kebun Sumber Benih Tanaman Perkebunan	Medan	15 Kebun Sumber Benih	200.000.000		Pembinaan , Monitoring dan Evaluasi Calon kebun/ Kebun Sumber Benih Tanaman Perkebunan	Medan	15 Kebun Sumber Benih	220.000.000	
		Eksplorasi dan penetapan PIT Tanaman Andaliman	Samosir	1 Komoditi	100.000.000		Eksplorasi dan penetapan PIT Tanaman Andaliman	Samosir	1 Komoditi	110.000.000	

3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Cakupan Luas Lahan Fasilitas Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian		40 Ha	4.704.019.655	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Cakupan Luas Lahan Fasilitas Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian		40 Ha	5.174.421.621	
3.27.03.1.01	Penataan Prasarana Pertanian	Penataan Prasarana Perkebunan		40 Ha	4.704.019.655	Penataan Prasarana Pertanian	Penataan Prasarana Perkebunan		40 Ha	5.174.421.621	
3.27.03.1.01.01	Perencanaan Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian	Intensifikasi Tanaman di Kebun Produksi Deli Serdang Langkat dan Karo	Deli Serdang, Langkat dan Karo	65.11 Ha	906.235.000	Perencanaan Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian	Intensifikasi Tanaman di Kebun Produksi Deli Serdang Langkat dan Karo	Deli Serdang, Langkat dan Karo	65.11 Ha	996.858.500	
		Intensifikasi Tanaman di Kebun Produksi Asahan dan Labuhan Batu	Asahan dan Labuhan Batu	55.11 Ha	811.070.000		Intensifikasi Tanaman di Kebun Produksi Asahan dan Labuhan Batu	Asahan dan Labuhan Batu	55.11 Ha	892.177.000	
		Intensifikasi Tanaman di Kebun Produksi Tapanuli Utara, Tapanuli Tengah dan Tapanuli Selatan	Taput, Tapteng dan Tapsel	31.72 Ha	727.005.000		Intensifikasi Tanaman di Kebun Produksi Tapanuli Utara, Tapanuli Tengah dan Tapanuli Selatan	Taput, Tapteng dan Tapsel	31.72 Ha	799.705.500	
		Pembangunan Pembibitan Kelapa di Kebun Produksi	Tapanuli Tengah	0.5 Ha	151.882.945		Pembangunan Pembibitan Kelapa di Kebun Produksi	Tapanuli Tengah	0.5 Ha	167.071.240	
		Pembangunan Pembibitan Aren di Kebun Produksi	Deli Serdang	0.5 Ha	131.346.945		Pembangunan Pembibitan Aren di Kebun Produksi	Deli Serdang	0.5 Ha	144.481.640	
		Pembangunan Pembibitan Kopi di Kebun Produksi	Tapanuli Utara	0.5 Ha	120.009.695		Pembangunan Pembibitan Kopi di Kebun Produksi	Tapanuli Utara	0.5 Ha	132.010.665	

		Pembangunan Demplot Pertanaman Rempah di Kebun Produksi	Deli Serdang, Tapanuli Utara dan Karo	3 Unit	500.000.000		Pembangunan Demplot Pertanaman Rempah di Kebun Produksi	Deli Serdang, Tapanuli Utara dan Karo	3 Unit	550.000.000	
		Peremajaan di Kebun Produksi Hessa Air Genting	Asahan	5 Ha	256.467.484		Peremajaan di Kebun Produksi Hessa Air Genting	Asahan	5 Ha	282.114.232	
		Kompetensi Pengelola Kebun Produksi	Kab. Deli Serdang, Langkat, Karo, Asahan, Labuhan Batu, Taput, Tapteng dan Tapsel	20 Orang	149.423.800		Kompetensi Pengelola Kebun Produksi	Kab. Deli Serdang, Langkat, Karo, Asahan, Labuhan Batu, Taput, Tapteng dan Tapsel	20 Orang	164.366.180	
3.27.03.1.01.07	Pembangunan dan Pemeliharaan Laboratorium Pertanian	Penyediaan Sarana dan Peralatan Laboratorium Pengujian Mutu Benih	UPT Perbenihan	1 Paket	450.479.605	Pembangunan dan Pemeliharaan Laboratorium Pertanian	Penyediaan Sarana dan Peralatan Laboratorium Pengujian Mutu Benih	UPT Perbenihan	1 Paket	495.527.566	
3.27.03.1.01.10	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya	Pemeliharaan dan Operasional kantor UPT Perbenihan	UPT Perbenihan	12 bulan	184.563.325	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya	Pemeliharaan dan Operasional kantor UPT Perbenihan	UPT Perbenihan	12 bulan	203.019.658	
		Pemeliharaan dan Operasional kantor UPT BITP	UPT BITP	12 Bulan	159.535.856		Pemeliharaan dan Operasional kantor UPT BITP	UPT BITP	12 Bulan	175.489.442	
		Pemeliharaan dan Operasional kantor UPT Proteksi	UPT Proteksi	12 Bulan	156.000.000		Pemeliharaan dan Operasional kantor UPT Proteksi	UPT Proteksi	12 Bulan	171.600.000	

3.27.05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Cakupan Luas Lahan Fasilitasi Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian		1450 Ha	5.586.000.000	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Cakupan Luas Lahan Fasilitasi Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian		1450 Ha	6.144.600.000	
3.27.05.1.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi	Terlaksananya Pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian		1450 Ha	5.586.000.000	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi	Terlaksananya Pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian		1450 Ha	6.144.600.000	
3.27.05.1.01.01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Peningkatan Pengendalian OPT Ramah Lingkungan pada Daerah Sentra Pengembangan Kopi	Taput, Karo, Humbanghas, Langkat, Deli Serdang, Dairi, Samosir, Toba, Nias Barat, Pak Pak Barat	300 Ha	1.800.000.000	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Peningkatan Pengendalian OPT Ramah Lingkungan pada Daerah Sentra Pengembangan Kopi	Taput, Karo, Humbanghas, Langkat, Deli Serdang, Dairi, Samosir, Toba, Nias Barat, Pak Pak Barat	300 Ha	1.980.000.000	
		Peningkatan Pengendalian OPT Ramah Lingkungan pada Daerah Sentra Pengembangan Kakao	Taput, Karo, Humbanghas, Dairi, Pak Pak Barat, Nias Barat	210 Ha	1.080.000.000		Peningkatan Pengendalian OPT Ramah Lingkungan pada Daerah Sentra Pengembangan Kakao	Taput, Karo, Humbanghas, Dairi, Pak Pak Barat, Nias Barat	210 Ha	1.188.000.000	
		Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Petani dalam Pengendalian OPT dengan menggunakan Agensi Hayati	Taput, Humbanghas, Nisel, Samosir, Pak Pak Barat, Nias Utara	175 Ha	450.000.000		Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Petani dalam Pengendalian OPT dengan menggunakan Agensi Hayati	Taput, Humbanghas, Nisel, Samosir, Pak Pak Barat, Nias Utara	175 Ha	495.000.000	

3.27.05.1.01.03	Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Pelatihan Pengendalian Brigade Proteksi Tanaman Perkebunan	Karo, Labura, Humbanghas, Langkat, Pak Pak Barat, Nias Barat, Deli Serdang, Nias, Nisel, Simalungun, Toba, Nias Induk, Dairi, Taput, Samosir, Asahan Sumatera Utara	32 Orang Petugas yang membidangi Perkebunan	150.000.000	Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Pelatihan Pengendalian Brigade Proteksi Tanaman Perkebunan	Karo, Labura, Humbanghas, Langkat, Pak Pak Barat, Nias Barat, Deli Serdang, Nias, Nisel, Simalungun, Toba, Nias Induk, Dairi, Taput, Samosir, Asahan Sumatera Utara	32 Orang Petugas yang membidangi Perkebunan	165.000.000	
		Koordinasi Pencegahan Penanganan Kebakaran Lahan / Kebun, Gangguan Usaha dan Konservasi		150 Orang yang Membidangi Perkebunan	586.000.000		Koordinasi Pencegahan Penanganan Kebakaran Lahan / Kebun, Gangguan Usaha dan Konservasi		150 Orang yang Membidangi Perkebunan	644.600.000	
		Pembentukan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA)	Labuhan Batu Selatan dan Labuhan Batu, samosir	60 Orang Petani	210.000.000		2.106.000.000	Pembentukan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA)	Labuhan Batu Selatan dan Labuhan Batu, samosir	60 Orang Petani	
		Bimbingan Teknis dan Pelatihan Kawasan dan Areal Bernilai Konservasi Tinggi bagi Pelaku Usaha Kelapa Sawit Berkelanjutan di Sumatera Utara	Sumatera Utara	75 Orang	200.000.000		Bimbingan Teknis dan Pelatihan Kawasan dan Areal Bernilai Konservasi Tinggi bagi Pelaku Usaha Kelapa Sawit Berkelanjutan di Sumatera Utara	Sumatera Utara	75 Orang	220.000.000	

		Bimbingan Teknis Ploating Data Hot Spot Bagi Petugas Kabupaten yang Membidangi Perkebunan	Mandailing Natal, Labura, Labusel Humbanghas, Deli Serdang, Pak Pak Barat, Labusel, Lab. Batu, Samosir, Simalungun, Toba Nias barat, gunung sitoli	50 Orang Petani	360.000.000		Bimbingan Teknis Ploating Data Hot Spot Bagi Petugas Kabupaten yang Membidangi Perkebunan	Mandailing Natal, Labura, Labusel Humbanghas, Deli Serdang, Pak Pak Barat, Labusel, Lab. Batu, Samosir, Simalungun, Toba Nias barat, gunung sitoli	50 Orang Petani	396.000.000	
		Penerapan Teknologi Mitigasi dan adaptasi dalam Kawasan Intgrasi Perkebunan dan ternak	Mandailing Natal, Lab. Batu, Labuhan batu selatan, Labuhan batu, Nisel, Toba, Pak Pak Bharat, Dairi	7 kelompok Tani	750.000.000		Penerapan Teknologi Mitigasi dan adaptasi dalam Kawasan Intgrasi Perkebunan dan ternak	Mandailing Natal, Lab. Batu, Labuhan batu selatan, Labuhan batu, Nisel, Toba, Pak Pak Bharat, Dairi	7 kelompok Tani	825.000.000	
3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Penyuluhan Kelompok Perkebunan		3800 Orang	16.656.202.950	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Penyuluhan Kelompok Perkebunan		3800 Orang	18.321.823.245	
3.27.07.1.02	Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian	Terlaksananya Pengembangan Penerapan Penyuluhan		1800 Orang	6.365.000.000	Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian	Terlaksananya Pengembangan Penerapan Penyuluhan		1800 Orang	7.001.500.000	
3.27.07.1.02.01	Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	Penerapan Inovasi Mendukung Petani Kopi Milenial	Samosir, Humbanghas, Taput, Toba, simalungun, Pak Pak Barat, Dairi, Karo	50 Orang	150.000.000	Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	Penerapan Inovasi Mendukung Petani Kopi Milenial	Samosir, Humbanghas, Taput, Toba, simalungun, Pak Pak Barat, Dairi, Karo	50 Orang	165.000.000	
		Inovasi Mendukung Desa Mandiri Benih	Pak Pak Barat	1 Kabupaten	200.000.000		Inovasi Mendukung Desa Mandiri Benih	Pak Pak Barat	1 Kabupaten	220.000.000	

3.27.07.1.02.02	Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani	Bimbingan Teknis GAP Mendukung Optimasi Tanaman Kopi Mendukung SITANTRI	Padang Sidempuan,Dairi , Karo, Toba, Pak Pak Barat	250 Orang	400.000.000	Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani	Bimbingan Teknis GAP Mendukung Optimasi Tanaman Kopi Mendukung SITANTRI	Padang Sidempuan,Dairi , Karo, Toba, Pak Pak Barat	250 Orang	440.000.000	
		Bimbingan Teknis GAP mendukung batuan kopi pada Agroforestry	Kabupaten Pakpak Bharat, madina	100 orang	175.000.000		Bimbingan Teknis GAP mendukung batuan kopi pada Agroforestry	Kabupaten Pakpak Bharat, madina	100 orang		
		Bimbingan Teknis GAP Peremajaan Tanaman Kopi di Desa Wisata	Samosir, Humbanghas, Taput, Simalungun, Pak Pak Barat	250 orang	400.000.000		Bimbingan Teknis GAP Peremajaan Tanaman Kopi di Desa Wisata	Samosir, Humbanghas, Taput, Simalungun, Pak Pak Barat	250 orang	440.000.000	
		Bimbingan Teknis GAP Optimasi Tanaman Kopi	Samosir, Humbanghas, Karo, Taput, Langkat ( Sei Bingei/ Agrowisata), Pak Pak Barat, Simalungun	350 orang	600.000.000		Bimbingan Teknis GAP Optimasi Tanaman Kopi	Samosir, Humbanghas, Karo, Taput, Langkat ( Sei Bingei/ Agrowisata), Pak Pak Barat, Simalungun	350 orang	660.000.000	
		Bimbingan Teknis GAP pada Tanaman Pinang	Simalungun, Nias	100 orang	175.000.000		Bimbingan Teknis GAP pada Tanaman Pinang	Simalungun, Nias	100 orang	192.500.000	
		Bimbingan Teknis GAP Optimasi Tanaman Kakao	Gunung Sitoli, Samosir, Karo, Taput, Nisel,Asahan, Simalungun, Toba, Pak Pak Barat	450 Orang	750.000.000		Bimbingan Teknis GAP Optimasi Tanaman Kakao	Gunung Sitoli, Samosir, Karo, Taput, Nisel,Asahan, Simalungun, Toba, Pak Pak Barat	450 Orang	825.000.000	
		Bimbingan Teknis GAP Tanaman Aren	Nias samosir, Taput,Langkat, Tapteng, Asahan, Deli Serdang, Batu Bara, Toba, Madina, Pak Pak Barat	550 orang	850.000.000		Bimbingan Teknis GAP Tanaman Aren	Nias samosir, Taput,Langkat, Tapteng, Asahan, Deli Serdang, Batu Bara, Toba, Madina, Pak Pak Barat	550 orang	935.000.000	



		Bimbingan Teknis GAP Tanaman Andaliman	Humbanghas, Taput, Pak Pak Bharat	50 orang	115.000.000		Bimbingan Teknis GAP Tanaman Andaliman	Humbanghas, Taput, Pak Pak Bharat	50 orang	126.500.000	
		Bimtek GAP Tanaman Tembakau Virginia dan Burley Melalui Pelaksanaan Intensifikasi	Humbanghas, Karo, Taput, Simalungun, Pak Pak Bharat	650 Orang	1.000.000.000		Bimtek GAP Tanaman Tembakau Virginia dan Burley Melalui Pelaksanaan Intensifikasi	Humbanghas, Karo, Taput, Simalungun, Pak Pak Bharat	650 Orang	1.100.000.000	
		Bimtek GAP Tanaman Cengkeh	Samosir, Sidempuan, Karo, Nisbar, Simalungun, Pak pak Bharat	200 Orang	300.000.000		Bimtek GAP Tanaman Cengkeh	Samosir, Sidempuan, Karo, Nisbar, Simalungun, Pak pak Bharat	200 Orang	330.000.000	
		Bimbingan Teknis GAP Tanaman Karet Okulasi	Nias Utara, Sidempuan, Nias Barat, Tapteng, Nisel, Labusel, Toba, Paluta	300 Orang	350.000.000		Bimbingan Teknis GAP Tanaman Karet Okulasi	Nias Utara, Sidempuan, Nias Barat, Tapteng, Nisel, Labusel, Toba, Paluta	300 Orang	385.000.000	
		Bimbingan Teknis GAP Tanaman Kelapa	Gunung Sitoli, Nisut, Nias, Nisbar, Nisel, Langkat, Labura, labusel, Asahan, Deli serdang, Simalungun, Pak Pak Bharat	600 Orang	900.000.000		Bimbingan Teknis GAP Tanaman Kelapa	Gunung Sitoli, Nisut, Nias, Nisbar, Nisel, Langkat, Labura, labusel, Asahan, Deli serdang, Simalungun, Pak Pak Bharat	600 Orang	990.000.000	
3.27.07.1.03	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan	Terlaksananya Pengembangan Kapasitas dan Manajemen Koorporasi Petani		2000 Orang	10.291.202.950	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan	Terlaksananya Pengembangan Kapasitas dan Manajemen Koorporasi Petani		2000 Orang	11.320.323.245	
3.27.07.1.03.01	Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan Koorporasi Petani	Peningkatan Kompetensi kelembagaan Petani Kopi	Taput, Pak Pak Barat, humbanghas, Samosir, toba	200 Orang	300.000.000	Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan Koorporasi Petani	Peningkatan Kompetensi kelembagaan Petani Kopi	Taput, Pak Pak Barat, humbanghas, Samosir, toba	200 Orang	330.000.000	

		Peningkatan Kompetensi kelembagaan petani kelapa Sawit	Labura, Labusel, Langkat, Tapteng dan Pakpak Bharat	400 Orang	450.195.200		Peningkatan Kompetensi kelembagaan petani kelapa Sawit	Labura, Labusel, Langkat, Tapteng dan Pakpak Bharat	400 Orang	495.214.720	
		Penumbuhan dan Penguatan Kelembagaan Pertanian Pekebun	Taput, Nias, Paluta, Nisel, Langkat, Pak Pak Barat, labura, tapteng, toba, madina	25 Orang	200.000.000		Penumbuhan dan Penguatan Kelembagaan Pertanian Pekebun	Taput, Nias, Paluta, Nisel, Langkat, Pak Pak Barat, labura, tapteng, toba, madina	25 Orang	220.000.000	
		Updating Kelembagaan Petani Pekebun melalui Aplikasi	Medan	25 Orang	100.000.000		Updating Kelembagaan Petani Pekebun melalui Aplikasi	Medan	25 Orang	110.000.000	
		Peningkatan Kapasitas penyuluh melalui pelatihan	Medan	50 Orang	201.239.000		Peningkatan Kapasitas penyuluh melalui pelatihan	Medan	50 Orang	221.362.900	
3.27.07.1.03.02	Pendampingan Manajemen Koorporasi Petani	Rapat koordinasi dan Pembinaan penyuluh sub sektor perkebunan	Medan	75 orang	233.223.900		Rapat koordinasi dan Pembinaan penyuluh sub sektor perkebunan	Medan	75 orang	256.546.290	
		Fasilitasi Investasi Produk Indikasi Geografis Petani Kopi	Karo, Dairi, Pakphak Barat, Humbahas, Toba, Taput, Tapsel, Madina	240 Orang	320.000.000	Pendampingan Manajemen Koorporasi Petani	Fasilitasi Investasi Produk Indikasi Geografis Petani Kopi	Karo, Dairi, Pakphak Barat, Humbahas, Toba, Taput, Tapsel, Madina	240 Orang	352.000.000	
		Pembekalan Teknis Persiapan KUR Sub Sektor Perkebunan	Madina, Palas, Batubara, Labuhanbatu, DeliSerdang, Langkat, PakphakBarat	150 Orang	200.000.000		Pembekalan Teknis Persiapan KUR Sub Sektor Perkebunan	Madina, Palas, Batubara, Labuhanbatu, DeliSerdang, Langkat, PakphakBarat	150 Orang	220.000.000	

		Penumbuhan dan Pengembangan, Pendampingan Unit Pengolahan dan Pemasaran Hasil Bokar (UPPB)	Nias Utara, Simalungun, Toba, Tapanuli Selatan, Mandailing Natal	200 ORANG	250.500.000		Penumbuhan dan Pengembangan, Pendampingan Unit Pengolahan dan Pemasaran Hasil Bokar (UPPB)	Nias Utara, Simalungun, Toba, Tapanuli Selatan, Mandailing Natal	200 ORANG	275.550.000	
		Capacity Building Petugas Pengawas Mutu Bokar	Medan ( Nias Utara, Simalungun, Toba)	20 orang	250.000.000		Capacity Building Petugas Pengawas Mutu Bokar	Medan ( Nias Utara, Simalungun, Toba)	20 orang	275.000.000	
		Pembinaan dan Pendampingan Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG)	Karo, Humbanghas, Simalungun, toba, Pak Pak Barat, Samosir	100 Orang	150.000.000		Pembinaan dan Pendampingan Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG)	Karo, Humbanghas, Simalungun, toba, Pak Pak Barat, Samosir	100 Orang	165.000.000	
		Fasilitasi Penetapan Harga TBS Kelapa Sawit, Pembinaan dan Evaluasi Penerapannya di Sumatera Utara	Sumatera Utara	48 Kali	277.544.850		Fasilitasi Penetapan Harga TBS Kelapa Sawit, Pembinaan dan Evaluasi Penerapannya di Sumatera Utara	Sumatera Utara	48 Kali	305.299.335	
		Pengembangan Pelayanan Informasi Harga Pasar Komoditi Unggulan Perkebunan	Sumatera Utara	48 Kali	314.000.000		Pengembangan Pelayanan Informasi Harga Pasar Komoditi Unggulan Perkebunan	Sumatera Utara	48 Kali	345.400.000	
		Promosi Produk Perkebunan Dalam Rangka Mendorong Peningkatan Pemasaran Produk Unggul Lokal Sumatera Utara	Sumatera Utara dan Luar Sumatera Utara	5 Event dan digital	644.500.000		Promosi Produk Perkebunan Dalam Rangka Mendorong Peningkatan Pemasaran Produk Unggul Lokal Sumatera Utara	Sumatera Utara dan Luar Sumatera Utara	5 Event dan digital	708.950.000	

		<p>Pelatihan Pekebun untuk Persiapan Peremajaan Sawit Rakyat dan ISPO Petani/Plasma</p> <p>Sosialisasi Regulasi Permentan No.18 Tahun 2021 kepada Pelaku Usaha Perkebunan dan Petugas</p>	<p>Labusel, Labura, Paluta, Asahan, Tapteng, Simalungun, DS, Pak Pak barat</p> <p>Medan</p>	<p>200 orang</p> <p>100 orang</p>	<p>600.000.000</p> <p>200.000.000</p>		<p>Pelatihan Pekebun untuk Persiapan Peremajaan Sawit Rakyat dan ISPO Petani/Plasma</p> <p>Sosialisasi Regulasi Permentan No.18 Tahun 2021 kepada Pelaku Usaha Perkebunan dan Petugas</p>	<p>Labusel, Labura, Paluta, Asahan, Tapteng, Simalungun, DS, Pak Pak barat</p> <p>Medan</p>	<p>200 orang</p> <p>100 orang</p>	<p>660.000.000</p> <p>220.000.000</p>	
		Implementasi dan Study Komparatif Tim Pelaksana Daerah Rencana Aksi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Provinsi Sumatera Utara	Sumatera Utara dan Luar Sumatera Utara	100 orang	400.000.000		Implementasi dan Study Komparatif Tim Pelaksana Daerah Rencana Aksi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Provinsi Sumatera Utara	Sumatera Utara dan Luar Sumatera Utara	100 orang	440.000.000	
		Fasilitasi Tim Pelaksana Daerah Rencana Aksi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Provinsi Sumatera Utara sesuai Pergubsu No. 14 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Tahun 2020 - 2024	Langkat, Deli Serdang, Sergai, Batu Bara, Simalungun, Asahan, Labura, Labuhan Batu, Labusel, Paluta, Palas, Tapsel, Madina, Tapteng, Pak Pak Bharat	100 orang	300.000.000		Fasilitasi Tim Pelaksana Daerah Rencana Aksi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Provinsi Sumatera Utara sesuai Pergubsu No. 14 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Tahun 2020 - 2024	Langkat, Deli Serdang, Sergai, Batu Bara, Simalungun, Asahan, Labura, Labuhan Batu, Labusel, Paluta, Palas, Tapsel, Madina, Tapteng, Pak Pak Bharat	100 orang	330.000.000	

		Sosialisasi Konsolidasi Data Pekebun secara sistematis	Langkat, Deli Serdang, Sergai, Batu Bara, Simalungun, Asahan, Labura, Labuhan Batu, Labusel, Paluta, Palas, Tapsel, Madina, Tapteng, Pak Pak Bharat	50 Orang	150.000.000		Sosialisasi Konsolidasi Data Pekebun secara sistematis	Langkat, Deli Serdang, Sergai, Batu Bara, Simalungun, Asahan, Labura, Labuhan Batu, Labusel, Paluta, Palas, Tapsel, Madina, Tapteng, Pak Pak Bharat	50 Orang	165.000.000	
3.27.07.1.03.04	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani	Pelatihan penerapan pasca panen dan pengolahan hasil serta Uji Cita Rasa Kopi (Cupping Test)	Taput, DS, Nisel, Dairi, Karo, Humbang, Simalungun, Toba, Pak Pak Barat	200 orang	300.000.000	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani	Pelatihan penerapan pasca panen dan pengolahan hasil serta Uji Cita Rasa Kopi (Cupping Test)	Taput, DS, Nisel, Dairi, Karo, Humbang, Simalungun, Toba, Pak Pak Barat	200 orang	330.000.000	
		Pelatihan pasca panen dan pengolahan hasil Karet melalui Sekolah Lapang	Gunung Sitoli, Nisut, DS, Langkat, Nisel, Nisbar, Toba	150 Orang	200.000.000		Pelatihan pasca panen dan pengolahan hasil Karet melalui Sekolah Lapang	Gunung Sitoli, Nisut, DS, Langkat, Nisel, Nisbar, Toba	150 Orang	220.000.000	
		Peningkatan Kompetensi Petani dalam Bimbingan Teknis Pengendalian Hama Terpadu Komoditi Kopi	Taput, Karo, Humbanghas, Langkat, Dairi, Samosir, Langkat, Nias Barat, Simlaungun, Toba, Paluta, Nisel, Pak Pak Barat	650 Orang Petani	1.000.000.000		Peningkatan Kompetensi Petani dalam Bimbingan Teknis Pengendalian Hama Terpadu Komoditi Kopi	Taput, Karo, Humbanghas, Langkat, Dairi, Samosir, Langkat, Nias Barat, Simlaungun, Toba, Paluta, Nisel, Pak Pak Barat	650 Orang Petani	1.100.000.000	
		Peningkatan Kompetensi Petani dalam Bimbingan Teknis Pengendalian Hama Terpadu Komoditi Kakao	Taput, Karo, Humbanghas, Langkat, Nias, Batu Bara, Pak Pak Barat, Gunung Sitoli, Nisel, Dairi, Asahan, Simalungun, Nias Barat	650 Orang Petani	1.000.000.000		Peningkatan Kompetensi Petani dalam Bimbingan Teknis Pengendalian Hama Terpadu Komoditi Kakao	Taput, Karo, Humbanghas, Langkat, Nias, Batu Bara, Pak Pak Barat, Gunung Sitoli, Nisel, Dairi, Asahan, Simalungun, Nias Barat	650 Orang Petani	1.100.000.000	

		Peningkatan Kompetensi Petani dalam Bimbingan Teknis Pengendalian Hama Terpadu Komoditi Karet	Langkat, Nias, Nias Utara, Toba, Gunung Sitoli, Paluta, Nisel, Nias Barat, Pak Pak barat	450 Orang Petani	800.000.000		Peningkatan Kompetensi Petani dalam Bimbingan Teknis Pengendalian Hama Terpadu Komoditi Karet	Langkat, Nias, Nias Utara, Toba, Gunung Sitoli, Paluta, Nisel, Nias Barat, Pak Pak barat	450 Orang Petani	880.000.000	
		Pelatihan / Bimbingan Teknis Pemanfaatan Bioteknologi pada Petani Komoditi Kelapa Sawit	Tapteng, Labura, Langkat, Batu Bara, Paluta, Ashan, Labusel, Lab. Batu, Simalungun, Toba, Pak Pak Barat	440 Orang Petani	800.000.000		Pelatihan / Bimbingan Teknis Pemanfaatan Bioteknologi pada Petani Komoditi Kelapa Sawit	Tapteng, Labura, Langkat, Batu Bara, Paluta, Ashan, Labusel, Lab. Batu, Simalungun, Toba, Pak Pak Barat	440 Orang Petani	880.000.000	
		Tindak Lanjut Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SL-PHT) Komoditi Kopi	Toba, Humbanghas	50 Orang Petani	250.000.000		Tindak Lanjut Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SL-PHT) Komoditi Kopi	Toba, Humbanghas	50 Orang Petani	275.000.000	
		Tindak Lanjut Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SL-PHT) Komoditi Kakao	Asahan dan Langkat	80 Orang Petani	400.000.000		Tindak Lanjut Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SL-PHT) Komoditi Kakao	Asahan dan Langkat	80 Orang Petani	440.000.000	

## 2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat merupakan bagian dari kegiatan menjangkau aspirasi terkait dengan kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap pembangunan perkebunan. Usulan program dan kegiatan pada tahap ini adalah hasil dari proposal kelompok tani yang disampaikan melalui Dinas yang membidangi perkebunan di Kabupaten/Kota kemudian dirumuskan menjadi usulan program kegiatan yang diajukan melalui pelaksanaan Pra Musrenbang, Forum OPD, Pokir DPRD Provsu dan Musrenbang Tahun 2023.

Adapun jumlah pokok-pokok pikiran DPRD yang masuk sebanyak 20 usulan, yang diterima sebanyak 2 usulan dan yang ditolak sebanyak 18 usulan. Dari pokok-pokok pikiran DPRD yang tidak diterima dikarenakan usulan-usulan tersebut di luar dari tupoksi Dinas Perkebunan seperti Pembangunan/pengembangan jalan produksi yang seharusnya ditujukan pada dinas Bina Marga dan Bina Kontruksi serta usulan bantuan benih kelapa sawit tidak diakomodir karena sudah ada program PSR yang ditujukan kepada petani kelapa sawit. Dari usulan masyarakat melalui Pra Musrenbang yang masuk sebanyak 25 usulan dan telah diterima semuanya.

Rumusan usulan program dan kegiatan tersebut akan ditelaah dan disesuaikan dengan isu – isu strategis dan program prioritas Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara.

---

## BAB III

## TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN DINAS PERKEBUNAN PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2023

### 3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Rancangan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2023 untuk menentukan sasaran, arah kebijakan, dan prioritas pembangunan yang akan dilaksanakan Pemerintah. Arah kebijakan pembangunan nasional merupakan pedoman untuk merumuskan prioritas dan sasaran pembangunan nasional serta rencana program dan kegiatan pembangunan daerah yang dilakukan melalui pendekatan politik, teknokratik, partisipatif, bottom up dan top down. Keberhasilan pembangunan nasional adalah keberhasilan dari pencapaian semua sasaran dan prioritas serta program dan kegiatan pembangunan daerah yang ditetapkan dalam RKPD dan dilaksanakan secara nyata oleh semua pemangku kepentingan.

Rencana Kerja Pemerintah 2023 mengambil tema ***“AKSELERASI PENCAPAIAN SUMATERA UTARA BERMARTABAT MELALUI KOLABORASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DALAM RANGKA Mendukung Peningkatan Produktivitas Untuk Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan”***. Dan diselaraskan pada Visi Misi Presiden dan Wakil Presiden yg dijabarkan pada 7 agenda Pembangunan Prioritas yaitu (1) Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas, (2) Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan, (3) Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing, (4) Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan, (5) Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar, (6) Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim, (7) Memperkuat Stabilitas Polhukhankam & Transformasi Pelayanan Publik.

### 3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan visi dan misi kepala daerah yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka 1 – 5 tahun dan harus konsisten dengan tugas dan fungsinya serta secara kolektif menggambarkan strategi Dinas Perkebunan dalam melakukan perbaikan-perbaikan sesuai dengan kewenangan/urusan yang ada. Dari visi dan misi tersebut, Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara



bertanggung jawab untuk mewujudkan misi yang pertama yaitu “Mewujudkan Masyarakat Sumatera Utara yang bermartabat dalam kehidupan karena memiliki iman dan taqwa, tersedianya sandang pangan yang cukup, rumah yang layak, pendidikan yang baik, kesehatan yang prima, mata pencaharian yang menyenangkan, serta harga-harga yang terjangkau”. Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut, disusun arah kebijakan, program prioritas, dan indikator kinerja. Dalam RPJMD Provinsi Sumatera Utara tahun 2019-2023 dengan tujuan *Membangun Desa dan Menata Kota*.

Penyusunan dokumen Rencana Kerja Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara 2021 ditujukan untuk :

1. Menjadi acuan bagi aparatur Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara dalam pelaksanaan program, kegiatan dan Sub Kegiatan tahun 2021;
2. Menyediakan arahan bagi aparatur Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara dalam mencapai tujuan dengan implementasi program, kegiatan dan Sub Kegiatan secara terpadu, terarah, dan terukur; dan
3. Menjadi tolak ukur kinerja bagi aparatur Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara dalam menilai implementasi Rencana Kerja (Renja) OPD Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023.

Tujuan tersebut didasarkan kepada isu-isu penting dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Perkebunan, yang telah dirumuskan ke dalam beberapa strategi yaitu :

1. Strategi pengembangan komoditi perkebunan strategis,
2. Strategis pengembangan Sarana dan Prasarana pendukung usaha perkebunan,
3. Strategi perlindungan sumberdaya perkebunan,
4. Strategi Penguatan Kelembagaan Perkebunan,
5. Strategi Pengembangan Agroindustri Perkebunan, dan
6. Strategi Peningkatan Penerapan Standarisasi Perkebunan Berkelanjutan dan berwawasan Lingkungan.

Adapun Program/Kegiatan yang menjadi Strategi Pembangunan Perkebunan adalah :

1. Pengembangan komoditas strategis Nasional melalui penerapan budidaya yang baik (GAP)
2. Pengembangan kawasan Pertanian Nasional
3. Pengembangan Perbenihan Tanaman Perkebunan
4. Pengembangan sarana Produksi, Panen & Pasca Panen

5. Pengembangan pembiayaan perkebunan
6. Penguatan kelembagaan perkebunan
7. Peningkatan perlindungan tanaman dan usaha perkebunan
8. Fasilitasi Penguatan kemitraan usaha pekebun
9. Pengembangan Teknologi panen, pasca panen dan pengolahan hasil
10. Peningkatan fasilitasi pemasaran hasil dan Promosi Komoditas
11. Peningkatan daya saing produk perkebunan
12. Peningkatan penerapan standarisasi perkebunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Strategi Pembangunan Perkebunan tersebut dilaksanakan untuk memenuhi sasaran target kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara yang tertuang dalam Renstra Perubahan Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019-2023.

Prioritas Pembangunan Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara sesuai dengan Prioritas Pembangunan ke 5 ( lima) yaitu "***Peningkatan Daya Saing Melalui Sektor Agraris***". Dukungan Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara Antara lain:

- A. Pencapaian Visi Misi Kepala Daerah (NTP) dan dukungan Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara terhadap hal tersebut.

Kesejahteraan masyarakat menjadi salah satu indikator yang menentukan kondisi suatu daerah dalam keadaan maju, berkembang ataupun belum berkembang. Hal ini ditetapkan peningkatan kesejahteraan masyarakat sebagai salah satu indikator kinerja utama dalam mendukung visi misi Gubernur Sumatera Utara. Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam mengukur kesejahteraan petani. NTP dihitung dari perbandingan antara Indeks harga yang diterima petani (It) terhadap Indeks harga yang dibayar petani (Ib). Apabila  $NTP > 100$  menunjukkan bahwa petani mengalami Surplus dimana laju peningkatan It lebih tinggi daripada laju Ib dan sebaliknya. Cakupan NTP meliputi Kegiatan usaha sub sector tanaman pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan.

Sebagai Negara agraris, sebagian besar penduduk Indonesia adalah petani. Penduduk Sumatera Utara bermata pencarian sebagai petani sebanyak 2,4 juta orang (

BPS 2020). Dengan Demikian perhatian terhadap kesejahteraan petani menjadi sangat strategis.

B. Pembangunan Kawasan Pertanian Terpadu melalui Konsep Sistem Pertanian Terintegrasi (SITANTRI) melalui dukungan Agrowisata dan Agroforestry.

Selain masalah kesehatan, efek pandemi juga langsung dirasakan oleh semua sektor ekonomi yang pada akhirnya mempengaruhi keuangan negara. Dampak tersebut di antaranya marketpanik, keuangan negara menjadi berat, Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) berubah secara luar biasa, penerimaan turun drastis, pengeluaran melonjak, dan defisit naik dari target sebelumnya 1,7% menjadi 6% di atas Produk Domestik Bruto (PDB).

Strategi Pemulihan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara :

1. Percepatan vaksinasi, Penguatan sektor kesehatan melalui pra kondisi, 3T (testing, tracing, treatment), 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak), penerapan protokol aman covid -19 secara disiplin di berbagai sektor, penguatan kapasitas rumah sakit, dokter, dan tenaga medis;
2. Pemulihan sisi demand melalui pemberian jaring pengaman sosial;
3. Pemulihan sisi supply melalui; stimulus ekonomi bagi wirausaha/umkm; penguatan sektor pariwisata yang aman covid-19; penguatan sektor pertanian dan ketahanan pangan; penguatan sektor industri dan investasi;
4. Percepatan penyerapan belanja pemerintah
5. Penguatan Konsolidasi Satuan Tugas

Prioritas pembangunan provinsi sumatera utara dalam penanganan dan pemulihan dampak covid-19 yaitu :

1. Stimulus Ekonomi dan optimalisasi ekonomi digital
  - Pemberian stimulus Bagi UMKM/IKM terdampak Covid-19
  - Penguatan digitalisasi pada sektor UMKM, pasar tradisional, dan pada berbagai transaksi
  - Pendampingan dan stimulus usaha UMKM agar dapat melaksanakan diversifikasi usaha pada sektor-sektor strategis antara lain; masker non medis, olahan makanan, dsb
2. Penguatan pariwisata, industri, dan investasi

- Penguatan hilirisasi industri, penguatan mutu, standarisasi, dan ekspor daerah
- Penguatan implementasi industri four point zero (4.0) di berbagai bidang industri
- Peningkatan pariwisata dan budaya melalui penerapan CHSE, promosi, pelaksanaan event, dan penataan destinasi, dalam meningkatkan kunjungan wisatawan domestik
- Peningkatan kemudahan perizinan dan harmonisasi peraturan

### 3. Ketahanan Pangan

- Bantuan Ketahanan Pertanian, Perikanan & Peternakan
- Penguatan ketersediaan bahan pokok dalam menjaga daya beli masyarakat.

Beberapa bentuk kegiatan pemulihan ekonomi yaitu dengan pemanfaatan alih fungsi lahan produktif berbasis konservasi hutan (*Agroforestry*), penguatan sector pariwisata melalui program desa wisata dan Pengembangan usaha integrasi sawit dan ternak sapi. Konsep *Agroforestry* merupakan suatu sistem pengelolaan tanaman hutan (*perennial*) yang dikombinasikan dengan pertanian atau disebut juga sistem wanatani. Selain fungsi ekonomi sebagai salah satu tujuan utama, *Agroforestry* juga berperan dalam mempertahankan fungsi hidrologi melalui proses intersepsi air hujan, mengurangi daya pukul air hujan, infiltrasi air, serapan air dan drainase lanskap. Dalam bidang konservasi, *Agroforestry* berperan dalam pelestarian sumberdaya genetik tanaman, habitat satwa, konservasi tanah dan air dan menjaga kesetimbangan biodiversity. Kunci utama keberhasilan *Agroforestry* adalah pemilihan jenis dan kombinasi yang tepat, yang disesuaikan dengan kondisi tanah dan sosial ekonomi masyarakat setempat.

Peningkatan pariwisata dan budaya melalui penerapan CHSE, promosi, pelaksanaan event, dan penataan destinasi, dalam meningkatkan kunjungan wisatawan domestik seiring dengan isu *go green*, sekarang trend pariwisata adalah agrowisata. Turis datang tidak hanya ingin menikmati alam, tetapi juga ingin menjadi bagian di dalamnya. Misalnya turis-turis dari Eropa, mereka sangat tertarik ketika diajak ikut memanen bersama masyarakat.

Konsep agrowisata pada dasarnya mengakomodasi bentang alam dengan sensasi kehidupan alami masyarakat yang mendiaminya. Sehingga para wisatawan tidak

merasa hanya sekadar berkunjung ke suatu tempat, namun juga ikut merasakan suasana kehidupan yang terjadi di tempat yang dikunjunginya. Konsep wisata seringkali berbenturan dengan sisi ekologis. Kebutuhan pendukung pariwisata bahkan seringkali bertentangan dengan prinsip-prinsip ekologis. Misalnya keberadaan hotel cenderung merusak ekosistem alam di sekitarnya. Untuk itu, wacana wisata berbasis *go green* harus terus disuarakan. Salah satunya dengan mengembangkan konsep agrowisata. Bayangkan, betapa menariknya kalau turis ikut panen kopi bersama masyarakat. Dalam arti mereka tidak jadi penikmat tapi juga pelaku dan itu bisa terjadi kalau ada kawasan-kawasan yang ditata untuk itu. Wisata agrowisata termasuk yang paling sangat memungkinkan dikembangkan di sekitar Danau Toba, seperti yang sudah dilakukan di Jawa Barat, Bali dan NTT dan NTB. Ditambah lagi dengan perhatian masyarakat modern kepada hal-hal yang berbau tradisi semakin tinggi. Wisatawan-wisatawan itu tak sekedar ingin melihat peninggalan-peninggalan nenek moyang satu daerah, tetapi ingin lebih merasakan aktivitas masyarakatnya langsung.

Konsep Pengembangan usaha integrasi sawit dan ternak sapi didasarkan pada pemikiran pemanfaatan produk sampingan dari limbah sawit sebagai sumber pakan yang baik, dan sebaliknya limbah peternakan akan menjadi sumber pupuk organik untuk perkebunan kelapa sawit. Sistem integrasi pertanian terpadu ini sebenarnya memanfaatkan produk sampingan sawit yang tidak dimanfaatkan lagi misalnya pelepah kelapa sawit yang setelah di tunas hanya akan dibuang. Selain itu produk sampingan dari ternak sapi itu sendiri dapat digunakan untuk pupuk yang akan menunjang pertanian sawit itu sendiri sehingga antara kedua komponen tersebut membentuk suatu sistem yang saling berkaitan dan terintegrasi bermanfaat satu sama lain. Hubungan yang dihasilkan adalah hubungan saling menguntungkan yang artinya ternak memberikan keuntungan yang tinggi per satuan input tenaga kerja selain memberikan pupuk bagi tanaman yang pada gilirannya produktivitas tanaman diharapkan meningkat sehingga dan pada akhirnya pendapatan dari usahatani yang dikelola akan turut meningkat. Usaha ternak sapi dengan pola integrasi dapat memberikan dampak sosial budaya dan ekonomi yang positif. Sistem integrasi ini sangat menguntungkan karena ternak dapat memanfaatkan rumput dan hijauan pakan yang tumbuh liar atau limbah pertanian sebagai pakan selain itu ternak menghasilkan kotoran ternak sebagai pupuk organik untuk meningkatkan kesuburan tanah. Perkebunan kelapa sawit memiliki potensi yang besar sebagai “supplier” bahan pakan bagi perkembangan

industri ternak ruminansia. Pemanfaatan potensi ini dapat menjadi alternatif dalam upaya meningkatkan efisiensi usaha perkebunan kelapa sawit. Potensi ini juga membuka peluang bagi perwujudan program pengembangan masyarakat melalui dukungan terhadap usaha produksi ternak di sekitar wilayah perkebunan. Keberadaan ternak sapi dan kelapa sawit pada suatu hamparan sebenarnya sangat berpeluang baik untuk tidak saling merugikan jika pengelolaannya dilakukan dengan benar yakni berdasarkan sifat karakteristik dari kedua komoditi tersebut.

Dalam rangka mewujudkan visi melalui misi yang telah ditetapkan sebagaimana yang telah diuraikan, maka perlu adanya kerangka yang jelas pada setiap misi menyangkut tujuan dan sasaran yang akan dicapai. Maka tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut :

**Tabel 3.1 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah**

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Realisasi		Target	
			2020	2021	2022	2023
1	Mewujudkan perkebunan yang berkelanjutan dan bermartabat / Terwujudnya Peningkatan produksi dan produktivitas tanaman perkebunan rakyat	Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat (Ton)	7.569.995,70	7.760.677,00	7.953.702,74	8.176.773,58
		Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat (Ha)	1,132,129,58	1,134,087.77	Tidak menjadi IKU OPD	
		Persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan rakyat (PR) (%/tahun)	3,74	2,36	2,65	2,8
		Produktivitas sektor perkebunan (%)	1,61	1,92	2,02	2,12
		NTP Sub Sektor Perkebunan (%)	94,73	124,96	100,01	100,51

		Kontribusi PDRB (%)	9,88	10,66	10,58	10,68
--	--	---------------------	------	-------	-------	-------

Untuk mencapai tujuan dan sasaran ditetapkan indikator kinerja sasaran dengan formulasi perhitungan sebagai berikut :

**Meningkatkan pendapatan petani tanaman perkebunan.**

- Terwujudnya peningkatan produksi dan produktivitas tanaman perkebunan
  - a). Jumlah produksi komoditas perkebunan tanaman perkebunan.

Formulasi Perhitungan :

$$\frac{\text{PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN}}{\text{PERKEBUNAN}} = \text{JUMLAH PRODUKSI KOMODITAS PERKEBUNAN (TON)}$$

- b).Persentase Pertumbuhan Produktivitas tanaman perkebunan.

Formulasi Perhitungan :

$$\text{PERTUMBUHAN PRODUKTIFITAS (\%)} = \frac{(\text{REALISASI PRODUKTIVITAS TAHUN N}) - (\text{REALISASI PRODUKTIVITAS TAHUN N-1})}{(\text{REALISASI PRODUKTIVITAS TAHUN N-1})} \times 100 \%$$

- c). Nilai Tukar Petani ( %)

Formulasi Perhitungan : Data BPS

$$\text{NTP} = \frac{\text{INDEKS YANG DITERIMA PETANI (It)}}{\text{INDEKS YANG DIBAYAR PETANI (Ib)}} \times 100 \%$$

- d). PDRB( %)

Formulasi Perhitungan :Data BPS

$$\text{PDRB} = \frac{\text{JUMLAH KONTRIBUSI PERKEBUNAN}}{\text{JUMLAH PDRB SEKTOR PERTANIAN/ PERKEBUNAN}} \times 100 \%$$

**BAB IV**  
**RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH**

Rancangan Akhir Rencana Kerja (RENJA) merupakan acuan setiap Perangkat Daerah (PD) dalam mengoperasionalkan program dan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka mencapai visi yang termuat dalam RPJMD. Rencana Program dan kegiatan yang tertuang dalam RKPD Tahun 2023 merupakan program dan kegiatan yang bertujuan untuk menjawab berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat guna mencapai target tujuan dan sasaran yang tertuang dalam RPJMD pada tahun ke-5. selain itu kegiatan pembangunan disinkronisasikan berdasarkan hasil pembahasan pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dari mulai tingkatan terendah yakni Desa, kemudian Kecamatan, Kabupaten/Kota dan Provinsi, dengan tetap mempedomani dari Rencana Kerja Pemerintah (RKP). Dengan rencana kerja yang terukur dan didukung oleh pendanaan, maka menjadi satu indikator yang digunakan dalam upaya mewujudkan pembangunan daerah agar lebih terarah. Rancangan Akhir Renja Dinas Perkebunan Tahun 2023 ini adalah Dokumen perencanaan teknis tahunan, sebagai implementasi dari Rencana Strategis Dinas Perkebunan (Renstra Dinas Perkebunan) Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019–2023.

Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara bertanggung jawab untuk mewujudkan misi yang pertama yaitu “Mewujudkan Masyarakat Sumatera Utara yang bermartabat dalam kehidupan karena memiliki iman dan taqwa, tersedianya sandang pangan yang cukup, rumah yang layak, pendidikan yang baik, kesehatan yang prima, mata pencaharian yang menyenangkan, serta harga-harga yang terjangkau”. Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut, disusun arah kebijakan, program prioritas, dan indikator kinerja. Dalam RPJMD Provinsi Sumatera Utara tahun 2019-2023 dengan tujuan *Membangun Desa dan Menata Kota*. Prioritas Pembangunan Dinas Perkebunan yaitu melalui ***Peningkatan Daya Saing Melalui Sektor Agraris***.

Rencana program dan kegiatan prioritas daerah yang disusun dengan memperhatikan evaluasi pembangunan tahunan dan capaian kinerja yang direncanakan dalam RPJMD, isu strategis yang berkembang, aspirasi masyarakat serta pokok-pokok pikiran DPRD. Adapun dukungan program kegiatan dan sub kegiatan mendukung Prioritas Nasional, Mendukung Prioritas Provinsi dan Kegiatan Strategis Provinsi, mendukung /mengakomodir pokok-pokok pikiran DPRD, mendukung /mengakomodir usulan masyarakat/kab/kota.



Tabel 4 .1 Dukungan program kegiatan dan sub kegiatan mendukung Prioritas Nasional

KODE	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Lokasi	Target Capaian Kinerja
1	2	3	4	5
3.27.02	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>	<b>Cakupan Luas Lahan yang Mampu Difasilitasi Ketersediaan Sarana Pertaniannya</b>		1900 Ha
3.27.02.1.01	<b>Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian</b>	<b>Terlaksananya Penyediaan Sarana Pertanian</b>		131 Unit
3.27.02.1.01.01	Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian	Fasilitasi Bantuan Sarana Pengolahan Pasca Panen Kopi	Dairi, Simalungun, Toba, Karo, Madina, Taput, Nisel, Samosir, Humbang, Pak Pak Barat	10 unit
		Fasilitasi Bantuan Sarana Pengolahan Pasca Panen Kakao	Deli Serdang ,Serdang Bedagai, Taput, Nisbar, Nisel, Humbang, Asahan, Gunung Sitoli, Pak Pak Barat	10 Unit
		Fasilitasi Bantuan Sarana Pengolahan Pasca Panen Aren	Nias, Asahan, Simalungun, Deli Serdang, Sergai, Madina	12 Unit
		Fasilitasi Bantuan Sarana Pengolahan Pasca Panen Karet	Nias Barat, Nias, Nias Utara, Sergai	4 unit
		Fasilitasi Bantuan Sarana Pengolahan Pasca Panen Kemiri	Tobasa, Dairi	4 Unit
		Fasilitasi Bantuan Sarana Pengolahan Kelapa	Nias Barat, Nias, Nisel, Asahan, Gunung Sitoli, Pak Pak Barat, Labura, Nias Utara, Sergai	10 Unit
		Fasilitasi Bantuan Sarana Pengolahan Pasca Panen Tembakau	Taput, paluta, humbang, pak pak barat	12 Unit
		Fasilitasi Pembinaan dan Bantuan Sarana Pengolahan Limbah Perkebunan Menjadi Pupuk Organik	Nisbar, Paluta, Nisel, samosir, Asahan, Labusel, Pak Pak Barat, Dairi, Labura, Deli Serdang, Toba, Sergai	20 Unit
		Peningkatan Kapasitas Petugas Kabupaten dan Koordinasi Pengawasan dan Penggunaan Pestisida Terbatas Pakai di Sumatera Utara	Medan	100 Orang yang membidangi Perkebunan
3.27.02.1.02	<b>Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman</b>	<b>Terlaksananya Penyediaan Benih Tanaman</b>		<b>1597200 Batang</b>
3.27.02.1.02.01	Pengelolaan Penerbitan Sertifikat Benih	Peningkatan Kapasitas SDM Petugas Dalam Rangka Sertifikasi Benih	Medan	5 orang
		Pelatihan dalam rangka penumbuhan dan penguatan kelembagaan penangkar perbenihan perkebunan	Medan	20 orang
3.27.02.1.02.04	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan	Bantuan Benih Kopi Mendukung Agroforestry	Kabupaten Pakpak Bharat, madina	120 ha/ Benih kopi 120. 000 btg, pupuk organik 120.000 kg
		Bantuan Benih Kopi Mendukung Peremajaan Tanaman Kopi di Desa Wisata	Samosir, Humbanghas, Taput, Simalungun, Pak Pak Barat	125 ha/ Benih kopi 125. 000 btg, pupuk organik 125.000 kg, 25.000 lamtoro

		Bantuan Benih Mendukung Optimasi Tanaman Kopi	Samosir, Humbanghas, Karo, Taput, Langkat ( Sei Bingei/ Agrowisata), Pak Pak Barat, Simalungun	125 Ha/125000 Batang Benih Kopi
		Bantuan Benih Mendukung Optimasi Tanaman Kopi Mendukung SITANTRI	Padang Sidempuan, Dairi, Karo, Toba, Pak Pak Barat	125 Ha/125000 Batang Benih Kopi
		Bantuan Benih Mendukung Optimasi Tanaman Kakao	Gunung Sitoli, Samosir, Karo, Taput, Nisel, Asahan, Simalungun, Toba, Pak Pak Barat	75 Ha/82500 Batang Benih Kakao
		Bantuan Benih Aren	Nias, samosir, Taput, Langkat, Tapteng, Asahan, Deli Serdang, Batu Bara, Toba, Madina, Pak Pak Barat	270 ha/ Benih aren genjah 33.000 batang
		Bantuan Benih Karet Okulasi/ Siap Tanam	Nias Utara, Sidempuan, Nias Barat, Tapteng, Nisel, Labusel, Toba, Paluta	200 ha/ benih karet okulasi/ 80.000 btg
		Bantuan Benih Kelapa / Genjah	Gunung Sitoli, Nisut, Nias, Nisbar, Nisel, Langkat, Labura, labusel, Asahan, Deli serdang, Simalungun, Pak Pak Bharat	240 ha/ benih kelapa/ 36.000 btg
		Bantuan Benih Kelapa pandan wangi	Gunung Sitoli, Nisut, samosir	1200 btg
		Bantuan benih Andaliman	Humbanghas, Taput, Pak Pak Bharat	2700 btg
		Bantuan Benih Tanaman Cengkeh	Samosir, Sidempuan, Karo, Nisbar, Simalungun, Pak pak Bharat	5000 btg
		Bantuan Benih Pinang	Simalungun, Nias	50 hektar/ 50.000 batang
		Pembinaan , Monitoring dan Evaluasi Calon kebun/ Kebun Sumber Benih Tanaman Perkebunan	Medan	15 Kebun Sumber Benih
		Eksplorasi dan penetapan PIT Tanaman Andaliman	Samosir	1 Komoditi
<b>3.27.05</b>	<b>PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN</b>	<b>Cakupan Luas Lahan Fasilitas Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian</b>		<b>1450 Ha</b>
<b>3.27.05.1.01</b>	<b>Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi</b>	<b>Terlaksananya Pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian</b>		<b>1450 Ha</b>
3.27.05.1.01.01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Peningkatan Pengendalian OPT Ramah Lingkungan pada Daerah Sentra Pengembangan Kopi	Taput, Karo, Humbanghas, Langkat, Deli Serdang, Dairi, Samosir, Toba, Nias Barat, Pak Pak Barat	300 Ha
		Peningkatan Pengendalian OPT Ramah Lingkungan pada Daerah Sentra Pengembangan Kakao	Taput, Karo, Humbanghas, Dairi, Pak Pak Barat, Nias Barat	210 Ha
		Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Petani dalam Pengendalian OPT dengan menggunakan Agensi Hayati	Taput, Humbanghas, Nisel, Samosir, Pak Pak Barat, Nias Utara	175 Ha
		Pelatihan Pengendalian Brigade Proteksi Tanaman Perkebunan	Karo, Labura, Humbanghas, Langkat, Pak Pak Barat, Nias Barat, Deli Serdang, Nias, Nisel, Simalungun, Toba, Nias Induk, Dairi, Taput, Samosir, Asahan	32 Orang Petugas yang membidangi Perkebunan

3.27.05.1.01.03	Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Koordinasi Pencegahan Penanganan Kebakaran Lahan / Kebun, Gangguan Usaha dan Konservasi	Sumatera Utara	150 Orang yang Membedangi Perkebunan
	2.106.000.000	Pembentukan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA)	Labuhan Batu Selatan dan Labuhan Batu, samosir	60 Orang Petani
		Bimbingan Teknis dan Pelatihan Kawasan dan Areal Bernilai Konservasi Tinggi bagi Pelaku Usaha Kelapa Sawit Berkelanjutan di Sumatera Utara	Sumatera Utara	75 Orang
		Bimbingan Teknis Ploating Data Hot Spot Bagi Petugas Kabupaten yang Membedangi Perkebunan	Mandailing Natal, Labura, Labusel Humbanghas, Deli Serdang, Pak Pak Barat, Labusel, Lab. Batu, Samosir, Simalungun, Toba Nias barat, gunung sitoli	50 Orang Petani
		Penerapan Teknologi Mitigasi dan adaptasi dalam Kawasan Intgrasi Perkebunan dan ternak	Mandailing Natal, Lab. Batu, Labuhan batu selatan, Labuhan batu, Nisel, Toba, Pak Pak Bharat, Dairi	7 kelompok Tani
<b>3.27.07</b>	<b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>	<b>Penyuluhan Kelompok Perkebunan</b>		<b>3800 Orang</b>
<b>3.27.07.1.02</b>	<b>Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian</b>	<b>Terlaksananya Pengembangan Penerapan Penyuluhan</b>		<b>1800 Orang</b>
3.27.07.1.02.01	Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	Penerapan Inovasi Mendukung Petani Kopi Milenial	Samosir, Humbanghas, Taput, Toba, simalungun, Pak Pak Barat, Dairi, Karo	50 Orang
		Inovasi Mendukung Desa Mandiri Benih	Pak Pak Barat	1 Kabupaten
3.27.07.1.02.02	Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani	Bimbingan Teknis GAP Mendukung Optimasi Tanaman Kopi Mendukung SITANTRI	Padang Sidempuan,Dairi, Karo, Toba, Pak Pak Barat	250 Orang
		Bimbingan Teknis GAP mendukung batuan kopi pada Agroforestry	Kabupaten Pakpak Bharat, madina	100 orang
		Bimbingan Teknis GAP Peremajaan Tanaman Kopi di Desa Wisata	Samosir, Humbanghas, Taput, Simalungun, Pak Pak Barat	250 orang
		Bimbingan Teknis GAP Optimasi Tanaman Kopi	Samosir, Humbanghas, Karo, Taput, Langkat ( Sei Bingei/ Agrowisata), Pak Pak Barat, Simalungun	350 orang
		Bimbingan Teknis GAP pada Tanaman Pinang	Simalungun, Nias	100 orang
		Bimbingan Teknis GAP Optimasi Tanaman Kakao	Gunung Sitoli, Samosir, Karo, Taput, Nisel,Asahan, Simalungun, Toba, Pak Pak Barat	450 Orang
		Bimbingan Teknis GAP Tanaman Aren	Nias samosir, Taput,Langkat, Tapteng, Asahan, Deli Serdang, Batu Bara, Toba, Madina, Pak Pak Barat	550 orang
		Bimbingan Teknis GAP Tanaman Andaliman	Humbanghas, Taput, Pak Pak Bharat	50 orang
		Bimtek GAP Tanaman Tembakau Virginia dan Burley Melalui Pelaksanaan Intensifikasi	Humbanghas, Karo,Taput, Simalungun, Pak Pak Bharat	650 Orang

		Bimtek GAP Tanaman Cengkeh	Samosir, Sidempuan, Karo, Nisbar, Simalungun, Pak Pak Barat	200 Orang
		Bimbingan Teknis GAP Tanaman Karet Okulasi	Nias Utara, Sidempuan, Nias Barat, Tapteng, Nisel, Labusel, Toba, Paluta	300 Orang
		Bimbingan Teknis GAP Tanaman Kelapa	Gunung Sitoli, Nisut, Nias, Nisbar, Nisel, Langkat, Labura, labusel, Asahan, Deli serdang, Simalungun, Pak Pak Barat	600 Orang
<b>3.27.07.1.03</b>	<b>Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan</b>	<b>Terlaksananya Pengembangan Kapasitas dan Manajemen Koorporasi Petani</b>		<b>2000 Orang</b>
3.27.07.1.03.01	Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan Koorporasi Petani	Peningkatan Kompetensi kelembagaan Petani Kopi	Taput, Pak Pak Barat, humbanghas, Samosir, toba	200 Orang
		Peningkatan Kompetensi kelembagaan petani kelapa Sawit	Labura, Labusel, Langkat, Tapteng dan Pakpak Barat	400 Orang
		Penumbuhan dan Penguatan Kelembagaan Pertanian Pekebun	Taput, Nias, Paluta, Nisel, Langkat, Pak Pak Barat, labura, tapteng, toba, madina	25 Orang
		Updating Kelembagaan Petani Pekebun melalui Aplikasi	Medan	25 Orang
		Peningkatan Kapasitas penyuluh melalui pelatihan	Medan	50 Orang
		Rapat koordinasi dan Pembinaan penyuluh sub sektor perkebunan	Medan	75 orang
3.27.07.1.03.02	Pendampingan Manajemen Koorporasi Petani	Fasilitas Investasi Produk Indikasi Geografis Petani Kopi	Karo, Dairi, Pakphak Barat, Humbahas, Toba, Taput, Tapsel, Madina	240 Orang
		Pembekalan Teknis Persiapan KUR Sub Sektor Perkebunan	Madina, Palas, Batubara, Labuhanbatu, DeliSerdang, Langkat, PakphakBarat	150 Orang
		Penumbuhan dan Pengembangan, Pendampingan Unit Pengolahan dan Pemasaran Hasil Bokar (UPPB)	Nias Utara, Simalungun, Toba, Tapanuli Selatan, Mandailing Natal	200 ORANG
		Capacity Building Petugas Pengawas Mutu Bokar	Medan ( Nias Utara, Simalungun, Toba)	20 orang
		Pembinaan dan Pendampingan Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG)	Karo, Humbanghas, Simalungun, toba, Pak Pak Barat, Samosir	100 Orang
		Fasilitas Penetapan Harga TBS Kelapa Sawit, Pembinaan dan Evaluasi Penerapannya di Sumatera Utara	Sumatera Utara	48 Kali
		Pengembangan Pelayanan Informasi Harga Pasar Komoditi Unggulan Perkebunan	Sumatera Utara	48 Kali
		Promosi Produk Perkebunan Dalam Rangka Mendorong Peningkatan Pemasaran Produk Unggul Lokal Sumatera Utara	Sumatera Utara dan Luar Sumatera Utara	5 Event dan digital

		Pelatihan Pekebun untuk Persiapan Peremajaan Sawit Rakyat dan ISPO Petani/Plasma	Labusel, Labura, Paluta, Asahan, Tapteng, Simalungun, DS, Pak Pak barat	200 orang
		Sosialisasi Regulasi Permentan No.18 Tahun 2021 kepada Pelaku Usaha Perkebunan dan Petugas	Medan	100 orang
		Implementasi dan Study Komparatif Tim Pelaksana Daerah Rencana Aksi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Provinsi Sumatera Utara	Sumatera Utara dan Luar Sumatera Utara	100 orang
		Fasilitasi Tim Pelaksana Daerah Rencana Aksi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Provinsi Sumatera Utara sesuai Pergubsu No. 14 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Tahun 2020 - 2024	Langkat, Deli Serdang, Sergai, Batu Bara, Simalungun, Asahan, Labura, Labuhan Batu, Labusel, Paluta, Palas, Tapsel, Madina, Tapteng, Pak Pak Bharat	100 orang
		Sosialisasi Konsolidasi Data Pekebun secara sistematis	Langkat, Deli Serdang, Sergai, Batu Bara, Simalungun, Asahan, Labura, Labuhan Batu, Labusel, Paluta, Palas, Tapsel, Madina, Tapteng, Pak Pak Bharat	50 Orang
3.27.07.1.03.04	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani	Pelatihan penerapan pasca panen dan pengolahan hasil serta Uji Cita Rasa Kopi (Cupping Test)	Taput, DS, Nisel, Dairi, Karo, Humbang, Simalungun, Toba, Pak Pak Barat	200 orang
		Pelatihan pasca panen dan pengolahan hasil Karet melalui Sekolah Lapang	Gunung Sitoli, Nisut, DS, Langkat, Nisel, Nisbar, Toba	150 Orang
		Peningkatan Kompetensi Petani dalam Bimbingan Teknis Pengendalian Hama Terpadu Komoditi Kopi	Taput, Karo, Humbanghas, Langkat, Dairi, Samosir, Langkat, Nias Barat, Simlaungun, Toba, Paluta, Nisel, Pak Pak Barat	650 Orang Petani
		Peningkatan Kompetensi Petani dalam Bimbingan Teknis Pengendalian Hama Terpadu Komoditi Kakao	Taput, Karo, Humbanghas, Langkat, Nias, Batu Bara, Pak Pak Barat, Gunung Sitoli, Nisel, Dairi, Asahan, Simalungun, Nias Barat	650 Orang Petani
		Peningkatan Kompetensi Petani dalam Bimbingan Teknis Pengendalian Hama Terpadu Komoditi Karet	Langkat, Nias, Nias Utara, Toba, Gunung Sitoli, Paluta, Nisel, Nias Barat, Pak Pak barat	450 Orang Petani
		Pelatihan / Bimbingan Teknis Pemanfaatan Bioteknologi pada Petani Komoditi Kelapa Sawit	Tapteng, Labura, Langkat, Batu Bara, Paluta, Ashan, Labusel, Lab. Batu, Simalungun, Toba, Pak Pak Barat	440 Orang Petani
		Tindak Lanjut Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SL-PHT) Komoditi Kopi	Toba, Humbanghas	50 Orang Petani
		Tindak Lanjut Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SL-PHT) Komoditi Kakao	Asahan dan Langkat	80 Orang Petani

Tabel. 4.2 Dukungan Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Mendukung Prioritas Provinsi dan Kegiatan Strategis Provinsi.

KODE	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Lokasi	Target Capaian Kinerja
1	2	3	4	5
3.27.02	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>	<b>Cakupan Luas Lahan yang Mampu Difasilitasi Ketersediaan Sarana Pertaniannya</b>		1900 Ha
3.27.02.1.01	<b>Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian</b>	<b>Terlaksananya Penyediaan Sarana Pertanian</b>		131 Unit
3.27.02.1.01.01	Pengawasan Sebaran Pupuk, Pesticida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian	Fasilitasi Bantuan Sarana Pengolahan Pasca Panen Kopi	Dairi, Simalungun, Toba, Karo, Madina, Taput, Nisel, Samosir, Humbang, Pak Pak Barat	10 unit
		Fasilitasi Bantuan Sarana Pengolahan Pasca Panen Kakao	Deli Serdang, Serdang Bedagai, Taput, Nisbar, Nisel, Humbang, Asahan, Gunung Sitoli, Pak Pak Barat	10 Unit
		Fasilitasi Bantuan Sarana Pengolahan Pasca Panen Aren	Nias, Asahan, Simalungun, Deli Serdang, Sergai, Madina	12 Unit
		Fasilitasi Bantuan Sarana Pengolahan Pasca Panen Karet	Nias Barat, Nias, Nias Utara, Sergai	4 unit
		Fasilitasi Bantuan Sarana Pengolahan Pasca Panen Kemiri	Tobasa, Dairi	4 Unit
		Fasilitasi Bantuan Sarana Pengolahan Kelapa	Nias Barat, Nias, Nisel, Asahan, Gunung Sitoli, Pak Pak Barat, Labura, Nias Utara, Sergai	10 Unit
		Fasilitasi Bantuan Sarana Pengolahan Pasca Panen Tembakau	Taput, paluta, humbang, pak pak barat	12 Unit
		Fasilitasi Pembinaan dan Bantuan Sarana Pengolahan Limbah Perkebunan Menjadi Pupuk Organik	Nisbar, Paluta, Nisel, samosir, Asahan, Labusel, Pak Pak Barat, Dairi, Labura, Deli Serdang, Toba, Sergai	20 Unit
		Peningkatan Kapasitas Petugas Kabupaten dan Koordinasi Pengawasan dan Penggunaan Pesticida Terbatas Pakai di Sumatera Utara	Medan	100 Orang yang membidangi Perkebunan
3.27.02.1.02	<b>Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman</b>	<b>Terlaksananya Penyediaan Benih Tanaman</b>		<b>1597200 Batang</b>
3.27.02.1.02.01	Pengelolaan Penerbitan Sertifikat Benih	Peningkatan Kapasitas SDM Petugas Dalam Rangka Sertifikasi Benih	Medan	5 orang
		Pelatihan dalam rangka penumbuhan dan penguatan kelembagaan penangkar perbenihan perkebunan	Medan	20 orang
3.27.02.1.02.04	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan	Bantuan Benih Kopi Mendukung Agroforestry	Kabupaten Pakpak Bharat, madina	120 ha/ Benih kopi 120.000 btg, pupuk organik 120.000 kg
		Bantuan Benih Kopi Mendukung Peremajaan Tanaman Kopi di Desa Wisata	Samosir, Humbanghas, Taput, Simalungun, Pak Pak Barat	125 ha/ Benih kopi 125.000 btg, pupuk organik 125.000 kg, 25.000 lamtoro

		Bantuan Benih Mendukung Optimasi Tanaman Kopi	Samosir, Humbanghas, Karo, Taput, Langkat ( Sei Bingei/ Agrowisata), Pak Pak Barat, Simalungun	125 Ha/125000 Batang Benih Kopi
		Bantuan Benih Mendukung Optimasi Tanaman Kopi Mendukung SITANTRI	Padang Sidempuan, Dairi, Karo, Toba, Pak Pak Barat	125 Ha/125000 Batang Benih Kopi
		Bantuan Benih Mendukung Optimasi Tanaman Kakao	Gunung Sitoli, Samosir, Karo, Taput, Nisel, Asahan, Simalungun, Toba, Pak Pak Barat	75 Ha/82500 Batang Benih Kakao
		Bantuan Benih Aren	Nias, samosir, Taput, Langkat, Tapteng, Asahan, Deli Serdang, Batu Bara, Toba, Madina, Pak Pak Barat	270 ha/ Benih aren genjah 33.000 batang
		Bantuan Benih Karet Okulasi/ Siap Tanam	Nias Utara, Sidempuan, Nias Barat, Tapteng, Nisel, Labusel, Toba, Paluta	200 ha/ benih karet okulasi/ 80.000 btg
		Bantuan Benih Kelapa / Genjah	Gunung Sitoli, Nisut, Nias, Nisbar, Nisel, Langkat, Labura, labusel, Asahan, Deli serdang, Simalungun, Pak Pak Bharat	240 ha/ benih kelapa/ 36.000 btg
		Bantuan Benih Kelapa pandan wangi	Gunung Sitoli, Nisut, samosir	1200 btg
		Bantuan benih Andaliman	Humbanghas, Taput, Pak Pak Bharat	2700 btg
		Bantuan Benih Tanaman Cengkeh	Samosir, Sidempuan, Karo, Nisbar, Simalungun, Pak pak Bharat	5000 btg
		Bantuan Benih Pinang	Simalungun, Nias	50 hektar/ 50.000 batang
		Pembinaan , Monitoring dan Evaluasi Calon kebun/ Kebun Sumber Benih Tanaman Perkebunan	Medan	15 Kebun Sumber Benih
		Eksplorasi dan penetapan PIT Tanaman Andaliman	Samosir	1 Komoditi
<b>3.27.05</b>	<b>PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN</b>	<b>Cakupan Luas Lahan Fasilitas Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian</b>		<b>1450 Ha</b>
<b>3.27.05.1.01</b>	<b>Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi</b>	<b>Terlaksananya Pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian</b>		<b>1450 Ha</b>
3.27.05.1.01.01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Peningkatan Pengendalian OPT Ramah Lingkungan pada Daerah Sentra Pengembangan Kopi	Taput, Karo, Humbanghas, Langkat, Deli Serdang, Dairi, Samosir, Toba, Nias Barat, Pak Pak Barat	300 Ha
		Peningkatan Pengendalian OPT Ramah Lingkungan pada Daerah Sentra Pengembangan Kakao	Taput, Karo, Humbanghas, Dairi, Pak Pak Barat, Nias Barat	210 Ha
		Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Petani dalam Pengendalian OPT dengan menggunakan Agensi Hayati	Taput, Humbanghas, Nisel, Samosir, Pak Pak Barat, Nias Utara	175 Ha
		Pelatihan Pengendalian Brigade Proteksi Tanaman Perkebunan	Karo, Labura, Humbanghas, Langkat, Pak Pak Barat, Nias Barat, Deli Serdang, Nias, Nisel, Simalungun, Toba, Nias Induk, Dairi, Taput, Samosir, Asahan	32 Orang Petugas yang membidangi Perkebunan

3.27.05.1.01.03	Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Koordinasi Pencegahan Penanganan Kebakaran Lahan / Kebun, Gangguan Usaha dan Konservasi	Sumatera Utara	150 Orang yang Membedangi Perkebunan
	2.106.000.000	Pembentukan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA)	Labuhan Batu Selatan dan Labuhan Batu, samosir	60 Orang Petani
		Bimbingan Teknis dan Pelatihan Kawasan dan Areal Bernilai Konservasi Tinggi bagi Pelaku Usaha Kelapa Sawit Berkelanjutan di Sumatera Utara	Sumatera Utara	75 Orang
		Bimbingan Teknis Ploating Data Hot Spot Bagi Petugas Kabupaten yang Membedangi Perkebunan	Mandailing Natal, Labura, Labusel Humbanghas, Deli Serdang, Pak Pak Barat, Labusel, Lab. Batu, Samosir, Simalungun, Toba Nias barat, gunung sitoli	50 Orang Petani
		Penerapan Teknologi Mitigasi dan adaptasi dalam Kawasan Intgrasi Perkebunan dan ternak	Mandailing Natal, Lab. Batu, Labuhan batu selatan, Labuhan batu, Nisel, Toba, Pak Pak Bharat, Dairi	7 kelompok Tani
<b>3.27.07</b>	<b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>	<b>Penyuluhan Kelompok Perkebunan</b>		<b>3800 Orang</b>
<b>3.27.07.1.02</b>	<b>Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian</b>	<b>Terlaksananya Pengembangan Penerapan Penyuluhan</b>		<b>1800 Orang</b>
3.27.07.1.02.01	Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	Penerapan Inovasi Mendukung Petani Kopi Milenial	Samosir, Humbanghas, Taput, Toba, simalungun, Pak Pak Barat, Dairi, Karo	50 Orang
		Inovasi Mendukung Desa Mandiri Benih	Pak Pak Barat	1 Kabupaten
3.27.07.1.02.02	Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani	Bimbingan Teknis GAP Mendukung Optimasi Tanaman Kopi Mendukung SITANTRI	Padang Sidempuan,Dairi, Karo, Toba, Pak Pak Barat	250 Orang
		Bimbingan Teknis GAP mendukung batuan kopi pada Agroforestry	Kabupaten Pakpak Bharat, madina	100 orang
		Bimbingan Teknis GAP Peremajaan Tanaman Kopi di Desa Wisata	Samosir, Humbanghas, Taput, Simalungun, Pak Pak Barat	250 orang
		Bimbingan Teknis GAP Optimasi Tanaman Kopi	Samosir, Humbanghas, Karo, Taput, Langkat ( Sei Bingei/ Agrowisata), Pak Pak Barat, Simalungun	350 orang
		Bimbingan Teknis GAP pada Tanaman Pinang	Simalungun, Nias	100 orang
		Bimbingan Teknis GAP Optimasi Tanaman Kakao	Gunung Sitoli, Samosir, Karo, Taput, Nisel,Asahan, Simalungun, Toba, Pak Pak Barat	450 Orang
		Bimbingan Teknis GAP Tanaman Aren	Nias samosir, Taput,Langkat, Tapteng, Asahan, Deli Serdang, Batu Bara, Toba, Madina, Pak Pak Barat	550 orang
		Bimbingan Teknis GAP Tanaman Andaliman	Humbanghas, Taput, Pak Pak Bharat	50 orang
		Bimtek GAP Tanaman Tembakau Virginia dan Burley Melalui Pelaksanaan Intensifikasi	Humbanghas, Karo,Taput, Simalungun, Pak Pak Bharat	650 Orang



		Bimtek GAP Tanaman Cengkeh	Samosir, Sidempuan, Karo, Nisbar, Simalungun, Pak Pak Barat	200 Orang
		Bimbingan Teknis GAP Tanaman Karet Okulasi	Nias Utara, Sidempuan, Nias Barat, Tapteng, Nisel, Labusel, Toba, Paluta	300 Orang
		Bimbingan Teknis GAP Tanaman Kelapa	Gunung Sitoli, Nisut, Nias, Nisbar, Nisel, Langkat, Labura, labusel, Asahan, Deli serdang, Simalungun, Pak Pak Barat	600 Orang
<b>3.27.07.1.03</b>	<b>Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan</b>	<b>Terlaksananya Pengembangan Kapasitas dan Manajemen Koorporasi Petani</b>		<b>2000 Orang</b>
3.27.07.1.03.01	Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan Koorporasi Petani	Peningkatan Kompetensi kelembagaan Petani Kopi	Taput, Pak Pak Barat, humbanghas, Samosir, toba	200 Orang
		Peningkatan Kompetensi kelembagaan petani kelapa Sawit	Labura, Labusel, Langkat, Tapteng dan Pakpak Barat	400 Orang
		Penumbuhan dan Penguatan Kelembagaan Pertanian Pekebun	Taput, Nias, Paluta, Nisel, Langkat, Pak Pak Barat, labura, tapteng, toba, madina	25 Orang
		Updating Kelembagaan Petani Pekebun melalui Aplikasi	Medan	25 Orang
		Peningkatan Kapasitas penyuluh melalui pelatihan	Medan	50 Orang
		Rapat koordinasi dan Pembinaan penyuluh sub sektor perkebunan	Medan	75 orang
3.27.07.1.03.02	Pendampingan Manajemen Koorporasi Petani	Fasilitas Investasi Produk Indikasi Geografis Petani Kopi	Karo, Dairi, Pakphak Barat, Humbahas, Toba, Taput, Tapsel, Madina	240 Orang
		Pembekalan Teknis Persiapan KUR Sub Sektor Perkebunan	Madina, Palas, Batubara, Labuhanbatu, DeliSerdang, Langkat, PakphakBarat	150 Orang
		Penumbuhan dan Pengembangan, Pendampingan Unit Pengolahan dan Pemasaran Hasil Bokar (UPPB)	Nias Utara, Simalungun, Toba, Tapanuli Selatan, Mandailing Natal	200 ORANG
		Capacity Building Petugas Pengawas Mutu Bokar	Medan ( Nias Utara, Simalungun, Toba)	20 orang
		Pembinaan dan Pendampingan Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG)	Karo, Humbanghas, Simalungun, toba, Pak Pak Barat, Samosir	100 Orang
		Fasilitas Penetapan Harga TBS Kelapa Sawit, Pembinaan dan Evaluasi Penerapannya di Sumatera Utara	Sumatera Utara	48 Kali
		Pengembangan Pelayanan Informasi Harga Pasar Komoditi Unggulan Perkebunan	Sumatera Utara	48 Kali
		Promosi Produk Perkebunan Dalam Rangka Mendorong Peningkatan Pemasaran Produk Unggul Lokal Sumatera Utara	Sumatera Utara dan Luar Sumatera Utara	5 Event dan digital

		Pelatihan Pekebun untuk Persiapan Peremajaan Sawit Rakyat dan ISPO Petani/Plasma	Labusel, Labura, Paluta, Asahan, Tapteng, Simalungun, DS, Pak Pak barat	200 orang
		Sosialisasi Regulasi Permentan No.18 Tahun 2021 kepada Pelaku Usaha Perkebunan dan Petugas	Medan	100 orang
		Implementasi dan Study Komparatif Tim Pelaksana Daerah Rencana Aksi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Provinsi Sumatera Utara	Sumatera Utara dan Luar Sumatera Utara	100 orang
		Fasilitasi Tim Pelaksana Daerah Rencana Aksi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Provinsi Sumatera Utara sesuai Pergubsu No. 14 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Tahun 2020 - 2024	Langkat, Deli Serdang, Sergai, Batu Bara, Simalungun, Asahan, Labura, Labuhan Batu, Labusel, Paluta, Palas, Tapsel, Madina, Tapteng, Pak Pak Bharat	100 orang
		Sosialisasi Konsolidasi Data Pekebun secara sistematis	Langkat, Deli Serdang, Sergai, Batu Bara, Simalungun, Asahan, Labura, Labuhan Batu, Labusel, Paluta, Palas, Tapsel, Madina, Tapteng, Pak Pak Bharat	50 Orang
3.27.07.1.03.04	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani	Pelatihan penerapan pasca panen dan pengolahan hasil serta Uji Cita Rasa Kopi (Cupping Test)	Taput, DS, Nisel, Dairi, Karo, Humbang, Simalungun, Toba, Pak Pak Barat	200 orang
		Pelatihan pasca panen dan pengolahan hasil Karet melalui Sekolah Lapang	Gunung Sitoli, Nisut, DS, Langkat, Nisel, Nisbar, Toba	150 Orang
		Peningkatan Kompetensi Petani dalam Bimbingan Teknis Pengendalian Hama Terpadu Komoditi Kopi	Taput, Karo, Humbanghas, Langkat, Dairi, Samosir, Langkat, Nias Barat, Simlaungun, Toba, Paluta, Nisel, Pak Pak Barat	650 Orang Petani
		Peningkatan Kompetensi Petani dalam Bimbingan Teknis Pengendalian Hama Terpadu Komoditi Kakao	Taput, Karo, Humbanghas, Langkat, Nias, Batu Bara, Pak Pak Barat, Gunung Sitoli, Nisel, Dairi, Asahan, Simalungun, Nias Barat	650 Orang Petani
		Peningkatan Kompetensi Petani dalam Bimbingan Teknis Pengendalian Hama Terpadu Komoditi Karet	Langkat, Nias, Nias Utara, Toba, Gunung Sitoli, Paluta, Nisel, Nias Barat, Pak Pak barat	450 Orang Petani
		Pelatihan / Bimbingan Teknis Pemanfaatan Bioteknologi pada Petani Komoditi Kelapa Sawit	Tapteng, Labura, Langkat, Batu Bara, Paluta, Ashan, Labusel, Lab. Batu, Simalungun, Toba, Pak Pak Barat	440 Orang Petani
		Tindak Lanjut Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SL-PHT) Komoditi Kopi	Toba, Humbanghas	50 Orang Petani
		Tindak Lanjut Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SL-PHT) Komoditi Kakao	Asahan dan Langkat	80 Orang Petani

Tabel. 4.3 Dukungan Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Mendukung / mengakomodir Pokok-Pokok Pikiran DPRD.

KODE	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Lokasi	Target Capaian Kinerja
1	2	3	4	5
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Cakupan Luas Lahan yang Mampu Difasilitasi Ketersediaan Sarana Pertaniannya		
3.27.02.1.02.04	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan	Bantuan Benih Aren	Nias,samosir, Taput,Langkat, Tapteng, Asahan, Deli Serdang, Batu Bara, Toba, Madina, Pak Pak Barat	270 ha/ Benih aren genjah 33.000 batang
		Bantuan Benih Kelapa / Genjah	Gunung Sitoli, Nisut, Nias, Nisbar, Nisel, Langkat, Labura, labusel, Asahan, Deli serdang, Simalungun, Pak Pak Bharat	240 ha/ benih kelapa/ 36.000 btg

Tabel. 4.4 Dukungan Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Mendukung /mengakomodir Usulan Masyarakat /Kab/Kota.

KODE	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Lokasi	Target Capaian Kinerja
1	2	3	4	5
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Cakupan Luas Lahan yang Mampu Difasilitasi Ketersediaan Sarana Pertaniannya		1900 Ha
3.27.02.1.01	Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	Terlaksananya Penyediaan Sarana Pertanian		131 Unit
3.27.02.1.01.01	Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian	Fasilitasi Bantuan Sarana Pengolahan Pasca Panen Kopi	Dairi, Simalungun, Toba, Karo, Madina, Taput, Nisel, Samosir, Humbang, Pak Pak Barat	10 unit
		Fasilitasi Bantuan Sarana Pengolahan Pasca Panen Kakao	Deli Serdang ,Serdang Bedagai, Taput,Nisbar, Nisel, Humbang, Asahan, Gunung Sitoli, Pak Pak Barat	10 Unit
		Fasilitasi Bantuan Sarana Pengolahan Pasca Panen Aren	Nias, Asahan, Simalungun, Deli Serdang,Sergai, Madina	12 Unit
		Fasilitasi Bantuan Sarana Pengolahan Pasca Panen Karet	Nias Barat, Nias, Nias Utara, Sergai	4 unit
		Fasilitasi Bantuan Sarana Pengolahan Pasca Panen Kemiri	Tobasa, Dairi	4 Unit
		Fasilitasi Bantuan Sarana Pengolahan Kelapa	Nias Barat, Nias, Nisel, Asahan, Gunung Sitoli, Pak Pak Barat, Labura, Nias Utara, Sergai	10 Unit
		Fasilitasi Bantuan Sarana Pengolahan Pasca Panen Tembakau	Taput,paluta, humbang, pak pak barat	12 Unit

		Fasilitasi Pembinaan dan Bantuan Sarana Pengolahan Limbah Perkebunan Menjadi Pupuk Organik	Nisbar, Paluta, Nisel, samosir, Asahan, Labusel, Pak Pak Barat, Dairi, Labura, Deli Serdang, Toba, Sergai	20 Unit
		Peningkatan Kapasitas Petugas Kabupaten dan Koordinasi Pengawasan dan Penggunaan Pestisida Terbatas Pakai di Sumatera Utara	Medan	100 Orang yang membidangi Perkebunan
<b>3.27.02.1.02</b>	<b>Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman</b>	<b>Terlaksananya Penyediaan Benih Tanaman</b>		<b>1597200 Batang</b>
3.27.02.1.02.01	Pengelolaan Penerbitan Sertifikat Benih	Peningkatan Kapasitas SDM Petugas Dalam Rangka Sertifikasi Benih	Medan	5 orang
		Pelatihan dalam rangka penumbuhan dan penguatan kelembagaan penangkar perbenihan perkebunan	Medan	20 orang
3.27.02.1.02.04	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan	Bantuan Benih Kopi Mendukung Agroforestry	Kabupaten Pakpak Bharat, madina	120 ha/ Benih kopi 120.000 btg, pupuk organik 120.000 kg
		Bantuan Benih Kopi Mendukung Peremajaan Tanaman Kopi di Desa Wisata	Samosir, Humbanghas, Taput, Simalungun, Pak Pak Barat	125 ha/ Benih kopi 125.000 btg, pupuk organik 125.000 kg, 25.000 lamtoro
		Bantuan Benih Mendukung Optimasi Tanaman Kopi	Samosir, Humbanghas, Karo, Taput, Langkat ( Sei Bingei/ Agrowisata), Pak Pak Barat, Simalungun	125 Ha/125000 Batang Benih Kopi
		Bantuan Benih Mendukung Optimasi Tanaman Kopi Mendukung SITANTRI	Padang Sidempuan, Dairi, Karo, Toba, Pak Pak Barat	125 Ha/125000 Batang Benih Kopi
		Bantuan Benih Mendukung Optimasi Tanaman Kakao	Gunung Sitoli, Samosir, Karo, Taput, Nisel, Asahan, Simalungun, Toba, Pak Pak Barat	75 Ha/82500 Batang Benih Kakao
		Bantuan Benih Aren	Nias, samosir, Taput, Langkat, Tapteng, Asahan, Deli Serdang, Batu Bara, Toba, Madina, Pak Pak Barat	270 ha/ Benih aren genjah 33.000 batang
		Bantuan Benih Karet Okulasi/ Siap Tanam	Nias Utara, Sidempuan, Nias Barat, Tapteng, Nisel, Labusel, Toba, Paluta	200 ha/ benih karet okulasi/ 80.000 btg
		Bantuan Benih Kelapa / Genjah	Gunung Sitoli, Nisut, Nias, Nisbar, Nisel, Langkat, Labura, labusel, Asahan, Deli serdang, Simalungun, Pak Pak Bharat	240 ha/ benih kelapa/ 36.000 btg
		Bantuan Benih Kelapa pandan wangi	Gunung Sitoli, Nisut, samosir	1200 btg
		Bantuan benih Andaliman	Humbanghas, Taput, Pak Pak Bharat	2700 btg
		Bantuan Benih Tanaman Cengkeh	Samosir, Sidempuan, Karo, Nisbar, Simalungun, Pak pak Bharat	5000 btg
		Bantuan Benih Pinang	Simalungun, Nias	50 hektar/ 50.000 batang
		Pembinaan, Monitoring dan Evaluasi Calon kebun/ Kebun Sumber Benih Tanaman Perkebunan	Medan	15 Kebun Sumber Benih
		Eksplorasi dan penetapan PIT Tanaman Andaliman	Samosir	1 Komoditi

3.27.05	<b>PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN</b>	<b>Cakupan Luas Lahan Fasilitasi Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian</b>		<b>1450 Ha</b>
3.27.05.1.01	<b>Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi</b>	<b>Terlaksananya Pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian</b>		<b>1450 Ha</b>
3.27.05.1.01.01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Peningkatan Pengendalian OPT Ramah Lingkungan pada Daerah Sentra Pengembangan Kopi	Taput, Karo, Humbanghas, Langkat, Deli Serdang, Dairi, Samosir, Toba, Nias Barat, Pak Pak Barat	300 Ha
		Peningkatan Pengendalian OPT Ramah Lingkungan pada Daerah Sentra Pengembangan Kakao	Taput, Karo, Humbanghas, Dairi, Pak Pak Barat, Nias Barat	210 Ha
		Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Petani dalam Pengendalian OPT dengan menggunakan Agensi Hayati	Taput, Humbanghas, Nisel, Samosir, Pak Pak Barat, Nias Utara	175 Ha
		Pelatihan Pengendalian Brigade Proteksi Tanaman Perkebunan	Karo, Labura, Humbanghas, Langkat, Pak Pak Barat, Nias Barat, Deli Serdang, Nias, Nisel, Simalungun, Toba, Nias Induk, Dairi, Taput, Samosir, Asahan	32 Orang Petugas yang membidangi Perkebunan
3.27.05.1.01.03	Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Koordinasi Pencegahan Penanganan Kebakaran Lahan / Kebun, Gangguan Usaha dan Konservasi	Sumatera Utara	150 Orang yang Membidangi Perkebunan
	2.106.000.000	Pembentukan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA)	Labuhan Batu Selatan dan Labuhan Batu, samosir	60 Orang Petani
		Bimbingan Teknis dan Pelatihan Kawasan dan Areal Bernilai Konservasi Tinggi bagi Pelaku Usaha Kelapa Sawit Berkelanjutan di Sumatera Utara	Sumatera Utara	75 Orang
		Bimbingan Teknis Ploating Data Hot Spot Bagi Petugas Kabupaten yang Membidangi Perkebunan	Mandailing Natal, Labura, Labusel Humbanghas, Deli Serdang, Pak Pak Barat, Labusel, Lab. Batu, Samosir, Simalungun, Toba Nias barat, gunung sitoli	50 Orang Petani
		Penerapan Teknologi Mitigasi dan adaptasi dalam Kawasan Intgrasi Perkebunan dan ternak	Mandailing Natal, Lab. Batu, Labuhan batu selatan, Labuhan batu, Nisel, Toba, Pak Pak Bharat, Dairi	7 kelompok Tani
3.27.07	<b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>	<b>Penyuluhan Kelompok Perkebunan</b>		<b>3800 Orang</b>
3.27.07.1.02	<b>Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian</b>	<b>Terlaksananya Pengembangan Penerapan Penyuluhan</b>		<b>1800 Orang</b>
3.27.07.1.02.01	Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	Penerapan Inovasi Mendukung Petani Kopi Milenial	Samosir, Humbanghas, Taput, Toba, simalungun, Pak Pak Barat, Dairi, Karo	50 Orang
		Inovasi Mendukung Desa Mandiri Benih	Pak Pak Barat	1 Kabupaten
3.27.07.1.02.02	Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani	Bimbingan Teknis GAP Mendukung Optimasi Tanaman Kopi Mendukung SITANTRI	Padang Sidempuan, Dairi, Karo, Toba, Pak Pak Barat	250 Orang

		Bimbingan Teknis GAP mendukung batuan kopi pada Agroforestry	Kabupaten Pakpak Bharat, madina	100 orang
		Bimbingan Teknis GAP Peremajaan Tanaman Kopi di Desa Wisata	Samosir, Humbanghas, Taput, Simalungun, Pak Pak Barat	250 orang
		Bimbingan Teknis GAP Optimasi Tanaman Kopi	Samosir, Humbanghas, Karo, Taput, Langkat ( Sei Bingei/ Agrowisata), Pak Pak Barat, Simalungun	350 orang
		Bimbingan Teknis GAP pada Tanaman Pinang	Simalungun, Nias	100 orang
		Bimbingan Teknis GAP Optimasi Tanaman Kakao	Gunung Sitoli, Samosir, Karo, Taput, Nisel, Asahan, Simalungun, Toba, Pak Pak Barat	450 Orang
		Bimbingan Teknis GAP Tanaman Aren	Nias samosir, Taput, Langkat, Tapteng, Asahan, Deli Serdang, Batu Bara, Toba, Madina, Pak Pak Barat	550 orang
		Bimbingan Teknis GAP Tanaman Andaliman	Humbanghas, Taput, Pak Pak Barat	50 orang
		Bimtek GAP Tanaman Tembakau Virginia dan Burley Melalui Pelaksanaan Intensifikasi	Humbanghas, Karo, Taput, Simalungun, Pak Pak Barat	650 Orang
		Bimtek GAP Tanaman Cengkeh	Samosir, Sidempuan, Karo, Nisbar, Simalungun, Pak pak Barat	200 Orang
		Bimbingan Teknis GAP Tanaman Karet Okulasi	Nias Utara, Sidempuan, Nias Barat, Tapteng, Nisel, Labusel, Toba, Paluta	300 Orang
		Bimbingan Teknis GAP Tanaman Kelapa	Gunung Sitoli, Nisut, Nias, Nisbar, Nisel, Langkat, Labura, labusel, Asahan, Deli serdang, Simalungun, Pak Pak Barat	600 Orang
<b>3.27.07.1.03</b>	<b>Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan</b>	<b>Terlaksananya Pengembangan Kapasitas dan Manajemen Koorporasi Petani</b>		<b>2000 Orang</b>
3.27.07.1.03.01	Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan Koorporasi Petani	Peningkatan Kompetensi kelembagaan Petani Kopi	Taput, Pak Pak Barat, humbanghas, Samosir, toba	200 Orang
		Peningkatan Kompetensi kelembagaan petani kelapa Sawit	Labura, Labusel, Langkat, Tapteng dan Pakpak Barat	400 Orang
		Penumbuhan dan Penguatan Kelembagaan Pertani Pekebun	Taput, Nias, Paluta, Nisel, Langkat, Pak Pak Barat, labura, tapteng, toba, madina	25 Orang
		Updating Kelembagaan Petani Pekebun melalui Aplikasi	Medan	25 Orang
		Peningkatan Kapasitas penyuluh melalui pelatihan	Medan	50 Orang
		Rapat koordinasi dan Pembinaan penyuluh sub sektor perkebunan	Medan	75 orang
3.27.07.1.03.02	Pendampingan Manajemen Koorporasi Petani	Fasilitasi Investasi Produk Indikasi Geografis Petani Kopi	Karo, Dairi, Pakpak Barat, Humbahas, Toba, Taput, Tapsel, Madina	240 Orang
		Pembekalan Teknis Persiapan KUR Sub Sektor Perkebunan	Madina, Palas, Batubara, Labuhanbatu, DeliSerdang, Langkat, PakpakBarat	150 Orang

		Penumbuhan dan Pengembangan, Pendampingan Unit Pengolahan dan Pemasaran Hasil Bokar (UPPB)	Nias Utara, Simalungun, Toba, Tapanuli Selatan, Mandailing Natal	200 ORANG
		Capacity Building Petugas Pengawas Mutu Bokar	Medan ( Nias Utara, Simalungun, Toba)	20 orang
		Pembinaan dan Pendampingan Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG)	Karo, Humbanghas, Simalungun, toba, Pak Pak Barat, Samosir	100 Orang
		Fasilitasi Penetapan Harga TBS Kelapa Sawit, Pembinaan dan Evaluasi Penerapannya di Sumatera Utara	Sumatera Utara	48 Kali
		Pengembangan Pelayanan Informasi Harga Pasar Komoditi Unggulan Perkebunan	Sumatera Utara	48 Kali
		Promosi Produk Perkebunan Dalam Rangka Mendorong Peningkatan Pemasaran Produk Unggul Lokal Sumatera Utara	Sumatera Utara dan Luar Sumatera Utara	5 Event dan digital
		Pelatihan Pekebun untuk Persiapan Peremajaan Sawit Rakyat dan ISPO Petani/Plasma	Labusel, Labura, Paluta, Asahan, Tapteng, Simalungun, DS, Pak Pak barat	200 orang
		Sosialisasi Regulasi Permentan No.18 Tahun 2021 kepada Pelaku Usaha Perkebunan dan Petugas	Medan	100 orang
		Implementasi dan Study Komparatif Tim Pelaksana Daerah Rencana Aksi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Provinsi Sumatera Utara	Sumatera Utara dan Luar Sumatera Utara	100 orang
		Fasilitasi Tim Pelaksana Daerah Rencana Aksi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Provinsi Sumatera Utara sesuai Pergubsu No. 14 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Tahun 2020 - 2024	Langkat, Deli Serdang, Sergai, Batu Bara, Simalungun, Asahan, Labura, Labuhan Batu, Labusel, Paluta, Palas, Tapsel, Madina, Tapteng, Pak Pak Bharat	100 orang
		Sosialisasi Konsolidasi Data Pekebun secara sistematis	Langkat, Deli Serdang, Sergai, Batu Bara, Simalungun, Asahan, Labura, Labuhan Batu, Labusel, Paluta, Palas, Tapsel, Madina, Tapteng, Pak Pak Bharat	50 Orang
3.27.07.1.03.04	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani	Pelatihan penerapan pasca panen dan pengolahan hasil serta Uji Cita Rasa Kopi (Cupping Test)	Taput, DS, Nisel, Dairi, Karo, Humbang, Simalungun, Toba, Pak Pak Barat	200 orang
		Pelatihan pasca panen dan pengolahan hasil Karet melalui Sekolah Lapang	Gunung Sitoli, Nisut, DS, Langkat, Nisel, Nisbar, Toba	150 Orang
		Peningkatan Kompetensi Petani dalam Bimbingan Teknis Pengendalian Hama Terpadu Komoditi Kopi	Taput, Karo, Humbanghas, Langkat, Dairi, Samosir, Langkat, Nias Barat, Simlaungun, Toba, Paluta, Nisel, Pak Pak Barat	650 Orang Petani

		Peningkatan Kompetensi Petani dalam Bimbingan Teknis Pengendalian Hama Terpadu Komoditi Kakao	Taput, Karo, Humbanghas, Langkat, Nias, Batu Bara, Pak Pak Barat, Gunung Sitoli, Nisel, Dairi, Asahan, Simalungun, Nias Barat	650 Orang Petani
		Peningkatan Kompetensi Petani dalam Bimbingan Teknis Pengendalian Hama Terpadu Komoditi Karet	Langkat, Nias, Nias Utara, Toba, Gunung Sitoli, Paluta, Nisel, Nias Barat, Pak Pak barat	450 Orang Petani
		Pelatihan / Bimbingan Teknis Pemanfaatan Bioteknologi pada Petani Komoditi Kelapa Sawit	Tapteng, Labura, Langkat, Batu Bara, Paluta, Ashan, Labusel, Lab. Batu, Simalungun, Toba, Pak Pak Barat	440 Orang Petani
		Tindak Lanjut Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SL-PHT) Komoditi Kopi	Toba, Humbanghas	50 Orang Petani
		Tindak Lanjut Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SL-PHT) Komoditi Kakao	Asahan dan Langkat	80 Orang Petani

Rencana Kerja Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara untuk Tahun 2023 terdiri dari 5 ( lima) Program, 13 ( tiga belas ) Kegiatan dan 33 (tiga puluh tiga) Sub Kegiatan. Jumlah Pagu Anggaran Tahun 2023 sebesar Rp.75.000.000.000 dan perkiraan maju Tahun 2024 sebesar Rp. 82.500.000.000 dapat dilihat sebagai berikut:



TABEL. 4.5 ( TC-33)  
 RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PERANGKAT DAERAH TAHUN 2023  
 DAN PERKIRAAN MAJU TAHUN 2024  
 DINAS PERKEBUNAN PROVINSI SUMATERA UTARA

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Prakiraan Maju Tahun 2023				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif ( Rp )	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif ( Rp )
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	<b>DINAS PERKEBUNAN</b>				<b>75.000.000.000</b>		<b>Sesuai Rancangan RKPD</b>		<b>82.500.000.000</b>
3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Persentase Pemenuhan Layanan Administrasi		100%	25.978.348.395	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	100%	28.576.183.234
3.27.01.1.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terlaksananya Penyusunan Perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja Dinas Perkebunan	Sumatera Utara	14 Dokumen	1.036.518.086	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	14 Dokumen	1.140.169.894
3.27.01.1.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Dinas Perkebunan	Sumatera Utara	6 Dokumen	461.518.086	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	6 Dokumen	507.669.894
3.27.01.1.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan capaian kinerja Dinas Perkebunan	Sumatera Utara	3 Dokumen	75.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	3 Dokumen	82.500.000
3.27.01.1.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokume Evaluasi Kinerja Dinas Perkebunan	Sumatera Utara	5 Dokumen	500.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	5 Dokumen	550.000.000

3.27.01.1.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terlaksananya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		12 Bulan	19.529.253.209	<b>APBD Provinsi Sumatera Utara</b>	<b>Sesuai Rancangan RKPD</b>	12 Bulan	21.482.178.530
3.27.01.1.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tersedianya Gaji dan Tunjangan Pegawai	Sumatera Utara	12 bulan	18.241.753.209	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	12 bulan	20.065.928.530
3.27.01.1.02.02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Administrasi Pelaksanaan ASN	Sumatera Utara	12 bulan	1.075.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	12 bulan	1.182.500.000
3.27.01.1.02.04	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Koordinasi pelaksanaan Akuntansi SKPD	Sumatera Utara	50 Orang	100.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	50 Orang	110.000.000
3.27.01.1.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Penyusunan Laporan Keuangan	Sumatera Utara	1 Dokumen	112.500.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	1 Dokumen	123.750.000
3.27.01.1.03	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Terlaksananya Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah		1 Dokumen	267.820.000	<b>APBD Provinsi Sumatera Utara</b>	<b>Sesuai Rancangan RKPD</b>	1 Dokumen	294.602.000
3.27.01.1.03.06	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Laporan Inventarisasi arsip dan aset milik daerah pemprov	Sumatera Utara	1 Dokumen	267.820.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	1 Dokumen	294.602.000
3.27.01.1.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah			12 Bulan	830.177.800	<b>APBD Provinsi Sumatera Utara</b>	<b>Sesuai Rancangan RKPD</b>	12 Bulan	913.195.580
3.27.01.1.05.01	Peningkatan Sarana dan Prasarana Disiplin Pegawai	Penyediaan Sarana dan Prasarana Disiplin Pegawai	Sumatera Utara	12 Bulan	159.893.800	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	12 Bulan	175.883.180
		Pelaksanaan Outbound	Sumatera Utara	1 Paket	240.584.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	1 Paket	264.642.400
3.27.01.1.05.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Penyediaan pakaian dinas	Sumatera Utara	1 Kegiatan	429.700.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	1 Kegiatan	472.670.000

3.27.01.1.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Bulan Terlaksananya Administrasi Umum Perangkat Daerah	Sumatera Utara	12 Bulan	1.941.838.700	<b>APBD Provinsi Sumatera Utara</b>	<b>Sesuai Rancangan RKPD</b>	12 Bulan	2.136.022.570
3.27.01.1.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Penyediaan Komponen Listrik dan Penerangan Kantor	Sumatera Utara	12 Bulan	30.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	12 Bulan	33.000.000
3.27.01.1.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Sumatera Utara	60 Unit	300.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	60 Unit	330.000.000
3.27.01.1.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Sumatera Utara	12 Bulan	400.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	12 Bulan	440.000.000
3.27.01.1.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Pengadaan	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara	Sumatera Utara	12 Bulan	100.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	12 Bulan	110.000.000
3.27.01.1.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - Undangan	Penyediaan Bahan Bacaan Peraturan Perundang Undangan	Sumatera Utara	12 Bulan	30.250.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	12 Bulan	33.275.000
3.27.01.1.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Pelaksanaan Rapat Koordinasi dan Konsultasi	Sumatera Utara	12 Bulan	581.588.700	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	12 Bulan	639.747.570
3.27.01.1.06.11	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Pelaksanaan sistem pemerintah berbasis elektronik Dinas Perkebunan	Sumatera Utara	12 Bulan	500.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	12 Bulan	550.000.000
3.27.01.1.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terlaksananya Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		12 Bulan	1.507.000.000	<b>APBD Provinsi Sumatera Utara</b>	<b>Sesuai Rancangan RKPD</b>	12 Bulan	1.657.700.000
3.27.01.1.08.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Sumatera Utara	12 Bulan	7.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	12 Bulan	7.700.000
3.27.01.1.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik		Sumatera Utara	12 Bulan	600.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	12 Bulan	660.000.000

3.27.01.1.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor		Sumatera Utara	12 Bulan	900.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	12 Bulan	990.000.000
3.27.01.1.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terlaksananya Pemeliharaan Barang Milik Negara	Sumatera Utara	100%	865.740.600	<b>APBD Provinsi Sumatera Utara</b>	<b>Sesuai Rancangan RKPD</b>	100%	952.314.660
3.27.01.1.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jasa Pemeliharaan dan Pembayaran Pajak Kendaraan	Sumatera Utara	12 Bulan	137.860.600	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	12 Bulan	151.646.660
3.27.01.1.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Sumatera Utara	12 Bulan	133.480.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	12 Bulan	146.828.000
3.27.01.1.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya		Sumatera Utara	12 Bulan	594.400.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	12 Bulan	653.840.000
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Cakupan Luas Lahan yang Mampu Difasilitasi Ketersediaan Sarana Pertaniannya		1900 Ha	22.075.429.000	<b>APBD Provinsi Sumatera Utara</b>	<b>Sesuai Rancangan RKPD</b>	1900 Ha	24.282.971.900
3.27.02.1.01	Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	Terlaksananya Penyediaan Sarana Pertanian		131 Unit	9.483.000.000	<b>APBD Provinsi Sumatera Utara</b>	<b>Sesuai Rancangan RKPD</b>	131 Unit	10.431.300.000
3.27.02.1.01.01	Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian	Fasilitasi Bantuan Sarana Pengolahan Pasca Panen Kopi	Dairi, Simalungun, Toba, Karo, Madina, Taput, Nisel, Samosir, Humbang, Pak Pak Barat	10 unit	2.500.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	10 unit	2.750.000.000
		Fasilitasi Bantuan Sarana Pengolahan Pasca Panen Kakao	Deli Serdang, Serdang Bedagai, Taput, Nisbar, Nisel, Humbang, Asahan, Gunung Sitoli, Pak Pak Barat	10 Unit	1.000.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	10 Unit	1.100.000.000

		Fasilitasi Bantuan Sarana Pengolahan Pasca Panen Aren	Nias, Asahan, Simalungun, Deli Serdang, Sergai, Madina	12 Unit	1.450.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	12 Unit	1.595.000.000
		Fasilitasi Bantuan Sarana Pengolahan Pasca Panen Karet	Nias Barat, Nias, Nias Utara, Sergai	4 unit	400.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	4 unit	440.000.000
		Fasilitasi Bantuan Sarana Pengolahan Pasca Panen Kemiri	Tobasa, Dairi	4 Unit	400.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	4 Unit	440.000.000
		Fasilitasi Bantuan Sarana Pengolahan Kelapa	Nias Barat, Nias, Nisel, Asahan, Gunung Sitoli, Pak Pak Barat, Labura, Nias Utara, Sergai	10 Unit	1.000.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	<b>Sesuai Rancangan RKPD</b>	10 Unit	1.100.000.000
		Fasilitasi Bantuan Sarana Pengolahan Pasca Panen Tembakau	Taput, paluta, humbang, pak pak barat	12 Unit	1.200.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	<b>Sesuai Rancangan RKPD</b>	12 Unit	1.320.000.000
		Fasilitasi Pembinaan dan Bantuan Sarana Pengolahan Limbah Perkebunan Menjadi Pupuk Organik	Nisbar, Paluta, Nisel, samsir, Asahan, Labusel, Pak Pak Barat, Dairi, Labura, Deli Serdang, Toba, Sergai	20 Unit	1.333.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	20 Unit	1.466.300.000
		Peningkatan Kapasitas Petugas Kabupaten dan Koordinasi Pengawasan dan Penggunaan Pesticida Terbatas Pakai di Sumatera Utara	Medan	100 Orang yang membidangi Perkebunan	200.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	100 Orang yang membidangi Perkebunan	220.000.000
3.27.02.1.02	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	Terlaksananya Penyediaan Benih Tanaman		1597200 Batang	12.592.429.000	<b>APBD Provinsi Sumatera Utara</b>	<b>Sesuai Rancangan RKPD</b>	1597200 Batang	13.851.671.900
3.27.02.1.02.01	Pengelolaan Penerbitan Sertifikat Benih	Peningkatan Kapasitas SDM Petugas Dalam Rangka Sertifikasi Benih	Medan	5 orang	100.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	<b>Sesuai Rancangan RKPD</b>	5 orang	110.000.000

		Pelatihan dalam rangka penumbuhan dan penguatan kelembagaan penangkar perbenihan perkebunan	Medan	20 orang	50.000.500	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	20 orang	55.000.550
3.27.02.1.02.04	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan	Bantuan Benih Kopi Mendukung Agroforestry	Kabupaten Pakpak Bharat, madina	120 ha/ Benih kopi 120.000 btg, pupuk organik 120.000 kg	1.170.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	120 ha/ Benih kopi 120.000 btg, pupuk organik 120.000 kg	1.287.000.000
		Bantuan Benih Kopi Mendukung Peremajaan Tanaman Kopi di Desa Wisata	Samosir, Humbanghas, Taput, Simalungun, Pak Pak Barat	125 ha/ Benih kopi 125.000 btg, pupuk organik 125.000 kg, 25.000 lamtoro	1.273.500.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	125 ha/ Benih kopi 125.000 btg, pupuk organik 125.000 kg, 25.000 lamtoro	1.400.850.000
		Bantuan Benih Mendukung Optimasi Tanaman Kopi	Samosir, Humbanghas, Karo, Taput, Langkat ( Sei Bingei/ Agrowisata), Pak Pak Barat, Simalungun	125 Ha/125000 Batang Benih Kopi	1.291.720.500	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	125 Ha/125000 Batang Benih Kopi	1.420.892.550
		Bantuan Benih Mendukung Optimasi Tanaman Kopi Mendukung SITANTRI	Padang Sidempuan, Dairi, Karo, Toba, Pak Pak Barat	125 Ha/125000 Batang Benih Kopi	1.435.305.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	125 Ha/125000 Batang Benih Kopi	1.578.835.500
		Bantuan Benih Mendukung Optimasi Tanaman Kakao	Gunung Sitoli, Samosir, Karo, Taput, Nisel, Asahan, Simalungun, Toba, Pak Pak Barat	75 Ha/82500 Batang Benih Kakao	1.842.957.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	75 Ha/82500 Batang Benih Kakao	2.027.252.700
		Bantuan Benih Aren	Nias, Samosir, Taput, Langkat, Tapteng, Asahan, Deli Serdang, Batu Bara, Toba, Madina, Pak Pak Barat	270 ha/ Benih aren genjah 33.000 batang	1.100.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	270 ha/ Benih aren genjah 33.000 batang	1.210.000.000

		Bantuan Benih Karet Okulasi/ Siap Tanam	Nias Utara, Sidempuan, Nias Barat, Tapteng, Nisel, Labusel, Toba, Paluta	200 ha/ benih karet okulasi/ 80.000 btg	1.000.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	200 ha/ benih karet okulasi/ 80.000 btg	1.100.000.000
		Bantuan Benih Kelapa / Genjah	Gunung Sitoli, Nisut, Nias, Nisbar, Nisel, Langkat, Labura, labusel, Asahan, Deli serdang, Simalungun, Pak Pak Bharat	240 ha/ benih kelapa/ 36.000 btg	1.140.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	240 ha/ benih kelapa/ 36.000 btg	1.254.000.000
		Bantuan Benih Kelapa pandan wangi	Gunung Sitoli, Nisut, samosir	1200 btg	375.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	1200 btg	412.500.000
		Bantuan benih Andaliman	Humbanghas, Taput, Pak Pak Bharat	2700 btg	444.018.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	2700 btg	488.419.800
		Bantuan Benih Tanaman Cengkeh	Samosir, Sidempuan, Karo, Nisbar, Simalungun, Pak pak Bharat	5000 btg	419.928.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	5000 btg	461.920.800
		Bantuan Benih Pinang	Simalungun, Nias	50 hektar/ 50.000 batang	650.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	50 hektar/ 50.000 batang	715.000.000
		Pembinaan , Monitoring dan Evaluasi Calon kebun/ Kebun Sumber Benih Tanaman Perkebunan	Medan	15 Kebun Sumber Benih	200.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	15 Kebun Sumber Benih	220.000.000
		Eksplorasi dan penetapan PIT Tanaman Andaliman	Samosir	1 Komoditi	100.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	1 Komoditi	110.000.000
3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Cakupan Luas Lahan Fasilitasi Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian		40 Ha	4.704.019.655	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	40 Ha	5.174.421.621

3.27.03.1.01	Penataan Prasarana Pertanian	Penataan Prasarana Perkebunan		40 Ha	4.704.019.655	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	40 Ha	5.174.421.621
3.27.03.1.01.01	Perencanaan Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian	Intensifikasi Tanaman di Kebun Produksi Deli Serdang Langkat dan Karo	Deli Serdang, Langkat dan Karo	65.11 Ha	906.235.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	65.11 Ha	996.858.500
		Intensifikasi Tanaman di Kebun Produksi Asahan dan Labuhan Batu	Asahan dan Labuhan Batu	55.11 Ha	811.070.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	55.11 Ha	892.177.000
		Intensifikasi Tanaman di Kebun Produksi Tapanuli Utara, Tapanuli Tengah dan Tapanuli Selatan	Taput, Tapteng dan Tapsel	31.72 Ha	727.005.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	31.72 Ha	799.705.500
		Pembangunan Pembibitan Kelapa di Kebun Produksi	Tapanuli Tengah	0.5 Ha	151.882.945	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	0.5 Ha	167.071.240
		Pembangunan Pembibitan Aren di Kebun Produksi	Deli Serdang	0.5 Ha	131.346.945	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	0.5 Ha	144.481.640
		Pembangunan Pembibitan Kopi di Kebun Produksi	Tapanuli Utara	0.5 Ha	120.009.695	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	0.5 Ha	132.010.665
		Pembangunan Demplot Pertanaman Rempah di Kebun Produksi	Deli Serdang, Tapanuli Utara dan Karo	3 Unit	500.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	3 Unit	550.000.000
		Peremajaan di Kebun Produksi Hessa Air Genting	Asahan	5 Ha	256.467.484	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	5 Ha	282.114.232
		Kompetensi Pengelola Kebun Produksi	Kab. Deli Serdang, Langkat, Karo, Asahan, Labuhan Batu, Taput, Tapteng dan Tapsel	20 Orang	149.423.800	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	20 Orang	164.366.180
3.27.03.1.01.07	Pembangunan dan Pemeliharaan Laboratorium Pertanian	Penyediaan Sarana dan Peralatan Laboratorium Pengujian Mutu Benih	UPT Perbenihan	1 Paket	450.479.605	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	1 Paket	495.527.566



3.27.03.1.01.10	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya	Pemeliharaan dan Operasional kantor UPT Perbenihan	UPT Perbenihan	12 bulan	184.563.325	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	12 bulan	203.019.658
		Pemeliharaan dan Operasional kantor UPT BITP	UPT BITP	12 Bulan	159.535.856	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	12 Bulan	175.489.442
		Pemeliharaan dan Operasional kantor UPT Proteksi	UPT Proteksi	12 Bulan	156.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	12 Bulan	171.600.000
3.27.05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Cakupan Luas Lahan Fasilitas Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian		1450 Ha	5.586.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	1450 Ha	6.144.600.000
3.27.05.1.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi	Terlaksananya Pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian		1450 Ha	5.586.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	1450 Ha	6.144.600.000
3.27.05.1.01.01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Peningkatan Pengendalian OPT Ramah Lingkungan pada Daerah Sentra Pengembangan Kopi	Taput, Karo, Humbanghas, Langkat, Deli Serdang, Dairi, Samosir, Toba, Nias Barat, Pak Pak Barat	300 Ha	1.800.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	300 Ha	1.980.000.000
		Peningkatan Pengendalian OPT Ramah Lingkungan pada Daerah Sentra Pengembangan Kakao	Taput, Karo, Humbanghas, Dairi, Pak Pak Barat, Nias Barat	210 Ha	1.080.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	210 Ha	1.188.000.000
		Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Petani dalam Pengendalian OPT dengan menggunakan Agensi Hayati	Taput, Humbanghas, Nisel, Samosir, Pak Pak Barat, Nias Utara	175 Ha	450.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	175 Ha	495.000.000

		Pelatihan Pengendalian Brigade Proteksi Tanaman Perkebunan	Karo, Labura, Humbanghas, Langkat, Pak Pak Barat, Nias Barat, Deli Serdang, Nias, Nisel, Simalungun, Toba, Nias Induk, Dairi, Taput, Samosir, Asahan	32 Orang Petugas yang membidangi Perkebunan	150.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	32 Orang Petugas yang membidangi Perkebunan	165.000.000
3.27.05.1.01.03	Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Koordinasi Pencegahan Penanganan Kebakaran Lahan / Kebun, Gangguan Usaha dan Konservasi	Sumatera Utara	150 Orang yang Membidangi Perkebunan	586.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	150 Orang yang Membidangi Perkebunan	644.600.000
		Pembentukan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA)	Labuhan Batu Selatan dan Labuhan Batu, samosir	60 Orang Petani	210.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	60 Orang Petani	231.000.000
		Bimbingan Teknis dan Pelatihan Kawasan dan Areal Bernilai Konservasi Tinggi bagi Pelaku Usaha Kelapa Sawit Berkelanjutan di Sumatera Utara	Sumatera Utara	75 Orang	200.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	75 Orang	220.000.000
		Bimbingan Teknis Ploating Data Hot Spot Bagi Petugas Kabupaten yang Membidangi Perkebunan	Mandailing Natal, Labura, Labusel Humbanghas, Deli Serdang, Pak Pak Barat, Labusel, Lab. Batu, Samosir, Simalungun, Toba Nias barat, gunung sitoli	50 Orang Petani	360.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	50 Orang Petani	396.000.000
		Penerapan Teknologi Mitigasi dan adaptasi dalam Kawasan Intgrasi Perkebunan dan ternak	Mandailing Natal, Lab. Batu, Labuhan batu selatan, Labuhan batu, Nisel, Toba, Pak Pak Bharat, Dairi	7 kelompok Tani	750.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	7 kelompok Tani	825.000.000

3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Penyuluhan Kelompok Perkebunan		3800 Orang	16.656.202.950	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	3800 Orang	18.321.823.245
3.27.07.1.02	Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian	Terlaksananya Pengembangan Penerapan Penyuluhan		1800 Orang	6.365.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	1800 Orang	7.001.500.000
3.27.07.1.02.01	Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	Penerapan Inovasi Mendukung Petani Kopi Milenial	Samosir, Humbanghas, Taput, Toba, simalungun, Pak Pak Barat, Dairi, Karo	50 Orang	150.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	50 Orang	165.000.000
		Inovasi Mendukung Desa Mandiri Benih	Pak Pak Barat	1 Kabupaten	200.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	1 Kabupaten	220.000.000
3.27.07.1.02.02	Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani	Bimbingan Teknis GAP Mendukung Optimasi Tanaman Kopi Mendukung SITANTRI	Padang Sidempuan, Dairi, Karo, Toba, Pak Pak Barat	250 Orang	400.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	250 Orang	440.000.000
		Bimbingan Teknis GAP mendukung batuan kopi pada Agroforestry	Kabupaten Pakpak Bharat, madina	100 orang	175.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	100 orang	192.500.000
		Bimbingan Teknis GAP Peremajaan Tanaman Kopi di Desa Wisata	Samosir, Humbanghas, Taput, Simalungun, Pak Pak Barat	250 orang	400.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	250 orang	440.000.000
		Bimbingan Teknis GAP Optimasi Tanaman Kopi	Samosir, Humbanghas, Karo, Taput, Langkat ( Sei Bingei/ Agrowisata), Pak Pak Barat, Simalungun	350 orang	600.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	350 orang	660.000.000
		Bimbingan Teknis GAP pada Tanaman Pinang	Simalungun, Nias	100 orang	175.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	100 orang	192.500.000

		Bimbingan Teknis GAP Optimasi Tanaman Kakao	Gunung Sitoli, Samosir, Karo, Taput, Nisel, Asahan, Simalungun, Toba, Pak Pak Barat	450 Orang	750.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	450 Orang	825.000.000
		Bimbingan Teknis GAP Tanaman Aren	Nias samosir, Taput, Langkat, Tapteng, Asahan, Deli Serdang, Batu Bara, Toba, Madina, Pak Pak Barat	550 orang	850.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	550 orang	935.000.000
		Bimbingan Teknis GAP Tanaman Andaliman	Humbanghas, Taput, Pak Pak Bharat	50 orang	115.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	50 orang	126.500.000
		Bimtek GAP Tanaman Tembakau Virginia dan Burley Melalui Pelaksanaan Intensifikasi	Humbanghas, Karo, Taput, Simalungun, Pak Pak Bharat	650 Orang	1.000.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	650 Orang	1.100.000.000
		Bimtek GAP Tanaman Cengkeh	Samosir, Sidempuan, Karo, Nisbar, Simalungun, Pak pak Bharat	200 Orang	300.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	200 Orang	330.000.000
		Bimbingan Teknis GAP Tanaman Karet Okulasi	Nias Utara, Sidempuan, Nias Barat, Tapteng, Nisel, Labusel, Toba, Paluta	300 Orang	350.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	300 Orang	385.000.000
		Bimbingan Teknis GAP Tanaman Kelapa	Gunung Sitoli, Nisut, Nias, Nisbar, Nisel, Langkat, Labura, labusel, Asahan, Deli serdang, Simalungun, Pak Pak Bharat	600 Orang	900.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	600 Orang	990.000.000

3.27.07.1.03	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan	Terlaksananya Pengembangan Kapasitas dan Manajemen Koorporasi Petani		2000 Orang	10.291.202.950	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	2000 Orang	11.320.323.245
3.27.07.1.03.01	Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan Koorporasi Petani	Peningkatan Kompetensi kelembagaan Petani Kopi	Taput, Pak Pak Barat, humbanghas, Samosir, toba	200 Orang	300.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	200 Orang	330.000.000
		Peningkatan Kompetensi kelembagaan petani kelapa Sawit	Labura, Labusel, Langkat, Tapteng dan Pakpak Bharat	400 Orang	450.195.200	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	400 Orang	495.214.720
		Penumbuhan dan Penguatan Kelembagaan Pertanian Pekebun	Taput, Nias, Paluta, Nisel, Langkat, Pak Pak Barat, labura, tapteng, toba, madina	25 Orang	200.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	25 Orang	220.000.000
		Updating Kelembagaan Petani Pekebun melalui Aplikasi	Medan	25 Orang	100.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	25 Orang	110.000.000
		Peningkatan Kapasitas penyuluh melalui pelatihan	Medan	50 Orang	201.239.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	50 Orang	221.362.900
		Rapat koordinasi dan Pembinaan penyuluh sub sektor perkebunan	Medan	75 orang	233.223.900	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	75 orang	256.546.290
3.27.07.1.03.02	Pendampingan Manajemen Koorporasi Petani	Fasilitasi Investasi Produk Indikasi Geografis Petani Kopi	Karo, Dairi, Pakpak Barat, Humbahas, Toba, Taput, Tapsel, Madina	240 Orang	320.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	240 Orang	352.000.000
		Pembekalan Teknis Persiapan KUR Sub Sektor Perkebunan	Madina, Palas, Batubara, Labuhanbatu, DeliSerdang, Langkat, PakpakBarat	150 Orang	200.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	150 Orang	220.000.000

		Penumbuhan dan Pengembangan, Pendampingan Unit Pengolahan dan Pemasaran Hasil Bokar (UPPB)	Nias Utara, Simalungun, Toba, Tapanuli Selatan, Mandailing Natal	200 ORANG	250.500.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	200 ORANG	275.550.000
		Capacity Building Petugas Pengawas Mutu Bokar	Medan ( Nias Utara, Simalungun, Toba)	20 orang	250.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	20 orang	275.000.000
		Pembinaan dan Pendampingan Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG)	Karo, Humbanghas, Simalungun, toba, Pak Pak Barat, Samosir	100 Orang	150.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	100 Orang	165.000.000
		Fasilitasi Penetapan Harga TBS Kelapa Sawit, Pembinaan dan Evaluasi Penerapannya di Sumatera Utara	Sumatera Utara	48 Kali	277.544.850	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	48 Kali	305.299.335
		Pengembangan Pelayanan Informasi Harga Pasar Komoditi Unggulan Perkebunan	Sumatera Utara	48 Kali	314.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	48 Kali	345.400.000
		Promosi Produk Perkebunan Dalam Rangka Mendorong Peningkatan Pemasaran Produk Unggul Lokal Sumatera Utara	Sumatera Utara dan Luar Sumatera Utara	5 Event dan digital	644.500.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	5 Event dan digital	708.950.000
		Pelatihan Pekebun untuk Persiapan Peremajaan Sawit Rakyat dan ISPO Petani/Plasma	Labusel, Labura, Paluta, Asahan, Tapteng, Simalungun, DS, Pak Pak barat	200 orang	600.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	200 orang	660.000.000
		Sosialisasi Regulasi Permentan No.18 Tahun 2021 kepada Pelaku Usaha Perkebunan dan Petugas	Medan	100 orang	200.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	100 orang	220.000.000

		Implementasi dan Study Komparatif Tim Pelaksana Daerah Rencana Aksi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Provinsi Sumatera Utara	Sumatera Utara dan Luar Sumatera Utara	100 orang	400.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	100 orang	440.000.000
		Fasilitasi Tim Pelaksana Daerah Rencana Aksi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Provinsi Sumatera Utara sesuai Pergubsu No. 14 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Tahun 2020 - 2024	Langkat, Deli Serdang, Sergai, Batu Bara, Simalungun, Asahan, Labura, Labuhan Batu, Labusel, Paluta, Palas, Tapsel, Madina, Tapteng, Pak Pak Bharat	100 orang	300.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	100 orang	330.000.000
		Sosialisasi Konsolidasi Data Pekebun secara sistematis	Langkat, Deli Serdang, Sergai, Batu Bara, Simalungun, Asahan, Labura, Labuhan Batu, Labusel, Paluta, Palas, Tapsel, Madina, Tapteng, Pak Pak Bharat	50 Orang	150.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	50 Orang	165.000.000
3.27.07.1.03.04	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani	Pelatihan penerapan pasca panen dan pengolahan hasil serta Uji Cita Rasa Kopi (Cupping Test)	Taput, DS, Nisel, Dairi, Karo, Humbang, Simalungun, Toba, Pak Pak Barat	200 orang	300.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	200 orang	330.000.000
		Pelatihan pasca panen dan pengolahan hasil Karet melalui Sekolah Lapang	Gunung Sitoli, Nisut, DS, Langkat, Nisel, Nisbar, Toba	150 Orang	200.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	150 Orang	220.000.000

		Peningkatan Kompetensi Petani dalam Bimbingan Teknis Pengendalian Hama Terpadu Komoditi Kopi	Taput, Karo, Humbanghas, Langkat, Dairi, Samosir, Langkat, Nias Barat, Simlaungun, Toba, Paluta, Nisel, Pak Pak Barat	650 Orang Petani	1.000.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	650 Orang Petani	1.100.000.000
		Peningkatan Kompetensi Petani dalam Bimbingan Teknis Pengendalian Hama Terpadu Komoditi Kakao	Taput, Karo, Humbanghas, Langkat, Nias, Batu Bara, Pak Pak Barat, Gunung Sitoli, Nisel, Dairi, Asahan, Simalungun, Nias Barat	650 Orang Petani	1.000.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	650 Orang Petani	1.100.000.000
		Peningkatan Kompetensi Petani dalam Bimbingan Teknis Pengendalian Hama Terpadu Komoditi Karet	Langkat, Nias, Nias Utara, Toba, Gunung Sitoli, Paluta, Nisel, Nias Barat, Pak Pak barat	450 Orang Petani	800.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	450 Orang Petani	880.000.000
		Pelatihan / Bimbingan Teknis Pemanfaatan Bioteknologi pada Petani Komoditi Kelapa Sawit	Tapteng, Labura, Langkat, Batu Bara, Paluta, Ashan, Labusel, Lab. Batu, Simalungun, Toba, Pak Pak Barat	440 Orang Petani	800.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	440 Orang Petani	880.000.000
		Tindak Lanjut Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SL-PHT) Komoditi Kopi	Toba, Humbanghas	50 Orang Petani	250.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	50 Orang Petani	275.000.000
		Tindak Lanjut Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SL-PHT) Komoditi Kakao	Asahan dan Langkat	80 Orang Petani	400.000.000	APBD Provinsi Sumatera Utara	Sesuai Rancangan RKPD	80 Orang Petani	440.000.000



## B A B V P E N U T U P

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2023 Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara yang memuat rencana dalam kurun waktu 1 (satu) tahun telah disusun sesuai dengan tahapannya dengan melibatkan semua pihak yang ada pada Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara. Sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsinya Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara telah memperhatikan permasalahan dan hambatan, dampak terhadap pencapaian visi dan misi, juga memperhitungkan tantangan dan peluang untuk pengembangan dan peningkatan mutu pelayanan terhadap pembangunan Perkebunan di Provinsi Sumatera Utara.

Rencana Kerja (Renja) Tahun 2023 Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara ini disusun sebagai pedoman Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara untuk melaksanakan Program dan Kegiatan Tahun 2023. Menyadari kekurangan dan keterbatasan kami dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) ini, kami sangat memerlukan partisipasi dari semua pihak berupa usul dan saran-saran untuk perbaikan pada Rencana Kerja (Renja) berikutnya.

### **5.1 Kaidah-kaidah Pelaksanaan**

Rencana Kerja (Renja) Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023, merupakan perencanaan tahunan yang sifatnya lebih operasional dan mempunyai yang strategis yaitu menjembatani antara perencanaan pada Perangkat Daerah dengan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD), sebagai implementasi pelaksanaan strategis jangka menengah (RPJMD) daerah dan Renstra Perangkat Daerah yang menjadi satu kesatuan untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Daerah.

Untuk itu, dalam rangka menjaga kesinambungan pencapaian tujuan dan sasaran Perangkat Daerah, ditetapkan kaidah-kaidah pelaksanaan sebagai berikut:

1. Sekretariat, Bidang-bidang/ UPTD dan seluruh staf Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara secara bersama-sama mempunyai tanggungjawab untuk:
  - Melaksanakan Renja Tahun 2023 dengan sebaik-baiknya sesuai tugas Dan kewenangannya;

- Menjaga konsistensi antara RKPD, Renja dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran.
2. Dalam rangka efektivitas pelaksanaannya akan dilakukan pemantauan dan evaluasi kinerja secara berkala terhadap pelaksanaan Renja Tahun 2023.

MEDAN, 2022  
KEPALA DINAS PERKEBUNAN  
PROVINSI SUMATERA UTARA

Ir. LIES HANDAYANI SIREGAR, M.MA  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 19650503 199003 2 004

## DUKUNGAN OPD TERHADAP CAPAIAN INDIKATOR MAKRO PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2023

### DINAS PERKEBUNAN PROVINSI SUMATERA UTARA

NO	TARGET INDIKATOR MAKRO PROVINSI	DUKUNGAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/PAGU ANGGARAN				RENCANA AKSI DUKUNGAN PENCAPAIAN TARGET
		PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	PAGU	
	<b>LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI</b>	<b>Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian</b>	Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian	9.483.000.000	Cakupan Luas Lahan yang Mampu Difasilitasi Ketersediaan Sarana Pertaniannya 1900 Ha
			Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan	12.442.428.500	

## DUKUNGAN OPD TERHADAP CAPAIAN INDIKATOR MAKRO PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2023

### DINAS PERKEBUNAN PROVINSI SUMATERA UTARA

NO	TARGET INDIKATOR MAKRO PROVINSI	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/PAGU ANGGARAN				RENCANA AKSI DUKUNGAN PENCAPAIAN TARGET
		PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	PAGU	
	<b>PDRB PERKAPITA (ADHB)</b>	<b>Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian</b>	Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian	9.483.000.000	Cakupan Luas Lahan yang Mampu Difasilitasi Ketersediaan Sarana Pertaniannya 1900 Ha
	61 JUTA (Rp)		Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	Pengelolaan Penerbitan Sertifikat Benih	150.000.000	
				Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan	12.442.428.500	
		<b>Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian</b>	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	3.753.440.869	Cakupan Luas Lahan Fasilitas Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian 1450 Ha
				Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	2.106.000.000	
		<b>Program Penyuluhan Pertanian</b>	Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian	Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	350.000.000	Penyuluhan Kelompok Perkebunan 3800 Orang
				Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani	6.015.000.000	

			Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan	Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan Koorporasi Petani	11.775.861.050	
				Pendampingan Manajemen Koorporasi Petani	4.056.544.850	
				Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani	4.750.000.000	

## DUKUNGAN OPD TERHADAP CAPAIAN INDIKATOR MAKRO PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2023

### DINAS PERKEBUNAN PROVINSI SUMATERA UTARA

NO	PRIORITAS PEMBANGUNAN	KEGIATAN STRATEGIS DAERAH	TARGET TAHUN 2023	DUKUNGAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/PAGU ANGGARAN				RENCANA AKSI PENCAPAIAN TARGET
				PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	PAGU	
1	Peningkatan Daya Saing melalui Sektor Agraris			<b>Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian</b>	Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian	9.483.000.000	Cakupan Luas Lahan yang Mampu Difasilitasi Ketersediaan Sarana Pertaniannya 1900 Ha
					Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	Pengelolaan Penerbitan Sertifikat Benih	150.000.000	
						Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan	12.442.428.500	
				<b>Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian</b>	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	3.753.440.869	Cakupan Luas Lahan Fasilitasi Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian 1450 Ha
						Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	2.106.000.000	

				<b>Program Penyuluhan Pertanian</b>	Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian	Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	350.000.000	Penyuluhan Kelompok Perkebunan 3800 Orang
						Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani	6.015.000.000	
					Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan	Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan Koperasi Petani	11.775.861.050	
						Pendampingan Manajemen Koperasi Petani	4.056.544.850	
						Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani	4.750.000.000	

## DUKUNGAN OPD TERHADAP CAPAIAN INDIKATOR MAKRO PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2023

### DINAS PERKEBUNAN PROVINSI SUMATERA UTARA

NO	INDIKATOR KINERJA OPD	TARGET TAHUN 2023	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/PAGU ANGGARAN				RENCANA AKSI DUKUNGAN PENCAPAIAN TARGET		
			PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	PAGU			
1	<b>Produksi Tanaman Perkebunan (PR)</b>	<b>8.422.484,98</b>	<b>Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian</b>	Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian	9.483.000.000	Cakupan Luas Lahan yang Mampu Difasilitasi Ketersediaan Sarana Pertaniannya 1900 Ha		
	<b>Komoditi Prioritas</b>				Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	Pengelolaan Penerbitan Sertifikat Benih		150.000.000	
	Kelapa Sawit			7.788.108,75				Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan	12.442.428.500
	Karet			326.928,00					
	Kopi Arabika			83.654,39	<b>Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian</b>	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi		Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	3.753.440.869
	Kopi Robusta	14.845,52			Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	2.106.000.000	Cakupan Luas Lahan Fasilitas Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian 1450 Ha		



	Kelapa	109.300,38	<b>Program Penyuluhan Pertanian</b>	Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian	Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	350.000.000	Penyuluhan Kelompok Perkebunan 3800 Orang
	Kakao	40.321,00					
	<b>Komoditi Lainnya</b>	59.326,94			Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani	6.015.000.000	
	Produktivitas komoditi Perkebunan	2,22%		Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan	Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan Koperasi Petani	11.775.861.050	
	NTP	101,01%			Pendampingan Manajemen Koperasi Petani	4.056.544.850	
	PDRB	10,78%			Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani	4.750.000.000	